

# PERGERAKAN TIONGHOA

DI HINDIA OLANDA

D A N

Mr. P. H. FROMBERG Sr.

OLEH :

TJOE BOU SAN

---

(PETIKAN ARTIKEL-ARTIKEL DARI „SIN PO”)



Tertjitat oleh :  
DRUKKERIJ SIN PO  
BATAVIA  
1921

---

Pergerakan Tionghoa di Hindia Olanda dan  
————— Mr. P. H. Fromberg Sr. —————

---

# PERGERAKAN TIONGHOA

DI HINDIA OLANDA

D A N

Mr. P. H. FROMBERG Sr.

OLEH :

TJOE BOU SAN

---

(PETIKAN ARTIKEL-ARTIKEL DARI „SIN PO”)



Tertjitat oleh :  
DRUKKERIJ SIN PO  
BATAVIA  
1921

## PENDAHOELOEAN.

---

Pada waktoe paling blakang, berhoeboeng dengan membantras Nederlandsch Onderdaanschap, pergerakan Tionghoa di Hindia Olanda djadi kasi oendjoek ia poenja roman jang lebi teges. Dalem ini oeroesan Mr. P. H. Fromberg Sr. ada banjak mengambil bagian.

Mr. Fromberg doeloe soeda pernah tinggal di Hindia kira-kira doewa poeloe tahun. Samantara itoe ia berkerdja sabagi hakim, kamoedian letakin djabatan sabagi Raadsheer dari Hooggerechtshof, dan poelangka Nederland dengan pensioen. Dalem djabatannya ia soeda misti pahamken banjak oeroesan orang Tionghoa.

Salagi ada di Nederland Mr. Fromberg soeda toelis satoe boekoe jang berkalimat „De Chineesche beweging op Java”. Di sitoe ia membri banjak katerangan tentang hal-hal jang mendjadi sebab dari lahirnja gerakan Tionghoa di Tanah Djawa dan memetjahken oewetannya politiek djadjahan dari rahajat Olanda.

Sekarang ia dateng kembali di Hindia dan berkerdja pada Departement van Justitie boeat ambil bagian dalem bikin rentjana oendang-oendang bagi Hindia, jang niat dipersamakan boeat segala bangsa. Dalem itoe djabatan belon berselang lama ia soeda kaloearken satoe praeadvies prihal bagimana misti dirobah Nederlandsch Onderdaanschap.

Dalem doewa-tiga tahun ini kita banjak bitjaraken tentang Mr. Fromberg berhoeboeng dengan ia ini poenja toelisan-toelisan jang menjangkoet sama pergerakan Tionghoa di Hindia Olanda. Djoega kita

soeda salin ia poenja „De Chineesche beweging op Java” dan ia poenja praeadvies prihal Nederlandsch Onderdaanschap.

Menginget jang itoe samoea ada amat penting bagi orang-orang Tionghoa jang toeroet bikin pergerakan dan amat penting bagi samoea orang Tionghoa boeat marika ini katahoei doedoeknja perkara jang betoel, maka toelisan dan salinan kita, jang telah dimoeat dalem „Sin Po” sabagi artikel, dengan ini diterbitken sabagi boekoe, soepaja itoe tida begitoe gampang diloepah seperti kaloe ditinggalin di soerat-kabar. Begitoe poen kita tjoema pilih antaranja jang paling penting.

Boeat mendjadi satoe kalangkepan dimoeat djoega verslag dari toewan Kwee Hing Tjiat tentang pridatonja Mr. Fromberg di Nederland.

Tertinggal kita poenja harepan jang boekoe ini nanti bisa digoenaken oleh orang-orang Tionghoa di Hindia Olanda jang bikin gerakan membantras Nederlandsch Onderdaanschap.

TJOE BOU SAN

*Batavia, 1 September 1921.*

---

## PERGERAKAN TIONGHOA DI JAVA. <sup>1)</sup>

---

„Dengan kakoewatannja kamenangan” — sabagimana boenjinja seboetan jang masi dipakeh dalem contract politiek Hindia dari waktoe jang paling blakang — mendjadi Java djoega termasoek dalem kapoenjahanja Nederland. Ini hak dari kamenangan membikin terlahir satoe politiek menaloekin, jang sampe sekarang masi djoega kasi rasa ia poenja pengaroo di Java. Menoeroet itoe djoega sampe sekarang teroes orang masi bitjara tentang orang-orang jang memerenta dan orang-orang jang terprenta, dan laloe golongan rahajat Europeaan dan golongan rahajat Boemipoetra dipisahkan djadi bangsa jang memerenta dan bangsa jang terprenta.

Hal itoe ternjata dari oendang-oendang jang disadjiken boeat Boemipoetra.

Bangsa Tionghoa, maski malaenken ada orang-orang jang dateng tinggal di ini djadjahan dan boekan rahajat jang dialahken, toch marika digolongken pada Boemipoetra, jaitoe orang jang terprenta, hingga berhoeboeng dengan itoe marika djadi misti menaloek di bawah oendang-oendang jang lebi koerang berharga. Tapi di laen fihak, oepamanja dalem hal membajar belasting, kombali dihilangken itoe persamahan. Mala-

---

<sup>1)</sup> Origineel dari ini ditoelis oleh Mr. P. H. Fromberg Sr. dalem bahasa Olanda dengan kalimat „De Chineesche beweging op Java”, tertanggal: 's Gravenhage November 1911, dan diterbitkan oleh: Uitgevers-Maatschappij „Elsevier”, Amsterdam. Ini salinan soeda dimoeat dalem „Sin Po” dari 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 19 dan 27 Februari 1918.

han bangsa Tionghoa, dalem bahasa oendang-oendang dihadiahken dengan seboetan „Boemipoetra asing”, atawa „rahajat asing jang berdiam dan diidjinken tinggal di Hindia Olanda”, atawa djoega „bangsa asing jang dapet tempat kadiaman di Hindia Olanda”, dan teroes-meneroes iaorang dinjataken djadi „orang asing dari Timoer”. Seperti orang asing, tapi toch diperlakoeken dengan tjara merendahken.

Orang Boemipoetra boleh bikin perdjalanan di sa-loeroe Tanah Djawa dengan zonder membawah pas. Sabaliknja orang Tionghoa jang djadi toekang belih beras, tembako, kapoek dan laen-laen, dalem perdjalanannya dari kota ka tempat belih, salaloe misti membawah pas dari Bestuur. Dan salamanja iaorang misti berdiam di tempat-tempat jang ada wyk Tionghoa dan misti tinggal didalem wyk.

Dalem hal peladjaran bagi anak-anak Tionghoa tida dibikin soeatoe apa. Seboetan „rahajat Boemipoetra” dalem artikel 128 dari Regeeringsreglement, jang mewadajibken Gouverneur-Generaal diriken sakolah sakolah aken goenanja rahajat Boemipoetra, tida bermaksoed boeat orang-orang jang dipersamakan padanja. Sedikitnja demikianlah adanja orang poenja anggapan.

Tida didirikan sakolahan boeat orang Tionghoa dan djoega tida dibri subsidie pada sakolah-sakolah Tionghoa particulier. Peladjaran dalem sakolah rendah dari Boemipoetra marika malaenken bisa dapet sabegitoe djaoe ada tempat terboekah.

Dan apa jang dibikin dengan sakolah rendah boeat Europeaan, di sitoe malaenken diperloeken kapentingannya anak-anak dari orang Olanda jang dateng di Hindia boeat brangkat pergi kembali.

Anak Tionghoa malaenken diidjinken masoek dalem itoe sakolah kaloe ia ini ada poenja pengartian tjoe-

koep dalem bahasa Olanda boeat trima peladjaran jang dibriken di klas-klas paling rendah. Ini permintahan ada berat lantaran tida diadaken peladjaran penda-hoeloean. Djoega anak-anak dari Indo-Europeaan, jang tinggal tetap di Hindia, tida djarang terdapat jang tida bisa toeroet ambil bagian dalem itoe peladjaran, dan: atawa kapaksa berlaloe dari sakolah pada sabelonnja tamat, atawa misti tinggal di sitoe terlaloe lama. Lebi djaoe anak-anak Tionghoa dimistiken bajargewang sakolah lebi mahal, dan djoega maski iaorang bisa penoehken samoea permintahan, toch iaorang kenah tertoelek, djika lantaran trima ia, djadi tida ada tempat di sakolah atawa di klas bagi anak-anak-Europeaan jang maoe dateng berladjar. <sup>1)</sup>

Boeat burgerlijke dienst iaorang ditoetoe-pin pintoe, lantaran itoe djadi orang-orang Tionghoa tida diidjinken djoega boeat toeroet ambil bagian dalem klein-ambtenaars-examen, jang bisa memboekah djalan aken orang dapet perkerdjahan dari tingkatan sabelah bawah dalem kantoer-kantoer Gouvernement.

Seperti orang asing marika diperlakoeken, tapi toch iaorang digoeling ka blakang dari samoea bangsa asing jang laen. Gouvernement Olanda tida maoe sama sekali ada Consul-consul Tionghoa di Java, jang bisa tjampoer tangan dalem perkara melindoengken. Djadi Indo-Tionghoa tida ada poenja soeatoe apa di blakangnja. Iaorang poenja negri leloehoer, Tiongkok,

---

<sup>1)</sup> Banjak sekali orang Tionghoa soeda kapaksa goenaken perantaraannja orang Olanda, jang tida salamanja ada orang pantes-pantes, hingga djoega tida salamanja dengan tida goenaken bajaran, boeat masoekin anaknja di itoe sakolah, lantaran dengan gampang sekali orang bisa ditoelak.



lantaran djadi lemah dengan kaadahannja di dalem, djadi tida bisa goenaken kakoewatan di loear sabagi natie. <sup>1)</sup>Ja, dalem tahun 1883 Tiongkok soeda mengiket satoe tractaat, dengan apa pada rahajat Olanda dibri exterritorialiteit <sup>2)</sup> di Tiongkok, hingga djoega pada padri-padri Olanda diidjinken boeat bikin pembitjarahan hal igama Christen di bilangan-bilangan sabelah dalem dari itoe negri. Sabaliknja Tiongkok tida bisa tarik kaoentoengan soeatoe apa boeat ia poenja rahajat di Hindia Olanda. Orang-orang Tionghoa di Java tinggal teroes-meneroes sabagimana iaorang soeda berada tempo di djamannja Coen, jaitoe „satoe rahajat jang giat dan radjin, tapi tida bersendjata, hingga pada marika orang boleh traoesa takoet satoe apa”.

Boleh djadi ini djoega soeda membantoe, hingga orang djadi tida mengindahken sama sekali dalem toempaken segala tjatjian diatas kapalanja orang Tionghoa di Java, jang dinjataken dalem pers atawa dalem laen-laen toelisan dan jang samingkin lama samingkin

---

<sup>1)</sup> Natie, dalem bahasa Inggris: nation, artinja: persariketan dari antero rahajat dibawah satoe pemerentahan. Dalem ia poenja boekoe „Nationalism” Sir Rabindranath Tagore kata: „Apatah ini nation? Satoe nation ada satoe persariketan polietik dan economie dari soeatoe karahajatan boeat kedjer kawasahan, boekan boeat kedjer angan-angan kamanoesiahan.”

<sup>2)</sup> Exterritorialiteit ada satoe hak loear biasa jang dikasi pada orang-orang asing di Tiongkok. Berhoeboeng dengan ini marika djadi tida menaloek dibawah pengadilan dari itoe negri, tapi dipreksa oleh pengadilan sendiri apabilah marika berboeat kasalahan. Nederland, dengan bersender pada pengaroenja laen-laen karadjahan besar dari bangsa koelit poeti, soeda broentoeng bisa dapetin djoega itoe hak bagi rahajatnja, jang membikin marika ini djadi dapet satoe kadoedoeakan tinggi di Tiongkok.

tida pakeh kira-kira. Lebi lagi koetika terlahir itoe sikep jang orang namaken ethische politiek <sup>1)</sup>, laloe sakean lama orang ambil agak bermoesoe pada orang Tionghoa. Orang soeda tantjep dalem otaknja jang marika soeda mendjadi satoe rintangan bagi kamadjoean economie dari Boemipoetra. Lantaran terlaloe bernapsoe sama kaoentoengan dan tida terkendali oleh kasopanan dan kabledjikan Christen, sabagimana ada kadjadian dengan soedagar-soedagar dan pengoesaha Europeaan, djadi adalah marika ini jang soeda mendjadi lantaran dari semoea kasoelahannja Boemipoetra, jang tida sanggoep meladenken padanja. Demikianlah adanja pendapatetan dari banjak orang. Maski seperti pachter dan teroetama sabagi pengandjoer dagangan, dianggap ada perloe iaorang poenja tenaga, toch orang masi mae tambahken dengan seboetan menghina, katanja : „baeklah boeat ini samantara waktoe”. Orang-orang Europeaan melaenken mae pada marika, sebab marika jang djadi djembatan dari itoe tjoeram antara Europeaan dan Boemipoetra. Iaorang poenja kaidjina tinggal di desa desa misti disertaken dengan penilikan jang lebi keras. Dan ada djoega ambtenaar-ambtenaar jang merasa bahoewa menggoda orang Tionghoa, itoelah melindoengken orang Boemipoetra. Marika ada orang-orang asing jang dengan toetoe moeloet misti menaloek dibawah oendang-oendang dari bangsa jang memerenta. —

---

<sup>1)</sup> Ethische politiek = politiek kabledjikan, jaitoe jang orang misti memerenta dengan pakeh kabledjikan. Omongan-omongan prihal ini terdenger dalem waktoe blakangan, tatkalah rahajat Olanda merasa ada beroetang terlaloe besar pada Boemipoetra dari marika poenja Cultuurstelsel dan sabaginja. Jang dimaksoedken, jaitoe jang orang misti pimpin rahajat Boemipoetra sampe marika ini bisa mengeroes nasib sendiri.

begitoelah beroelang-oelang kadengeran di sana-sini. Katanja, soeda ada satoe koernia jang iaorang diidjinken tinggal di Hindia. <sup>1)</sup>

Ada djoega orang-orang jang maoe bikin bangsa Tionghoa djadi linjap sama sekali dengan satoe garis toelisan jang menetepken: samoea toeroenan orang Tionghoa jang terlahir di Tanah Djawa ada orang Boemipoetra. Laen orang lagi maoe berlakoe lebi haloes. Orang maoe larang datengnja orang-orang Tionghoa ka Java dan didalem negri laloe akoeh ada Boemipoetra, anak-anak Tionghoa jang terlahir dari prampoean Boemipoetra. Dengan begitoe plahan-plahan rahajat Tionghoa nanti djadi rahajat Djawa, dan berhoeboeng dengan itoe pertjampoean dara, achirnja nanti membikin bangsa Djawa djadi bertambah ia poenja tenaga batin (energie).

Demikianlah adanja pemandangan dari fihak Europeaan. Tida perloe dibitjaraken lagi jang djoega orang Tionghoa di Java ada poenja pemandangan sendiri tentang orang-orang Barat dan ambtenaar-ambtenaar Europeaan. Koetika iaorang masi djadi pachter tjandoe dan berhoeboeng dengan itoe djadi misti ber-

---

<sup>1)</sup> Orang Olanda ada poenja penjakit soeka goenaken perkatahan „Europeaan” sabagi gantinja „orang Olanda”. Begitoe djoega dcngen membilang, jang „orang-orang Europeaan malaenkan maoe pada marika sebab marika jang djadi djembatan dari itoe tjoeram antara Europeaan dan Boemipoetra”, sabagimana tertampak di atas ini, Mr. Fromberg djadi kenah masoekin dirinja dalem itoe golongan. Jang betoel misti dibilang: „Orang-orang Olanda enz. enz”, sebab orang Inggris dan laen-laen orang Europeaan tida toeroet ambil bagian dalem hal itoe. Ini perloe djoega diperhatiken, sebab tida bisa didoegah brapa besar itoe aken bisa membawah kakoesoetan. Diperingetken itoe di sini, soepaja di laen-laen bagian pematja bisa perhatiken sendiri sampe brapa djaoe boleh dikasi harga itoe perkatahan „Europeaan”.

peroesan sama ambtenaar-ambtenaar dari segala djenis, iaorang soeda bisa bikin djadi bertambah iaorang poenja kwasa dan pengaroo, jang didapet dari publik-rechtelijk mandaat, dengan goenaken hadia-hadia, oepama pada waktoe taon baroe Olanda, jang boleh dibilang ampir tida nanti ditampik. Dan boeat lolos dari godahan pas jang sanget heibat, iaorang soeda goenaken persen pada itoe „toewan-toewan” dalem tingkatan lebi rendah di kantoor-kantoor Gouvernement.

Maski sampe dalem waktoe paling blakang sering kali dibilang jang rahajat Tionghoa tjoema ada satoe bangsa dalem artian ethnografisch, <sup>1)</sup> boekan satoe natie, toch orang-orang Tionghoa di Tanah Djawa dari doeloe sampe sekarang belon pernah djadi boeras pengrasahannja atas kabangsahan. Ini membikin djadi terbit satoe pengrasah sariket antara iaorang, jang njata marika soeda bisa pegang tegoe sampe abad katemoe abad.

Kita malaenken perloe terangken satoe doewa hal.

Belon pernah satoe orang Tionghoa di Java telah nikah dengan sah sama satoe prampoean Boemipoetra. Dengan begitoe iaorang djadi terbebas dari itoe perkara terangkep djadi satoe sama rahajat Boemipoetra. Maski dalem toeboenja ada menjampoer dara Djawa, toch tida soeatoe apa bisa menghalangin aken iaorang tinggal tetap djadi Tionghoa. Marika tertjampoer dengan rahajat Boemipoetra, tapi tida mendjadi satoe. Di laen fihak iaorang salaloe menjingkir boeat bikin contract sama orang Europeaan. Sedikitnja begitoe boeat di Java. Sebab itoe membikin marika djadi

---

<sup>1)</sup> Ethnografie = ilmoe rahajat, jaitoe ilmoe jang menerangkan perbedahan satoe rahajat dengan laen rahajat dari perbedahan marika ini poenja tabiat, kabiasaan dan sabaginja.

djato di bawah, membikin marika djadi terikat dengan perhoeboengan dari boedak dan madjikan. Marika malaenkan maoe samboeng contract sama orang Europeaan sabagi soedagar dan fabrikant, jang membikin marika djadi ada di satoe tempat jang sama rata.

Lantaran iaorang poenja klakoean begitoe, lantaran iaorang poenja karoekoenan dan sariket, lantaran pengaroenja iaorang poenja perkoempoelan-perkoempoelan resia, jang didirikan dengan maksoed boeat menoeandjang satoe pada laen dan kaloe perloe, entengken gentjetannja kwasa jang menindes, membikin iaorang djadi bisa pegang tegoe kadoedoekannja seperti bangsa tengah antara Europeaan dan Boemipoetra.

Tida perloe diterangkan lebi djaoe tentang itoe tenaga jang membikin orang Tionghoa, teroetama di Java, djadi bisa tinggal berdiri djedjak. Tjatjian tjatjian, jang terbit malaenkan lantaran kasombongan, sekarang ini malaenkan terdenger kadang kali. Itoe semoea terganti dengan rasa heran, dan laloe orang memandang dengan kagoem pada gerakan bangsa Tionghoa dan bajangan di blakang iaorang, beroman djadi gerakannja Tiongkok, jang sekarang ini lagi beroesaha boeat lepaskan dirinja dari tindesan loear.

Tjatjian atas orang-orang Tionghoa di Tanah Djawa dikaloearken dalem berbagi-bagi toelisan, dan salamanja biasa dengan goenaken pemandangan jang sanget tjoept. Dan sebab perbedahan dalem oendang-oendang jang diadaken terkadang maoe dibikin betoel dengan kasi alesan atas adanja kabedjikan jang berlaenan, djadi kita merasa perloe terangin dengan pendek di sini, bahoewa, apa jang orang maoe tjelah dari klakoeannja orang Tionghoa, ini boekan ada kadjelekan dari marika sabagi satoe bangsa.

Seperti toekang belih ia beroeroesan sama pengoesaha-pengoesaha jang tida bisa kasi harga pasti. Seperti toekang lepas oewang ia ada berhadapan sama peng-oetang-pengoetang, dari siapa ada bahaya begitoe besar boeat dapet roegi, hingga premie assurantie misti berat. Ia ada diantara orang-orang jang sampe dalem waktoe paling blakang masi tida ada poenja kamampoean dan tida bisa mendapet djalan boeat menjimpan oewang; jang tida pernah trima peladjaran, hingga tida dapet boewah dari kasopanan, jang membikin orang djadi misti pasang tenaga boeat kaperloeankaperloean jang mengedjer kainginan hati; jang hartanja lantaran tida sampoernanja kapolitiean djadi tida dapet perlindoengan sabagimana mistinja dan jang lantaran ditaroh dibawah oendang-oendang civiel jang tida sampoerna, djadi tida bisa dapet tjoekeop toendjangan boeat melawan pada pengoetang pengoetang jang nakal, penglanggar contract dan pengrampas tanah; orang-orang, jang marika poenja oendang-oendang poesakah ada mendjoeroes pada pembagian dan jang terserah dalem kakwasahannja Priesterraden, jang lantaran tida ada Burgerlijke Stand djadi bisa digoenaken kasaksian-kasaksian palseo boeat mengoendjoek perhoeboengan koelawarga, hingga orang-orang jang tida bersangkoetan bisa dimasoekin djoega dalem golongan achliwaris-achliwaris jang berhak atas harta poesakah dan laen dari itoe, antara siapa testament, jang bisa tjipta orang-orang berkapitaal, tida pernah dapet idjin boeat djalanken maksoednja; ja, diantara orang-orang, jang dengen perantaraännja kapala-kapala dan kaoem bangsawan — perkakas-perkakas menaloekin jang salanja terpelihara — tjoema diwadjabken misti menoeroet dengen tida pakeh katjoewali, jang berhoeboeng dengen itoe djadi tergentjet tabiatnja dan jang

di laen fihak, lantaran dilindoengken satjara boekan-boekan, djadi tertoeoep djalannja boeat pasang tenaga dan meloewasken kamampoeannja berkerdja.

Betoel djoega misti diakoeh jang orang Tionghoa ada goenaken itoe kaädahan boeat djadi kaoentoengannja. Tapi dalem perkara berboeat begini adalah kabiasahannja orang-orang jang beroesaha, maski iaorang ada teritoeng pada bangsa, pada nationaliteit apa djoega. Orang toch tida boleh harep jang djoestroe orang Tionghoa dalem marika poenja perhoeboengan sama rahajat Boemipoetra djadi misti berlakoe seperti satoe sobat dari manoesia.

Djoega orang-orang Europeaan jang beroesaha ada merasa lebi baik dapetken tenaga berkerdja jang moera, soepaja djadi bisa bikin ringan marika poenja onkost, dari pada menginget boeat bikin baik kaädahan economie dari rahajat Boemipoetra. Dengan sasoenggoenja, marika poenja moraal tida lebi dari itoe, jang dianoet oleh naamlooze vennootschappen, aken memperoleh kaoentoengan sabrapa besar sabisanja dengen onkost jang paling ketjil.

Dimana pendiri oendang-oendang, boewat melindoengken orang Djawa, soeda kapaksa tjampoer tangan dalem hal bikin contract dengen merdikah dan soeda bikin penilikan keras atas persewahan tanah dari Boemipoetra, di sitoe njata ia tida pandang terlaloe tinggi pada kabledjikannja penjewah Europeaan.

Soeda djadi satoe perkara loembra, bahoewa orang-orang Europeaan jang memperoesaha tanah, antara laen-laen, soeda kasi premie pada kapala-kapala desa soepaja dengen begitoe djadi bisa digoenakan marika ini poenja pengaroe dalem hal menjewah tanah-tanah. Dan djoega tida koerang dikatahoei orang jang dengen goenakan atoeran voorschot achirnja penjewah-penjewah

Europeaan soeda bisa bikin rahajat Boemipoetra djadi bergantoeng padanja.

Orang-orang jang menjipta oendang-oendang hoe-koem baroe bagi orang Europeaan, lantaran ini salaloe tida lagi bisa menjoekoepin pada kaperloean, djoega achirnja djadi merasa penting tambahkan bab-bab dengan nama „goenaken kwasa dalem djalan jang tida pantes”, aken mengantjem dengan hoekoeman pada orang-orang Europeaan jang goenaken kakwasahan boeat rampas atawa pakeh tanah-tanah kapoenjahannja rahajat Boemipoetra.

Dan orang malaenkan perloe inget sadja hal pen-tjoerian tembako dan pembakaran goedang di Djawa Wetan jang terdjadi kerna dengki hati dalem per-saingan, boeat membilang dengan pasti, bahoewa orang-orang Europeaan jang beroesaha di desa-desa ada berboeat apa-apa jang boekan ada soeatoe ka-baekan.

Boekan tjoema pada pachter-pachter Tionghoa, tapi djoega pada orang-orang Europeaan jang mempero-esaha tanah, ambtenaar-ambtenaar Boemipoetra jang tinggi ada beroetang oewang sadjoemblah besar. Boekan tjoema orang Tionghoa, tapi djoega orang Euro-peaan ada ambil bagian dalem kongsi-kongsi dari soedagar beras dengan niat boeat tindes harga.

Dan apa sekarang orang maoe bitjaraken perkara berniaga besar antara orang Tionghoa dan orang Europeaan? Baek, tapi lantas misti dibilang, jang apabilah dagangan berdjalan baek, laloe terbit satoe perhoeboengan jang manis antara si soedagar-soeda-gar Europeaan dan ia poenja langganan-langganan Tionghoa. Sabalijnja kaloe djadi roegi, sigra nanti terdenger berbagi-bagi ratahan prihal kabledjikan jang



berlaenan dan orang merasa ada satoe kasalahan jang orang Tionghoa dan orang Europeaan dikasi menaloek dibawah satoe oendang-oendang dagang dan oendang-oendang faillissement. Laloe beroelang-oelang orang berseroe boeat dapet toeloengan dari pendiri oendang-oendang dan minta diadaken hal-hal jang netjis, seperti: orang Tionghoa misti diwadjibken memegang boekoe dalem bahasa Malajoe dengan hoeroef Latyn, tida boleh failliet atas penjatahan sendiri dan boleh dihoekoem badan djoega samantara ada dalem failliet.

Tapi dari golongan dagang orang dapet denger djoega laen-laen soera.

Orang Tionghoa, — begitoelah pada waktoe jang soeda berselang lama ada ditoelis — telah djadi korban dari perboeatannja importeur-importeur Europeaan. Marika didjedjal dengan barang-barang lebi dari apa jang marika bisa kasi lakoeh, ja, teroes orang desekin barang-barangnja dengan harga pasar, djika orang taoe bakal dateng lagi barang kaen sadjoemblah besar jang bisa bikin harga djadi toeroen.

Barangkali orang tida maoe pertjaja, jang dengan bikin akoer dari 40<sup>0</sup>/<sub>0</sub> atawa 50<sup>0</sup>/<sub>0</sub>, toch toko-toko Europa masi mendapet oentoeng. Tapi tida djarang crediteur-crediteur Europeaan menjataken demikian. Dari boekoe-boekoenja soedagar Tionghoa ternjata, jang salaennja folio biasa, dimana terseboet brapa sasoeatoe firma misti trima menoeroet akoer jang dibikin, ada diboekah lagi satoe folio baroe, dimana dimoelai dengan sadjoemblah creditsaldo dari sakean procent, seperti djoemblah jang didapet dari akoer resia dan pada bagian debet djoemblah-djoemblah jang telah dibajar. Dalem oendang-oendang hoekoem Hindia, jang soeda djadi koeno, tida ada terseboet bab-bab

jang melarang itoe akoer resia, sabagimana boenjinja artikel 345 dari oendang-oendang hoekoem Olanda.

Pada waktoe maoe bikin akoer beroelang-oelang orang misti merasa sangsi atas benarnja djoemblah dari penagian jang dimadjoeken oleh crediteur-crediteur Europeaan dan berhoeboeng dengan itoe soeda tentoe djadi terbit tjoeriga dan kasoekeraan aken djadi satoedjoe satoe pada laen.

Orang meratab hal karoegian, tapi toch orang kasi oetang sadjoemblah besar pada orang-orang Tionghoa, jang kabanjakan kamampoeannja tida terdiri laen dari ia poenja peroesahan, sebegitoe lama ini bisa tinggal djedjak dari oetang-oetang jang didapet.

Saändei kadjadian dimadjoeken satoe dakwahan pada Justitie oleh satoe firma Europa atas saorang Tionghoa jang bankroet, sebab dari ia ini poenja boekoe-boekoe ada ternjata perkara maen gila, nistjaja sigra laen-laen firma Europa nanti asoet soedagar-soedagar Tionghoa aken djalanken boycott, apabilah itoe dakwahan tida ditarik. Dan itoe antjeman berhasil, lantaran firma jang mendakwah takoet nanti kadjadian begitoe. Djika ada didjalanken boycott atas satoe firma Europa, sigra nanti ada laen firma-firma Europa, jang djadi saingan, menioep itoe api soepaja berkobar besar.

Dan apabilah terdjadi banjak perkara djato dagang diantara soedagar-soedagar Tionghoa, nistjaja bankbank ada poenja kawadjiban boeat menoendjang pada firma-firma Europa jang lemah. Tapi sabaliknja soesa dipreksah firma-firma itoe poenja kaädahan oewang, begitoe djoega soesa ditilik marika poenja kaentoeangan dan karoegian, lantaran sabagian marika poenja boekoe-boekoe ada dipegang di Europa atawa lantaran soesa dipertjaja kabenarannja boekoe-boekoe itoe.

Achirnja orang djadi bisa bilang, bahoewa dalem kadjahatan orang-orang Tionghoa boleh digolongken pada pendoedoek negri jang baik. Perkara smokkel tjandoe ada terdapat djoega antara Europeaan. Dan apa jang tersangkoet dengan lembaga: perkara maen goela-goela, dengan laen tjara, tapi jang lebi mendjemoeken dari apa jang telah dilakoehken oleh orang Tionghoa, djoega ada oemoem diantara orang Europeaan. Dalem hal ini Edelheer dan soldadoe ada bergandengan tangan.

Begitoe teroes-meneroes orang bisa bitjara tida habisnja. Kamoeliahannja orang Europeaan, kasoetjian jang kendalikan marika poenja perbocatan, kabedjikan jang tjegah marika berboeat djahat . . . . . risum teneatis amici. <sup>1)</sup>

Djika maoe dibitjaraken hal jang djadi oeroesan rahajat Boemipoetra, nistjaja misti dikata, di sitoe tida bisa didapetken soeatoe ambtenaar Bestuur jang tida goenaken kakwasahan dengan goenaken pengaroenja. Pengadilan.

Persamahan orang Tionghoa sama Boemipoetra membikin marika djadi terdjebloes dalem satoe kakwasahan hoekoem jang amat kaloet. Membri pengadilan artinja Bestuur sama hakim misti terpisah, tapi Pengadilan jang disediakan boeat orang Tionghoa ada mengadoek doewa toenggoel itoe mendjadi satoe.

Dalem taon 1848 Poltierol dipegang tegoe seperti soeatoe daja jang amat sampoerna boeat menoenjang politiek menaloekin dan memeras.

---

<sup>1)</sup> Ini perkataan berasal dari Horatius, artinja: „Apatah kae bisa tahan kae poenja tertawa, sobat-sobat?”

Cultuurstelsel diadaken, dan goena kapentingannja peroesahan, laloe rahajat Boemipoetra dipaksah korbanken ia poenja tenaga tjara begitoe roepa, seperti jang belon dikenal pada dahoeleoe hari. Boeat bisa berlakoeh begitoe, perloe dipegang tegoe soeatoe tjara memerenta seperti jang telah dilakoehken di Azie di djaman koeno. Begitoe Gouverneur-Generaal dan Resident-resident dikasi kakwasahan tida berwatas, samentara dari fihak pendoedoek negri diwadajibken misti menoendoek dengan memboeta pada pembesar-pembesar. Aken djalanken itoe politiek dirasa perloe Bestuur misti ada poenja kakwasahan besar dalem hal mendjatoken hoekoeman, kerna perkerdjahannja hakim-hakim membikin kapentingan dalem itoe oeroesan djadi terserah pada satoe djoeroesan jang tida tentoe. Maka pengawe-pengawe administratie misti ada poenja kakwasahan boeat djadi hakim dan bri poatoesan diloear Pengadilan. Dengan begitoe baroelah kadoe-doekannja satoe ambtenaar Bestuur bisa terbebas dari godahannja hakim-hakim.

Dari sinilah terlahirnja itoe Pengadilan amat heibat bagi pengidoepan rahajat jang dinamaken Politierol, dimana satoe ambtenaar Bestuur, chef dari politie, boleh membri poatoesan hoekoem dengan tida menanggoeng kawadjiban boeat mendenger saksi-saksi, dan kaloe denger saksi, tida berwadjib boeat soeroe soempah, membri poatoesan hoekoem dengan menoe-roet soeka sendiri, dengan tida pakeh pemandangan jang lebi tinggi atas boentoetnja perkara di hari kamoedian, dan jang poatoesannja lantas berarti hoekoeman dengan tida bisa ditoendah lagi, maski ada dimadjoeken permoehoenan ampoen.

Satoe Pengadilan jang amat kaloet lantaran Bestuur dan Pengadilan teradoek djadi satoe, satoe Pe-

ngadilan paling hebat dari segala Pengadilan jang pernah ada.

Dan sakean lama Pengadilan itoe soeda bisa pegang teroes ia poenja kadoedoekan boeat sampeken maksoed dengan sampoerna.

Dalem Pengadilan itoe sering kali ambtenaar-ambtenaar Bestuur soeda dapet djalan boeat memerenta ka djoeroesan mana sadja ia soeka.

Bisa dihoekoem apa jang menoeroet oendang-oendang tida ada disediakan hoekoeman. Di Politierol ada dibri poatoesan-poatoesan apa jang sabetoelnja misti dipreksah di Landraad, jaitoe kaloe orang merasa kwatir jang sasampenja di Landraad perkara itoe nanti dibebaskan.

Dengen gampang bisa dimengarti bagaimana Pengadilan samatjem itoe ada bisa sekali menjokoepin segala kapentingan, tapi sabaliknja orang haroes mengarti djoega, bagaimana besar itoe bisa menerbitken kabentjien, apabilah ia dilakoehken oleh ambtenaar Bestuur jang pandang orang Tionghoa sabagi machloek jang tida diingin.

Laen dari Politierol ada lagi Landraad. Dalem Reglement Boemipoetra tida ada terdapat soeatoe bab jang mirip dengan gerechtelyk vooronderzoek <sup>1)</sup>. Kakwasahan dari itoe vooronderzoek diserahkan pada

---

<sup>1)</sup> Gerechtelyk vooronderzoek, artinja perpreksahan penda-hoeloean satjara Pengadilan, jang misti ada diloear kalangan Bestuur. Sabaliknja bagi orang Tionghoa kakwasahan dari ini vooronderzoek diserahkan dalem tangannja Resident dan Assistent-Resident, jang ada djadi ambtenaar Bestuur, maka dibilang „tida ada terdapat soeatoe bab jang mirip dengan gerechtelyk vooronderzoek”.

Resident atawa pada Assistent-Resident, jang djadi djoega kepala politie, dan adalah marika itoe jang poatoesken, soerat keterangan mana jang misti dikirim pada Voorzitter Landraad.

Vooronderzoek jang telah dilakoehken dengan sa-soenggoenja, jalah boeat di iboe-kota dioeroes oleh Djaksa, di loear itoe oleh Wedono-wedono. Wedono ada satoe ambtenaar Boemipoetra jang misti tanggoeng atas pri kaamanan dalem ia poenja district dan lantaran itoe djadi ada poenja kapentingan soepaja sasoeatoe pelanggaran jang diperboeat lantas direntetin dengan hoekoeman. Malahan sering kali boekan si Wedono sendiri, tapi ia poenja djoeroetoelis jang lakoeken itoe perpreksahan. Maka djoega djadi ada soeatoe hal jang terlaloe oemoem bagi samoea orang, bahoewa segala soerat katerangan jang disadjikan oleh itoe toewan-toewan, salaloe misti diperhatiken dengan amat terliiti.

Perkara tahan preventief<sup>1)</sup> pada orang-orang Tionghoa dan Boemipoetra ada dilakoehken begitoe loewas sabisanja. Kaloe ada soeatoe sangkahan dari kadjahatan, perkara tahan itoe dalem banjak hal ada soeatoe klakoean jang dipoedjiken, dan ia dilakoehken djoega boeat laen-laen hal, ja, malahan boeat segala pelanggaran-pelanggaran ketjil itoe ada diidjinken dan salaloe didjalanken.

Perbedahannja oendang-oendang lebi lagi bisa diliat njata dalem pelanggaran tjandoe. Saorang Tionghoa jang padanja ada kadapetan sedikit madat gelap, bisa ditahan sampe boelanan. Satoe smokkelaar atawa smokkelaarster Europeaan jang terang kadapetan dalem itoe kasalahan, tinggal merdikah sebegitoe lama

---

<sup>1)</sup> Tahan preventief, artinja: tahan pendahoeloean, boeat menoenggoe poatoesan dari Pengadilan.

belon dibri poatoesan, dan dengan enak-enakan boleh pergi ka Singapore waktoe orang maoe bikin perpreksahan.

Bisa djadi sampe boelanan lamanja, sabelon satoe orang tahanan bisa dapet bertemoe pada hakim. Resident dan Assistent-Resident kaloe arken prenta, kapala desa atawa kapala kampoeng lakoe hken itoe tahanan. Di sana-sini dalem Reglement Boemipoetra ada ditentoeken soeatoe tempo, tapi orang sama sekali tida maoe ambil perdoeli sama itoe. Pertanggoengan boeat ini tida ada. Djika ambtenaar Bestuur soeda serahken soerat-soerat dari vooronderzoek pada Voorzitter Landraad, jang ada djadi achli hoekoem, di itoe waktoe baroelah orang tahanan dapet beroeroesan sama hakim. Boekan ia sendiri, tapi soerat-soerat jang menerangkan ia poenja kasalahan. Boeat timbang apa orang itoe misti ditoentoet atawa tida, soeatoe Voorzitter Landraad misti sigra preksah dengan terliti boenjinja itoe soerat-soerat jang dikirim padanja. Demikianlah boenjinja oendang-oendang.

Itoe soerat-soerat, — tida djarang malaenkan satoe koempoelan kertas jang diisi penoeh dengan segala sangkahan.

Lantas di preksah, — ja, kaloe tida ada delapan poeloe, saratoes atawa lebi, perkara jang misti dipreksah lebi doeloe, satoe hal jang terdjadi lantaran toendahmenoendah sebab kablakangan.

Java tida ada poenja universiteit jang bisa pimpin orang Boemipoetra sampe dapet gelaran dalem pengatahoean hoekoem, obat, soerat atawa itoengan. Pendoedoek negri jang tetap dari Java salamanja misti djadi saksi dari penambahan gadji, onkost djalan, gadji verlot dan ambtenaar-ambtenaar jang terlaloe siang telan pensioen. Dan itoe samoea ada djadi

bagiannya orang-orang dari Barat, jang menoeroet anggapan Olanda, malaenkan dari iaorang bisa didapet pemandangan jang loewas.

Ini atoeran, jang teroetama ada membawah kaentoengan bagi Nederland, djadi mewadjibken pada orang-orang jang kendaliken Justitie di Hindia sedikitnja misti djaga soepaja oeroesan itoe sanantiasa bisa berdjalan dengan beres dan menoeroet betoel sabagimana mistinja.

Tapi sekarang boekan ada satoe perkara moestahil, jang berhoeboeng dengan kanaekan pangkat, achirnja djadi mendatengken orang jang tida tjakap dalem perkerdjahan Justitie, jang lantaran ini djadi bisa berboeat banjak kadjahatan, tapi sabaliknja tida menanggoeng boeat itoe perboeatan. Sebab ambtenaar-ambtenaar jang lebi tinggi, dengan koenjoeng-koenjoeng lantas tida ada orangnja, kaloe dateng tempo boeat bitjaraken hal pikoel tanggoengan. Menoeroet boenjinja Staatsrecht dari Hindia, malaenkan Gouverneur-Generaal jang menanggoeng segala apa. Dan sebab sasoeatoe orang mengarti, jang satoe orang tida bisa menanggoeng atas segala kadjadian dalem satoe negri jang besar, djadi tegesnja di Hindia tida ada satoe orang jang mempoenja tanggoengan. Dengan begitoe laloe terlahir berbagi-bagi kasalahan dengan tida pernah ditanja siapa jang poenja salah. Demikianlah teroetama lantaran salah diatoer, achirnja soeda membikin djadi kakoerangan ambtenaar-ambtenaar di Pengadilan, dengan membawah kasoedahan perkara djadi menoempoek, boekan tjoema lantaran kakoerangan orang, tapi djoega lantaran kakoerangan orang jang tjakap. Jang pertama membikin ambtenaar-ambtenaar di Pengadilan djadi perloe ditoekar dan dipindahken kasana-kamari, jang kaliatannja perloe di-



lakoehken begitoe boeat isiken tempat-tempat jang kosong, tapi jang sabalijnja ada mendjadi soeatoe halangan besar bagi djalannja perkara-perkara jang misti dioeroes dengan tentoe. Jang kadoewa membikin perkara djadi begitoe roepa, hingga ambtenaar-ambtenaar moeda, belon biasa dan sama sekali belon ada poenja pendapatetan, kapaksa diangkat mendjadi hakim. Alangkah ripoenja satoe Voorzitter Landraad jang tida mengarti djalannja perkerdjahan, ditempatkan dihadapan perkara bertoempoek-toempoek jang lantas misti dipoatoesken, disorong boeat lakoehken perpreksahan jang soeker, dimasoekin dalem perkerdjahan dengan permintahan berat, boeat apa boekan sadja ia misti djaga soepaja ada satoe procesverbaal jang langkep dan terang dari perpreksahan, tapi djoega misti kaloearken satoe vonnis, dimana boekan melaenkan misti ada alesan-alesan jang berdasar atas oendangoendang, hanja poen misti oereiken lagi sakali satoe bagian dari doedoeknja perkara dengan tjara seperti djoega tida ada procesverbaal, sedeng ia kabanjakan tjoema dapet bantoean dari satoe Griffier jang tida dapet laen peladjaran dari peladjaran di sakolah rendah dan tida mengarti perkerdjahan, serta terkadang laen dari itoe misti lagi ladenin ganggoeannja hakim-hakim lebi tinggi, jang, lantaran ada poenja kasoeakan boeat iket diri dengan oepa-tjara, seringkali liat boenjinja oendangoendang jang tida penting sebagai satoe alesan boeat soeroe dibikin perpreksahan lagi sakali atas perkara jang soeda dikerdjaken, satoe klakoean jang tjoema bergoena boeat bikin oendangoendang djadi barang permaenan dan menambahkan sangsaranja persakitan.

Traoesa dibitjaraken lagi bagaimana itoe samoea membikin orang-orang djadi misti ditahan preventief

boeat waktœ jang lama. Dan kadjahatan jang satœ membikin kadjahatan jang laen. Lantaran perkara jang misti dioeroes djadi kablang, lalœ pendjara djadi terdjedjal dengan orang-orang tahanan; padetin orang dalem pendjara-pendjara jang tida tjoekœp loewasnja.

Orang Tionghoa di djaman sekarang tida tahan-tahan lagi ia poenja kritiek. Orang Djawa malaenkan terkadang kali kasi denger soearanja. Satœ kali orang bisa dapet batja satœ soerat kabèratan jang berboenji: saja poenja anak soeda dibœi lebi dari satœ taon, tapi toch perkaranja belon djoega diprek-sah. Tapi dari itœ orang-orang, jang penghidoepannya diroesakïn, tida dapet didenger soeatœ apa.

Laen dari itœ rampas kamerdikahan, misti dikata tida ada pelanggaran jang lebi heibat lagi pada kamerdikahan manoesia dari menggoda orang dalem roemahnja sendiri.

Dalem Regeeringsreglement, jang mendjadi seperti Grondwet dari Hindia, tiada diseboet perkara kamerdikahannya roemah-tangga, hingga hal hormatken perdamaian dalem roemah djadi terserah sadja atas kira-kiraan hati dari si pembikin oendang-oendang dan orang jang djalanken pemerentahan.

Berhoeboeng dengan kapentingannya cultuurstelsel, orang Olanda djoega tida dapet perbedahan dalem ini perkara. Artikel 153 dari Grondwet jang berlakoeh di itœ waktœ, djadi tida didjalanken bagi marika. Sabagimana kita soeda bilang di atas, cultuurstelsel itœ ada berdiri atas menœroet prenta dengan tida pakeh katjoewali dari rahajat. Itoe menœroet prenta dari orang Boemipoetra nanti djadi dapet ganggoean,

djika perlawanan jang dilakoehken oleh orang Europeaan misti ditrima dengan baik oleh Pemerenta. Roemahnja orang Europeaan jang tida boleh diganggoe nanti mendjadi tjonto jang djelek. Lantaran itoe djadi tida dibikin perbedahan dalem ini hal. Siapa jang tinggal di Hindia, — demikianlah orang tjobah beroending — tentoe djoega nanti toeroet ini atoeran dengan ridlah, sebab itoe ada menjangkoet dengan kaberesannja oeroesan boeat „kapentingannja kakwasahan Olanda jang didjalanken di sana”.

Sabaliknja maski ada diingin ini persamahan dari orang jang memeranta dan orang jang terprenta, toch boeat hal itoe tida loepoet dibikin perbedahan besar dalem oendang oendang. Doewa Politiestrafreglement jang dipakeh di Hindia sigra membri boekti boeat itoe. Orang Tionghoa dan orang Boemipoetra nanti dihoekoem bilah marika tida maoe boekah pintoe roemahnja . . . . boeat pembesar jang wadjib, laen tida.

Orang Europeaan nanti dihoekoem djika ia tida maoe boekah pintoe roemahnja boeat pembesar . . . . bilah ia itoe menoeroet prenta oendang-oendang dinjaitaken ada hak berboeat begitoe. Perbedahanuja ada besar dan terang sekali.

Maka djoega roemahnja orang Europeaan tida boleh digledah dengan tida dapat idjin dari Raad van Justitie, katjoewali kaloe ada kadapetan apa-apa jang tida bisa disangkal.

Sabaliknja dengan orang Tionghoa dan orang Boemipoetra dianggep, jang samoea pengawe dan ambtenaar dalem waktue mentjari katerangan dari kadjahatan dan pelanggaran, ada poenja hak boeat gledah roemah, satoe hak jang atjap kali digoenaken dengan meliwati watas.

Satoe mantri politie, dengan menoeroeti ia poenja

sangkahan, laloe menggleдах berbagi-bagi roemah, — begitoelah orang bisa dapet denger dari saksi-saksi jang ngadep di Landraad.

Orang Tionghoa misti mengadep di Landraad. Madjelis ini di Java ada terdiri dari satoe achli hoekoem Europeaan jang djadi Voorzitter, doewa ambtenaar Boemipoetra — jang kerdja atawa pensioen — sabagi lid, satoe Djaksa atawa Officier van Justitie Boemipoetra, satoe adviseur Tionghoa sebagai sedikit perindahan pada nationaliteit itoe dan satoe Griffier.

Lid-lid Boemipoetra ada orang-orang jang tida taoe soeatoe apa dalem oeroesan hoekoem, tapi toch boekan dipakeh sabagi jury. Marika poenja djoemblah jang ketjil, marika poenja perlangkepan jang boekan terdiri dari golongan rahajat, tapi malaenkan dari ambtenaar-ambtenaar Boemipoetra jang lebi tinggi, dan marika poenja soeara, jang tida berwatas atas djawaban salah atawa tida salah, ada membantah sendiri marika poenja kadoedoekan sabagi lid.

Di lahir iaorang ada mendjadi hakim, tapi sabearnja tida lebi dari bonekah. Tidakah marika ada orang-orang jang tida taoe soeatoe apa tentang ilmoe hoekoem, tapi sabaliknja dipanggil boeat djalanken boenjinja oendang-oendang? Bermoelah koetika Resident atawa Assistent-Resident masi membri poetoesan, apa satoe persakitan misti ditoentoet di Landraad atawa tida, dan salandjoetnja ada djadi kapala dari itoe madjelis, koetika itoe betoel-betoel Pengadilan terseboet ada djadi bajangan dari Bestuur.

Satoe Bestuur Boemipoetra. dengan satoe Bestuur Europa di atasnja, doewa-doewanja orang bisa dapetken di Landraad seperti hakim. Djadi sang hakim

bisa membri pertoeoengan pada sang Bestuur, dan terkadang bisa membantoe djoega dalem hal mem-bales djahat. Takoetnja pendoedoek negri pada ambtenaar ambtenaar Bestuur perloe misti dibikin djadi bertambah, kerna orang toch ada djalanken politiek menaloekin.

Tapi sadari di Java orang boekah mata boeat atoeran ini dan merasa perloe jang Voorzitter dari Landraad misti ada satoe achli hoekoem jang tida bergantoeng pada Bestuur dan kenal betoel ia poenja perkerdjahan, lantas perkara djadi tida terang lagi, apa perloenja itoe ambtenaar-ambtenaar Bestuur Boemipoetra, jang tida taoe soeatoe apa dalem ilmoe hoekoem, dikasi bertjokol teroes di Landraad sabagi hakim. Katjoe-wali itoe digoenaken boeat perhiasan lahir, sebab orang rasa, djoega dengan ambil bagian dalem Pengadilan tjara begini, satoe ambtenaar Bestuur Boemipoetra nanti djadi lebi berpengaroe, sebab orang kira dengan begitoe rahajat Boemipoetra nanti dapet anggapan, jang ia dioeroes oleh kapalanja, jang ia ada poenja hakim dari bangsa sendiri.

Kaloe betoel ada begitoe, nistjaja orang boleh menanja, ada apatah kasangkoetnja itoe lid-lid Boemi-poetra di Landraad dengan orang Tionghoa?

Perpreksahan dan poatoesan diserahkan pada Voorzitter dari itoe madjelis. Dan marika ini, sabagimana kita soeda kata, tida djarang ada orang-orang jang tida mempoenja pengartian tjoekoop, hingga ia poenja poatoesan djadi bisa dianggap seperti satoe pertjebahan. Ada djoega jang tida pernah pahamken ia poenja perkerdjahan, boekan tjoema sebab kabanjakan-orang anggap perkerdjahan hakim di negri djaoe ada satoe perkara apa-boleh-boeat, hingga tida ada poenja ka-

goembirahan boeat memperhatikan, tapi djoega sebab marika ampir tida dapet tjonto tjonto jang baik.

Maka djoega djadi tida boleh diboeat heran jang hal permoehoenan ampoen di Hindia telah mendapet satoe arti jang laen. Lebi lagi sadari kawadjiban mengoelangan preksa vonnis-vonnis berobah djadi satoe perkerdjahan menoeroet soekanja orang. Tida djarang jang permoehoenan ampoen di Hindia bersifat pengoelangan preksa. Ja, soeda kadjadian, jang koetika preksa soerat permoehoenan ampoen, di itoe waktoe baroe bermoelah kali ditanja, apa satoe orang, jang telah dapet hoekoeman berat, pantesnja ditoe-toet atawa tida.

Dimana dibitjaraken prihal Pengadilan, di sitoe tida boleh diloepah aken oendjoek djoega bedahnja atoeran dalem hal ganti karoegian pada saksi-saksi.

Satoe saksi Tionghoa, maski ia poenja penghidoepan sedikitnja ada sama dengan saorang Europeaan, jang mampoe, tida boleh dapet lebi dari lima poeloe cent satoe hari. Sabalijnja boeat saksi Europeaan paling miskin, jang hidoepnja tida bedah dengan saorang Boemipoetra biasa, oewang ganti karoegian itoe ber-djoembalah dari paling sedikit f 3.— sampe f 8.—

Pikiran tentang bangsa jang memerenta, jang lantaran itoe djadi misti dihargaken lebi, di sini kombali ada mengamoek dalem otaknja orang-orang jang diriken oendang-oendang.

Achirnja itoe perbedahan ada kasi liat djoega roman-nja dalem hal mendjalanken hoekoeman. Satoe orang Tionghoa, jang dapet hoekoeman lantaran berboeat sedikit pelanggaran sadja, laloe diprenta berkerdja di tempat terboekah dan dengan begitoe djadi mener-bitken satoe pemandangan hina. Satoe orang jang

misti djalanken hoekoeman kerdja pakсах, diserahkan sadja aken diperkerdjaken dalem tentara, jaitoe berkerdja seperti koeli dalem barisan.

Memang betoel jang dalem Pengadilan boeat orang Europa djoega ada terdjadi perkara jang penasaran, teroetama tentang itoe inquisitoir proces dari perpreksahan pendahoeloean, satoe atoeran dari abad pertengahan, jang sésampenja sekarang tentoe sadja soeda koeno. Tapi toch di sini orang dapetken pokok-pokok dan hal-hal jang djaoe ada lebi baik dari apa jang disediakan boeat rahajat Boemipoetra. Di sini orang dapetken satoe Openbaar Ministerie jang sama sekali tida bergantoeng sama Bestuur, satoe Rechtercommisaris jang bikin perpreksahan pendahoeloean dan jang tida berfihak kasana-kamari, sebab ia tida ada poenja kapentingan soeatoe apa; poetoesan boeat tahan preventief dan gledah roemah ada diserahkan pada hakim, maski ia ini misti menimbang sadja dari soerat-soerat jang disadjiken; hakim-hakim merdikah (salamanja dengan katjoewali: sabegitoe djaoe kapentingan naek pangkat tida ada menindes padanja), samoea orang jang terpladjar dalem ilmoe hoekoem dan soeda banjak mendjalanken perkerdjahan, sebab dibikin mateng tjara begitoe roepa, hingga marika bisa peladjarin didjalakennja oendang-oendang hoekoem jang biasa pada Boemipoetra dan orang Tionghoa, perhatikan doedoeknja perkara di sidang Pengadilan jang terboekah dan poetoesin vonnis boeat itoe.

Katerangan di atas sadja soeda ada sampe tjoekoep boeat menjataken adanja perbedahan antara Europeaan dan orang jang boekan-Europeaan. Perkatahan-perkatahan prihal perbedahan bangsa, tabiat Ti-

moer, anggapan rahajat jang misti dihormat, itoe samoea tida bisa bergoena lagi boeat membelahken ini perbedahan. Soearanja orang jang oetamakan adat sampe di sini misti mendjadi boengkem. Sebab dalem Pengadilan dan dalem djalanken Pengadilan di Hindia, soeda sakean lama tida diperhatiken lagi itoe adat, pemandangan Azië dan anggapan, djoega boeat orang jang boekannya Europeaan. Di sini malaenkan bisa dinjatakan, bahoewa Pengadilan jang diadaken boeat orang Tionghoa dan Boemipoetra, djika dibandingkan dengan itoe, jang disediakan boeat orang Europeaan, ada berdiri diatas dasar jang lebi rendah dan dilakoehen oleh orang-orang jang tida begitoe tjakap.

Diadaken satoe matjem strafwetboek -- katjoewali bebrapa perbedahan jang tida penting -- boeat orang Europeaan dan boeat orang Tionghoa dan Boemipoetra. Dengan siasia orang misti menanjaken diri sendiri, mengapa itoe boekoe oendang-oendang misti didjalanken oleh berbagi-bagi hakim, menoeroet persakitan apa ada orang Europeaan, atawa Tionghoa dan Boemipoetra. Begitoe djoega ada gelap, kanapa boeat djalanken itoe misti disertaken dengan berbagi-bagi tjara jang berlaenan. Alesan apatah orang ada simpan dalem dirinja aken menganggap, apa jang perloe diadaken boeat orang Europeaan paling rosokan, masi djoega ada terlaloe baik boeat orang Tionghoa dan Boemipoetra? Omongan prihal orang Boemipoetra lebi soesa ditjari oepamanja, ini sampe salamanja tida bisa didjadiken alesan, jang bagi marika boleh traoesa diadaken hakim jang merdikah.

Apatah orang bisa djawab kaloe orang Tionghoa — sabagimana telah terdjadi sadari ada pergerakan Tionghoa — minta sadja: kasi padakoe, jang dengan



betoel soeda ambil bagian dalem membajar belasting, hakim dan Pengadilan, jang kaeo merasa baik dan perloe boeat diri sendiri?

Roepanja orang ada rasaken antepnja itoe permin-tahan. Lid-lid Tionghoa dari Gemeenteraad, Officier-officier Tionghoa dan anggota-anggota Tionghoa dari Wees- en Boedelkamer dinjatakan ada dapat hak per-samahan dalem Pengadilan seperti orang Europeaan. Staatsblad dan Javasche courant beroelang oelang ada moeat satoe daftar pandjang terisi dengan nama dari orang Tionghoa jang haknja dipersamakan dengan orang Europeaan. Sabenarnja itoe malaenkan dateng-ken kabaekan bagi orang-orang Tionghoa jang „kaja dan ternama”, aken marika terbebas dari Pengadilan dan hoekoeman rahajat Boemipoetra. Itoe ada per-tjebahan boeat memperbaiki, tapi pertjebahan jang misti djadi siasia, sebab boeat itoe tida bisa didapet-ken wates-wates jang betoel, lantaran djoega orang Tionghoa jang miskin ada mempoenjai hak boeat dapat satoe Pengadilan jang mengindahken hak ma-noesia dan terbebas dari klakoean sawenang-wenang.

Boleh dipertjaja segala kritiek tida nanti bisa djadi sirep dengan datengnja orang-orang Boemipoetra se-perti Landraadsleden dan Landraadsvoorzitters, orang-orang jang tida sabrapa lama lagi aken dilahirkan oleh Rechtsschool. Dengan pembrian peladjaran jang tida loewas, dengan gadji lebi moerah dari hakim-hakim Europeaan, dan teroetama dengan satoe kateta-pan lebi doeloe tida boleh naek pangkat lebi tinggi dalem djabatan hakim, tentoelah Pengadilan jang nanti dikendalikan oleh iaorang tida nanti bisa hi-langken itoe sifat lebi rendah dari dahoeleoe hari.

Boleh sekali dikwatirken jang iaorang dengan ha-depken satoe perdjalanan di kamoedian hari jang

tjoepet, achirnja nanti tinggal sadja dalem golongan ambtenaar-ambtenaar Boemipoetra dengan adat jang menghapoesken tabiat, dan berhoeboeng dengan itoe djadi mengambil satoe kadoedoekan jang kapalang, toeroet jang laen-laen menjembah pada Regent-regent, sedeng mistinja marika djadi hakim jang tinggi dan merdikah.

Kita oelangan, kita sekarang lagi bitjaraken hal Pengadilan dan tjaranja djalanken Pengadilan, bresi sama sekali dari segala apa jang bersifat Azië dan terdiri atas dasar-dasar dari Barat. Klakoean jang membedahkan malaenkan bisa diëgos dengan alesan koerang oewang dan koerang orang. Ini kasoekeran dari Pemerenta kita tinggalken di samping. Kita poen tida tanja apa kapitaal internationaal, jang tarik begitoe banjak kaentoengan dari Java, ada membantoe pada Staat <sup>1)</sup> dengan sama bandingannja. Kita malaenkan maoe oendjoek jang orang misti adaken satoe universiteit di Java. Dengan begitoe Java sendiri nanti bisa lahirken ahli-ahli hoekoem, hingga djadi bisa disingkiri itoe penjakit gratificatie, onkost djalan, gadji verlof dan pensioen terlaloe siang. Ini sadja boleh dibilang soeda membawah karinganan dalem onkost jang misti dikaloearken boeat Pengadilan.

Laen dari itoe plahan-plahan segala gadji djadi lebi bisa diatoer menoeroet harganja perkerdjahan. Dan achirnja bagi djabatan hakim orang nanti bisa dapet koetika boeat bikin pemilihan dari orang-orang, jang

---

<sup>1)</sup> Staat, jaitoe satoe perlangkepan pemerentahan; bisa djoega dibilang negri. Tapi satoe negri bisa tetap dinamaken satoe negri, maski itoe tida tergaboeng dibawah satoe pemerentahan. Satoe Staat ada satoe negri jang terikat dengan satoe perlangkepan pemerentahan.

soeda mengarti perkerdjahan, atawa lebi baik lagi, dari advocaat-advocaat jang soeda taoe selak-seloeknja penghidoepan dalem pergaoelan.

Djika dari oendang-oendang hoekoem kita balik perhatiken oendang oendang civiel, nistjaja kita nanti bisa dapet liat perkara jang lebi baik. Sebab di sini boeat sabagian besar orang Tionghoa dipersamakan dengan orang Europeaan. Dalem tahun 1855 vermogensrecht <sup>1)</sup> jang terseboet dalem Burgerlyk Wetboek dan Wetboek van Koophandel, dinjataken ada berlakoeh djoega boeat Vreemde Oosterlingen. Biarlah kita akoeh jang ini ada satoe koernia bagi orang Tionghoa. Tapi sabalijnja sigra misti diterangkan, jang djoega di sini sebetoelja adalah kapentingannja bangsa memerenta jang diboeat berat. Dalem considerans <sup>2)</sup> dari Ind. Staatsbl. 1855 No. 79 orang bisa dapet batja, bahoewa ternjata ada satoe kaperloeian jang tida bisa disingkiri, teroetama djoega boeat kapentingan dagangan, aken bikin oendang-oendang bagi orang Europeaan djadi berlakoeh djoega boeat orang orang asing dari Timoer. Kapentingan dagangan jang diboeat berat di sini, adalah kapentingannja orang Europeaan poenja dagangan, jang di itoe waktoe, dan teroes sampe sekarang, ada mengiket perhoeboengan jang rapet sekali dengan soedagar-soedagar Tionghoa. Itoe dagangan tida nanti dapet perlindoengan tjoekoep boeat contract-contract jang dibikin sama orang Tionghoa, djika ia misti tinggal terserah pada wet-wet bersifat igama, pada

---

<sup>1)</sup> Oendang-oendang jang menjangkoet sama harta-banda.

<sup>2)</sup> Considerans, jaitoe katerangan-katerangan jang dibrikoetin pada waktoe hendak dilahirken satoe oendang-oendang.

adat dan kabiasahannya orang Tionghoa dan pada poatoesannya Landraad. Ja, berhoeboeng dengan itoe pernyataan dari hal berlakoehnja vermogensrecht orang Europeaan pada orang Tionghoa, djoega diberesken hawelyksgoederenrecht <sup>1)</sup> dari prampoean Tionghoa, soepaja soedagar Europeaan, djika ia poenja perhoeboengan sama soedagar Tionghoa tida berdjalan baik, boleh traoesa menerima roegi lantaran kakaloetan dalem itoe perkara.

Boleh diakoeh jang dalem hal njatakan berlakoehnja oendang-oendang civiel Europa pada orang Tionghoa, ada diinget djoega kapentingannya itoe bangsa sendiri. Toch orang boleh bikin jang itoe pengakohan malaenkan berwatas pada perhoeboengan antara orang Tionghoa dan orang Europeaan, samantara perhoeboengan antara orang Tionghoa sendiri tinggal terserah dibawah oendang-oendang bersifat igama, jang berlakoeh menoeroet adat dan kabiasaan. Tapi orang tida berboeat begitoe, njata lantaran dapet kasaksian, jang djoega kapentingan diantara orang Tionghoa sendiri baroe bisa didapet kaberesan, djika itoe terserah dalem oendang-oendang civiel Europa. Demikianlah itoe pernyataan dari berlakoehnja oendang-oendang civiel Europa sabetoelnja bermoelah ada boeat lingoengken kapentingannya dagangan Europa, dan lebi djaoe, oleh kerna tida ada halangan, djadi dibikin baik djoega kapentingannya bangsa Tionghoa.

Alesan di atas menerangkan mengapa, sedeng soeda dibikin perobahan oendang-oendang begitoe, bagi orang Boemipoetra tida diberboeat soeatoe apa, soepaja marika poenja kaadahan bisa djadi lebi pasti. Kelakoehan

---

<sup>1)</sup> Oendang-oendang jang menjangkoet sama mas kawin.

aneh jang menghormatken adatrecht <sup>1)</sup> koetika itoe belon kasi oendjoek dirinja. Malahan itoe waktoe orang ada anggap, jang boenjinja artikel 7 dari K. B. dalem Ind. Stbl. 1847 No. 23 ada bermaksoed aken bikin soepaja plahan-plahan oendang-oendang Europa djadi berlakoeh djoega boeat orang jang boekan Europeaan. Tapi di sebrangnja itoe kabepatan atas djeleknja Pengadilan jang soeda ada, tida ada terletak kapentingannja bangsa memerenta, jang membikin djadi perloe dinjatakan berlakoehnja itoe oendang-oendang Europa pada rahajat Boemipoetra jang loewas. Di itoe masa orang Boemipoetra malaenkan berkerdja dalem kebon-kebonnja Gouvernement. Tida ada perhoeboengan langsoeng antara dagangan Europa dan rahajat Boemipoetra. Itoe sebab djadi tida ada kaperloean jang menggentjet boeat bikin itoe pernjjatahan djadi berlakoeh lebi loewas dari pada orang-orang Tionghoa atawa orang-orang asing dari Timoer. Malaenkan terkadang kali, kaloe satoe orang Europeaan ada poenja perhoeboengan contract apaapa dengan saorang Djawa, dan berhoeboeng dengan itoe bisa kadjadian nanti terlahir pertjektjokan, hingga djadi merasa ingin dapet perlindoengan tjoekoep, ia ini boleh minta boeat oeroesannja itoe perhoeboengan berlakoeh Burgerlijk dan Handelsrecht Europa bagi si Boemipoetra, hingga sakalian dengan ini, boeat sabegitoe djaoe jang menjangkoet sama itoe contract, ia ini djadi djoega orang jang mengadep pada Raad van Justitie. Djoestroe ada boeat kasi perlindoengan tjoekoep pada orang-orang Euro-

---

<sup>1)</sup> Oendang-oendang menoeroet adat lembaga. Boeat ini tida ada seboetan oendang-oendang jang tertentoe, hingga tida heran kaloe dari sitoe bisa terlahir berbagi-bagi kakoesoetan dalem penghidoepan.

peaan berhoeboeng dengan ia poenja contract jang dibikin pada orang Boemipoetra, kaloe achirnja soeda diadaken artikel 13 Algm. Bepl. dan 124 Reglt. Recht. Org.

Biar bagimana, toch orang Tionghoa ada poenja sebab boeat merasa girang atas itoe perboeatan dari tahun 1855. Itoe perobahan membikin ia djadi dapet kapastian dalem perhoeboengan antara bangsa sendiri atawa dengan bangsa laen, jaitoe marika djadi terbebas dari penipoean dan klakoean sawenang-wenang, jang bisa membikin marika djadi kaseret dalem karoe gian besar boeat apa jang soeda misti ditjari dengan banjak soesa. Perobahan itoe membikin orang Tionghoa djadi terserah dibawah satoe burgerlykrecht lebi baik, jang bisa bri poetoesan dalem segala perselesian dagang atawa laen sabaginja, jang bisa didjadiken pokok pada waktoe membikin contract. Satoe procesrecht <sup>1)</sup> jang meninggiken marika poenja pengrasah an atas diri sendiri, lantaran itoe membri hak pada marika boeat, dengan tida menoennggoe lagi perantaraan hakim, lantas toentoet marika poenja lawanan, jaitoe djadi dengan menoe roet soeka sendiri, dan dengan sigra bisa hadepken satoe perselesian pada hakim. Satoe executie recht <sup>2)</sup>, jang dengan rangregeling <sup>3)</sup> dan faillissement ada mendjoeroes pada hak sama rata dari crediteur-crediteur. Dan lebi lagi dari ini. Itoe perobahan mem-

---

<sup>1)</sup> Oendang-oendang jang menetapkan tjara-tjara boeat orang mendakwa dan melawan perkara.

<sup>2)</sup> Oendang-oendang jang menetapkan tjara-tjara boeat orang melindoengken hak.

<sup>3)</sup> Oendang-oendang jang menetapkan hak lebi doeloe dan lebi blakang; oepamanja dari boedelnja orang jang failliet salamanja eerste hypotheek dapet hak lebi doeloe dari tweede hypotheek.

bikin marika, boeat segala apa jang tersangkoet dengan perselesian harta-banda, terbebas dari Pengadilan Boemipoetra, dimana ada perboeatan sawenang-wenang, dan tarik marika dalem kalangan Raad van Justitie, jang poetoessanja dengan tentoe bisa ditiilik oleh advocaat-advocaat. Orang-orang Tionghoa, jang ada lebi bersifat tegoe dalem hal mentjari kaadilan dari orang-orang Olanda, soeda tida siasiaken itoe perobahan. Dengan tida ada orang Tionghoa boleh dibilang rol civiel dari Raad van Justitie dan Hooggerechtshof nanti berdjalan dengan kosong.

Itoe perobahan dari taon 1855 membikin orang Tionghoa dalem pergaoelan djadi lebi tinggi dan dalem kaadahan economie djadi lebi koewat. Orang Djawa sabaliknja, djoega boeat ia poenja oeroesan harta-banda tinggal terserah dibawah oendang-oendang igama, adat dan kabiasaan, dibawah itoe matjem oendang-oendang jang dinamaken adatrecht, dari apa, boeat sabegitoe djaoe jang sasoenggoenja ada berlaenan dengan oendang-oendang Europa, sampe sekarang belon ada satoe orang bisa langkepin djadi satoe boekoe oendang-oendang jang bisa di pakeh boeat bri poetoesan di Pengadilan. Satoe hakim, jang salamanja misti bri poetoesan atas banjak perkara, jang misti pisahkan perselesian dengan tida mengambil fihak, jang berhoeboeng dengan itoe sering kali misti preksah doedoeknja perkara sampe pada bagian jang haloes-haloes, lantaran djarang kabenaran bisa ternjata di satoe fihak, satoe hakim jang begitoe perloe satoe boekoe oendang-oendang, dimana segala apa ada terseboet dengan terang. Djika ia malaenkan bertjokol atas atoeran-atoeran jang samar, atas kaoemoeman, atas kapantesan, tentoelah ia poenja poetoesan tida nanti bisa terbebas dari soeka-

soeka. Dalem segala hal poetoesan itoe bisa diang-gap demikian, djika boeat itoe tida ada oendang-oendang jang bisa dirambet dan berboenji tegas, jang bisa ditoeroet oleh samoea orang, oendang-oendang, jang hakim dan orang-orang jang perkara misti ta-loek dibawah seboetannja, dan jang, djika hakim goenaken itoe boeat ia poenja poetoesan, lantas djadi satoe soempalan bagi moeloetnja lawanan jang kalah.

Siapatah jang orang bisa lagoeken, bahoewa satoe orang Djawa, — jang ada manoesia seperti laen-laen dan jang samingkin lama samingkin banjak tjampoer oeroesan dagang dari orang Europeaan dan Vreemde Oosterling djika ia belih, kasi sewah, toekar, kasi kwasa, mengambil bagian dalem persakoetoean djika ia menangoeng, pindjem atawa kasi pindjem, — dengan sasoenggoenja maoe berkoekoeh pada itoe oendang-oendang jang berlaenan dengan pokok dasar oendang-oendang Europa dan anggap jang itoe misti dipegang tegoe seperti satoe perkara antara hidoep dan mati?

Kaberatan apatah ada menghalangken aken membri djoega satoe kapastian dalem Pengadilan padanja dengan njataken verbinténissenrecht <sup>1)</sup> dalem Burgerlyk Wetboek dan Wetboek van Koophandel ada berlakoe bagi ia? Satoe oendang-oendang, jang antara laen-laen ada mengenal maroecontract, jaitoe perkara sewahken tanah dengan paron (art. 1594 dan 762 bab 2 Ind. B. W.). Satoe oendang-oendang, jang maski ada satoe perlangkepan dari banjak seboetan oendang-oendang, toch tida lantaran itoe djadi bikin terhapoes segala adat. Satoe oendang oendang, jang

---

<sup>1)</sup> Oendang-oendang jang menetapkan prihal pembikinan contract.



sabahnja dari ini, dengan artikel-artikel 1339, 1346 dan 1347 ada memboekah satoe tempat jang loewas boeat adat dan kabiasahan. Satoe oendang-oendang, jang boeat bagian lebi besar ada mendjoeroes pada penambahan boeat apa jang koerang dari pada berisi paksahan, hingga dengan adanja simpangan-simpangan djadi membri djalan boeat didapet satoe poetoesan jang baek bagi segala kasaksian sendiri tentang kabenaran, kaloe ini benar bisa ada. Satoe oendang-oendang, jang ada begitoe lemas, hingga oepamanja satoe Wetboek van Koophandel dari 1838, dengan akoeh baek digoenaken segala kabiasahan dagang dan clausule <sup>1)</sup>, djadi bisa didjalanken djoega di ini djaman, dimana perhoeboengan sama sekali soeda djadi berobah lantaran adanja stoom, kawat dan machine.

Dan djika itoe atoeran-atoeran dari Burgerlyk Wetboek prihal bezit, eigendom <sup>2)</sup> dan verjaring <sup>3)</sup> dinjatkan ada berlakoeh atas tanah-tanah jang mendjadi kapoenjahannja orang Boemipoetra, nistjaja marika

---

<sup>1)</sup> Clausule = perdjandjian, penetapan; digoenaken dalem wissel dinamaken clausule dari wissel, jang digoenaken dalem polis dinamaken clausule dari assurantie.

<sup>2)</sup> Dalem Burgerlyk Wetboek ada diakoeh doewa matjem milik, jaitoe bezit dan eigendom. Sasoeatoe barang dianggap ada djadi bezit dari satoe orang, djika barang itoe ada dalem kapoenjahannja; ini dilindoengken oleh oendang-oendang, sabegitoe djaoe tida dioendjoek oleh laen orang, jang itoe barang soeda dipoenjaken oleh orang itoe dengan tida sah atawa tida halal. Eigendom ada satoe milik dibrikoetin acte boeat itoe, hingga tida lagi bisa disangkal jang itoe ada djadi milik dari satoe orang.

<sup>3)</sup> Verjaring = terhapoesnja soeatoe hak atawa penagian sasoea liwat sakean tempo. Boeat ini dalem Burgerlyk Wetboek ada terdapet seboetan oendang-oendang jang masing-masing ada berlaenan boeat laen-laen hal.

nanti terbebas dari pendakwahan atas tanah-tanah. boeat apa si pendakwah, jang mengakoeh ada berhak boleh merambet soeatoe tempo jang soeda berselang doewa poeloe atawa tiga poeloe tahun. Lebi djaoe marika nanti terlepas dari itoe artian-artian gelo dalem oendang-oendang prihal individueel bezitrecht dan agrarisch eigendom. <sup>1)</sup> Dan ojoega dari itoe perboeatan bersifat Azië, bahoewa samoea tanah, jang tida bisa dioendjoeck ada djadi recht van eigendom <sup>2)</sup> dari soeatoe orang, itoe nanti djadi kapoenjahannja Gouvernement sabagi pengganti dari Sultan-sultan jang doeloe, sedeng bagi tanah-tanah jang soeda dioesahaken sabenarnja tida bisa didjalanken lebi dari *a right of escheat in default of heirs* <sup>3)</sup>, sabagimana ada diakoeh dalem artikel 520 dari Indisch Burgerlyk Wetboek. Tjara demikian dengan djalan uitwyzing van eigendom <sup>4)</sup> (art. 621 Ind. B. W.) orang Djawa bisa ditoeloeng dengan procedure <sup>5)</sup> jang sederhana, dan kaloe perloe, dengan overschryving <sup>6)</sup> pertjoema

---

<sup>1)</sup> Adatrecht mengenal doewa matjem milik bagi orang Boemipoetra, jaitoe individueel bezitrecht atawa erfelyk individueel bezit dan agrarisch eigendom. Erfelyk individueel bezit adalah itoe matjem milik jang biasa diseboet hak oesaha; dianggap soeatoe orang Boemipoetra ada berhak atas sapatong tanah atawa sawah lantaran ia soeda oesahaken itoe. Djika boeat itoe ia minta acte jang menjataken ia poenja kapoenjahan atas itoe tanah atawa sawah, nistjaja itoe milik nanti djadi agrarisch eigendom.

<sup>2)</sup> Hak eigendom.

<sup>3)</sup> Terdjatonja soeatoe milik dalem kapoenjahan Gouvernement apabila tida ada terdapat achliwaris boeat itoe.

<sup>4)</sup> Minta acte van eigendom.

<sup>5)</sup> Procedure = proces, jaitoe tjara mengoeroes soeatoe perkara dengan djalan Pengadilan.

<sup>6)</sup> Balik nama.

boleh dibriken pada marika satoe eigendomstitel <sup>1)</sup> dari gewysde <sup>2)</sup>.

Apatah sasoenggoenja orang merasa kwatir jang perobahan seperti di atas oleh orang Djawa nanti dianggap seperti satoe paksahan dan nanti merasa koe-rang senang lantaran ini? Tapi siapatah, jang soeda kenal praktyk, bisa dikata tida taoe brapa besar adanja berkah jang ditoeroenken antara orang Boemipoetra oleh satoe hakim Europeaan, djika ia ini betoel taoe ia poenja wetboek dan taoe djoega bagaimana itoe misti didjalanken? Satoe Voorzitter Landraad, jang bisa bikin dirinja tida kalelap dalem adatrecht, dan jang, salaennja berhadapan sama satoe seboetan dari adat jang sasoenggoenja terang, bisa djalanken oendang-oendang Europa poenja pokok dasar, — ia itoe di matanja rahajat ada satoe orang jang moeliah. Bagi ia sendiri, dari banjak perkara jang dihadepken pada ia poenja Landraad, nanti djadi satoe penjak-sian, bahoewa orang Boemipoetra, jang sama sekali tida poesing sama oendang-oendang Europa atawa adat, toch bisa hargaken tinggi satoe barang, dan ini adalah: kapastian dalem Pengadilan.

Orang Djawa disoeroe menaloek dibawah procedure dari Inlandsch Reglement dan dibawah executierecht jang tida mengenal rangregeling dan faillissement, hingga djadi membri hak paling doeloe pada orang jang bikin beslag paling pertama. Ia tida boleh panggil mengadep ia poenja lawanan pada soeatoe hari berhimpoen jang ditentoeken dan dengen begitoe tarik hakim boeat preksah ia poenja perkara. Ia malaenkan boleh masoekin rekest pada Voorzitter

---

1) Acte van eigendom.

2) Vonnis jang soeda tida bisa disangkal lagi.

Landraad, dan adalah ia ini jang menetapkan waktoe kapan itoe perkara nanti dipreksah. Lebi doeloe kita soeda oendjoek brapa sering Landraad-landraad soeda misti katinggalan ka blakang dalem hal bikin perpreksahan perkara hoekoem. Dan perkara hoekoem itoe misti djalan lebi moeka dari perkara civiel. Laen dari itoe perkara civiel bagi ambtenaar-ambtenaar Bestuur, jang misti wakilin kerdjahan Voorzitter Landraad, ada satoe perkara jang samar; djoega boeat Voorzitter-voorzitter Landraad jang masi moeda, jang meloeloe tjoema pernah dapet emposan theorie dan jang belon ada poenja kamatengan sama praktyk dan procedure, itoe nanti membawah kasoekeran besar. Ini samoea menerangkan itoe kaädahan, mengapa di Landraad-landraad sering kali rekest boeat perkara civiel ada bertoempoekan sabagi boekit, jang rata-rata ada menoenggoe perpreksahan dan poetoesan. Itoe tinggal demikian sampe achirnja dateng satoe Voorzitter loear biasa, jang basmi itoe kablakangan, hingga kombali bisa diliat romannja kwartaalstaat. Tapi kasebalan dan karoegian dari rahajat, jang didapet dari perpreksahan jang diterlantarken begitoe, ini tida lagi bisa diperbaekin. Soerat-soerat dari departement-departement ada terisih penoeh dengen pemandangan-pemandangan prihal madjoeken orang Djawa poenja kaädahan economie. Sabaliknja orang tida merasa, brapa heibat adanja poekoelan jang soeda ditimpahkan pada penghidoepan economie, djika boeat pelanggaran hak tida bisa didapet ganti jang tjotjok dari hakim jang berwadjab.

Tapi marilah kita balik tjeritaken lagi tentang kaadahnja orang Tionghoa. Sadari tahun 1855 dinja-

taken jang bagi iaorang ada berlakoeh burgerlykrecht <sup>1)</sup> dari Europeaan dan diakoeh marika poenja personeel statuut <sup>2)</sup> sabagi orang asing. Tapi di sini kombali ada terselip doewa pokok dasar dari oendang-oendang jang bertentangan satoe pada laen.

Oendang-oendang Tionghoa menganggap familie terangkep djadi satoe. Harta-banda dianggap kapoenja-hannja satoe koelawarga. Oendang-oendang Europa anggap satoe-satoe orang ada berpisahan. Ini membikin satoe-satoe orang djadi ada poenja milik sendiri.

Oendang-oendang Tionghoa berhaloean soepaja achliwaris-achliwaris tinggal berkoempoel, hingga harta peninggalan djadi tida terpetjah-petjah. Menoeroet boenjinja oendang-oendang Europa, orang-orang Tionghoa jang djadi achliwaris ada poenja hak boeat ambil bagiaannja dalem harta-banda dan memisahken kadahannja.

Oendang-oendang Tionghoa dalem hal menerima poesakah ada mengatjoewaliken anak-anak prampoean, jang lantaran kawin nanti terangkep dengan laen familie. Malaenkan anak-anak lelaki ada poenja hak boeat toeroenin sang ajah poenja peninggalan. Dan itoe tida boleh dilanggar dengan bikin testament.

Oendang-oendang Europa mengakoeh boenjinja testament dalem hal pembagian harta dan legaat. Djadi orang ada merdikah boeat bikin testament.

---

<sup>1)</sup> Oendang-oendang jang menjangkoet pada penghidoepan rahajat.

<sup>2)</sup> Personeel statuut ada satoe akoehan pada internationaal privaatrecht boeat sabegitoe djaoe jang tersangkoet dengan familie- dan erfrecht. Ini hal dalem oendang-oendang di ini Hindia ada ditetapken dalem Algemeene Bepalingen. Berdasar atas itoe sasoeatoe orang asing djadi diperlakoehken menoeroet masing-masing poenja familie- dan erfrecht di negri asal.

Kakwasahan jang loewas dari soeatoe ajah Tionghoa membikin ia ini, menoeroet pokok dasar, djadi boleh menggoenakan hak atas miliknya sang anak. Bapa oetang anak bazar, begitoelah adanya orang Tionghoa poenja dasar.

Menoeroet boenjinja oendang oendang Europa, sabegitoe djaoe satoe anak soeda dewasa ia ini lantass berdiri sendiri. Satoe anak malaenkan misti tanggoeng oetangnja sendiri dan boleh singkiri oetang dari peninggalan ajahnja dengan menoelak itoe poesakah atawa dengan melakoehken atoeran bikin inventaris.

Djoega dalem laen-laen hal ada terselip kasoekeraan. Oendang-oendang Tionghoa malaenkan perhatikan atas pembagian harta sang bapa; orang prampoean dianggap tida bisa mempoenjai harta.

Menoeroet boenjinja oendang-oendang Europa ada sabaliknja; orang prampoean bisa meninggalkan satoe poesakah. Siapatah jang misti djadi ahliwarisnja?

Haknja satoe djanda dan satoe iboe dalem oendang-oendang Tionghoa ada diseboet dengan terang, tapi adalah satoe kasoekeraan aken pindahken itoe dalem artian Europa.

Boeat penghidoepan di Tiongkok soeda ada sampe tjoekeop kaloe oendang-oendang menetapkan sadja jang pembagian poesakah misti dilakoehken pada toeroenan laki-laki, sebab djika perloe, dengan bikin poengoetan anak antara familie dan djoega dengan bikin poengoetan anak sasoedanja mati, salaloe nanti ada toeroenan jang bisa didjadiken ahliwaris. Tapi di Hindia, dimana adat kabiasaan begitoe plahan-plahan soeda djadi boeras, bisa kadjadian saorang menoe-toep mata dengan tida mempoenja toeroenan. Dan boeat ini tida ada soeatoe atoeran jang terangken bagaimana misti diperboeat dengan ia itoe poenja poesakah.

Menoeroet boenjinja oendang-oendang Tionghoa, perkara poengoet anak ada diterangkan dengan teges dan njata, tapi soeatoe atoeran jang ditetepken dalem taon 1769 membikin itoe hal mendjadi kaloet. Dan atoeran itoe teroes sampe sekarang masi berlakoeh.

Soeda begitoe misti ditambahkan lagi dengan kela-koehan kapalang dari pendiri oendang-oendang dalem tahon 1855, jang tida bisa membri satoe garisan terang, apa dari oendang-oendang Europa jang berlakoeh dan apa jang tida berlakoeh pada orang Tionghoa, hingga antara laen-laen ini soeda djadi lantaran dari perselesian heibat boeat berlakoehnja itoe bagian dari Burgerlyk Wetboek tentang legitieme portie <sup>1)</sup>. Teroetama djangan diloepah itoe kakaloetan, bahoewa segala penagian jang berbaoe Europa didorong ka Raad van Justitie, samantara penagian jang berbaoe Tionghoa diserahkan pada Landraad. Dan seperti kaadahan di atas belon tjoekoepp roewet, laloe orang-orang toekang oetamakan adat dan achli oendang-oendang mendatengken lagi laen kakoesoetan dalem oeroesan orang Tionghoa. Sebab orang Tionghoa ada dipersamakan dengan Boemipoetra djadi bagi marika djoega misti diadaken satoe adatrecht dalem artian Indo-Chineesch gewoonterecht <sup>2)</sup>. Sebab orang Tionghoa soeda begitoe lama bertempat di Hindia, dimana ingezetenschap <sup>3)</sup> dengan dibikin kaloet sama nationaliteit <sup>4)</sup> djadi dianggap

---

<sup>1)</sup> Bagian dari achliwaris-achliwaris atas harta-banda menoe-roet jang soeda ditetapken dalem oendang-oendang; ini tida bisa dilanggar maski djoega dengan bikin testament.

<sup>2)</sup> Oendang-oendang jang berdasar atas kabiasaan.

<sup>3)</sup> Kadoedoekan sabagi pendoedoek, jaitoe kaidjina tinggal di satoe negri bagi orang-orang asing.

<sup>4)</sup> Kadoedoekan sabagi anggota dari satoe perlangkepan pemerentahan.

sabagi satoe matjem onderdaanschap <sup>1)</sup> orang anggap ada barang tida bisa mendjadi, jang pendiri oendang-oendang, dengan itoe perkatahan oendang-oendang igama, lembaga dan kabiasaan, boeat sabegitoe djaoe perkara tersangkoet sama orang Tionghoa, nanti dorong marika ini pada marika poenja oendang-oendang nationaal, pada oendang-oendang Tionghoa, jaitoe pada oendang oendang dari loear negri. Tida saorang kenal boenjinja itoe Indo-Chineesch gewoonterecht. Djoega tida ada saorang Tionghoa pernah goenaken itoe. Tapi toch sabaliknja ia tinggal djadi satoe penambahan dari kakoesoetan, satoe tangga dari perselesian. Lantaran itoe hal jang tida pasti laloe terbit karoewetan boekan sedikit dalem penghidoepannja familie Tionghoa. Berbagi-bagi proces sampe pada hakim jang paling tinggi dilakoehken, malaenkan boeat dapet taoe, dimana orang misti madjoeken ia poenja penagian, pada Raad van Justitie atawa Landraad. Proces-proces tida berachir ada terpoeter-poeter boeat dapet kapastian, siapa jang djadi achliwaris, dengan kasোধan, siapa jang broentoeng dapet kapastian begitoe, nanti kenah dibikin sedar jang sabagian besar dari harta peninggalan soeda habis ditelan oleh onkost-onkost pada advocaat, Griffier, Deurwaarder, Bewaarder dan zegel.

Achli-achli hoekoem mendjadi bingoeng sendirinja. Sabentar testament Tionghoa jang membagi legaat

---

<sup>1)</sup> Kadoedoekan sabagi rahajat jang menaloek dibawah satoe perlangkaan pemerentahan. Tapi oleh kerna dalem waktoe blakangan tida ada soeatoe kadoedoekan sabagi rahajat jang tida brikoet hak boeat tjampoer pemerentahan, maka onderdaanschap dan nationaliteit plahan-plahan djadi doewa perkataan jang sama artinja.



dianggap sah, sabentar tida, saändei orang jang me-  
ninggal ada poenja anak lelaki.

Ini kakaloetan heibat dalem kaädahan orang Tiong-  
hoa, lantaran marika terserah dalem satoe kaädahan  
jang tida pasti, soeda tida dialpahken boeat oendjoek  
kaboeroekannja, djoega oleh Ambtenaar-ambtenaar  
voor Chineesche zaken, jang salamanja ada djadi so-  
bat dan pengliindoeng dari orang Tionghoa di Hindia.

Dalem taon 1892 kaloe ar satoe ordonnantie dalem  
Staatsblad, jang membri kalangan lebi lewas dalem  
pernjatahan berlakoehnja oendang-oendang Europa  
bagi orang Tionghoa di Java dan Madoera. Sabegitoe  
djaoe jang tersangkoet dengan familie- dan erfrecht,  
salaennja bebrapa perobahan dan penambahan, oen-  
dang-oendang Europa nanti didjalanken djoega boeat  
orang Tionghoa. Tindakannja itoe perobahan boleh  
dibilang ada besar. Maka djoega di sana-sini banjak  
kadengeran soeara setoedjoe dan membantah. Tapi  
itoe soeara membantah ada lebi banjak mengoetara-  
ken pengrasahan kabangsahan, mentereng dengan  
pengatahoean prihal hikajat Tionghoa, klassiek Tiong-  
hoa dan Ta Tsing Lu Li dari pada menjataken sesa-  
lan soenggoe-soenggoe dari kapertjajahan jang di-  
langgar.

Orang Tionghoa ada terlaloe mateng dalem oeroesan  
aken tida bisa rasaken besarnja faedah dari itoe pero-  
bahan jang nanti membri kapastian dalem Pengadilan  
dengan ambil dasar dari oendang-oendang Olanda.

Orang boleh anggap jang perobahan itoe nanti bisa  
didjalanken dengan tida nampak kaberatan jang hei-  
bat. Tapi ini soeda tida terdjadi. Ordonnantie itoe  
ada sertaken permintahan soepaja diadaken satoe  
register sendiri dari Burgerlyke Stand boeat orang  
Tionghoa, dan lebi djaoe, jang nama-nama orang

Tionghoa terseboet dalem akte, salaennja tertoeleis dengan hoeroef Latyn, misti diterangken djoega dengan hoeroef Tionghoa. Bagi orang Japan tida diadaken register-register jang terpisah dari Burgerlyke Stand. Begitoe poen koetika itoe ada deskundigedeskundige <sup>1)</sup> jang anggap tida perloe itoe permin-tahan aken terangken djoega dengan hoeroef Tionghoa boeat nama-nama familie. Katanja, sebab nama-nama familie dari orang Tionghoa malaenkan sedikit matjemnja, djadi adalah dengan gampang bisa dibikin satoe daftar dari nama-nama, bagimana mistinja diédja menoeroet kabiasaan sini. Dengan begitoe saorang Tionghoa melaenkan perloe mengadep pada ambtenaar jang pegang daftar dengan terangken hoeroefnja ia poenja nama dan pada familie apa ia ada teritoeng, aken bikin itoe ambtenaar bisa sadjiken ia satoe kopie jang diingin.

Bagimana djoega adanja perkara, di itoe masa orang merasa perloe pakeh ambtenaar-ambtenaar Tionghoa di tempat dimana ada dipegang itoe daftar dari Burgerlyke Stand boeat orang Tionghoa. Roepanja onkost-onkost boeat itoe ada membikin kabepatan. Dengan kakoewatannja Stbl. 1893 No. 286 laloe itoe ordonnantie dari tahun 1892 dikasi tidoer dalem Staatsblad.

Dalem tahun 1897 terbit satoe atoeran baroe jang berhoeboeng dengan oeroesan privaatrecht dari orang Tionghoa, dibikin oleh satoe ambtenaar atas prentanja Pemerenta. Atoeran itoe ditjatak oleh Landsdrukkrij di Batavia. Maksoednja adalah boeat membri kapasitas dalem Pengadilan dan dengan haloean jang atoeran itoe tida nanti membikin Pemerenta misti

---

<sup>1)</sup> Orang jang ada poenja pengartian dalem soeatoe perkara.

korbankan oewang, samentara salandjoetnja misti diperhatiken lembaga dan kabiasaan dari orang Tionghoa. Poen itoe rentjana ada menarik poetoesan jang oendang-oendang Europa misti dibikin berlakoeh djoega boeat orang Tionghoa, dan ini rentjana boleh dibilang nanti membawah satoe tindakan pesat, mendjoeroes pada pernjatahan dari berlakoehnja oendang-oendang Europa bagi orang Tionghoa, djoega boeat marika ini poenja familie-<sup>1)</sup> dan erfrecht<sup>2)</sup>. Tapi sebab di sitoe anggapan-anggapan Tionghoa ada lebi banjak diperhatiken, dari di tahun 1892, dan dalem hal-hal jang penting, ditjobah aken toeroenin soemangat Tionghoa dalem lahir Europa, djadi rentjana itoe ada memboekah djalan jang lebi gampang boeat briken saroepe oendang-oendang pada orang Tionghoa.

Hal paling oetama dari itoe rentjana, jalah menngangkat kadoedoekannja prampoean Tionghoa. Ia moeliahken istri jang sah, istri kawin. Ia membikin boekan sadja anak lelaki, tapi djoega anak prampoean ada poenja hak boeat trima poesakah. Ia membawah kapastian pada segala hal jang tida tentoe. Dan dengan serahkan dibawah kakwasahan Pengadilan Europa segala penagian pada orang Tionghoa (salaennja boeat hal katjoewali jang Raad Tionghoa ada tjampoer taoe), djadi dibongkar djoega itoe kedoeng dari kakoesoetan, jang salaloe membikin orang soesa dapet taoe apa dengan penagian ini atawa itoe orang misti madjoe pada Raad van Justitie atawa Landraad.

Sabaliknja djoega ini rentjana, maski dipoedji dan

---

1) Familiericht = oendang-oendang jang menetapkan oeroesan familie.

2) Erfrecht = oendang-oendang jang menetapkan oeroesan harta peninggalan.

dinjatakan baik boeat lepaskan orang Tionghoa dari marika poenja kaädahan privaatrechtelyk jang koesoet, tida mendjadi wet.

Kanapa tida? Inilah tida terang.

Pertjobahan-pertjobahan boeat datengken kaberesan dalem oendang-oendang telah berachir dengan kaloerken Staatsbl. 1906 No. 517, dengan apa bagian dari Burgerlijk Wetboek prihal legitieme portie dan mengetjilken pengasian, jang membikin djadi koerang itoe bagian, dinjatakan ada berlakoeh boeat orang-orang asing dari Timoer.

Jang orang ada berboeat djoega apa-apa, maski amat sedikit dan kapalang, kombali ternjata lantaran kapentingannya bangsa memerenta jang dikwatir nanti djadi terdjebloes dalem bahaya. Barang-barang tetap jang kean tahon berselang ada djadi bagian dari poesakah Tionghoa dan jang soeda djato dalem tangannya eigenaar Europeaan atawa ditaroh gadeh pada orang Europeaan, bisa mendjadi perselesian boeat bazar poelang itoe barang, kaloe dengan koenjoeng-koenjoeng moentjoel satoe achliwaris Tionghoa, jang lantaran boenjinja oendang-oendang boeat bikin testament sama sekali tida terang, laloe menjataken ia ada achliwaris satoe-satoenja, tapi jang dengan djalan tida sah soeda dihilangkan haknja atas itoe poesakah, pada apa ada teritoeng itoe perceel-perceel. Pernjataan berlakoehnja art. 929 Ind. Burg. Wetb., jang menentoeken soeatoe tempo boeat segala perselesian begitoe, bisa membawah faedah dalem ini perkara. Tapi lebi djaoe Staatsblad itoe menjerahkan sadja samoea pada pertimbangan jang tida pasti. Sebab boeat pertanjanahan apa ada achliwaris jang sah, siapa jang ada hak atas poesakah dan apa anak prampoean ada mempoenjai hak boeat dapet bagian, itoe atoeran-

atoeran dari oendang-oendang Europa, jang soeda dinjataken berlakoeh, lantas misti diartiken dari boenjinja oendang oendang igama, adat dan kabiasaan orang Tionghoa, jang sama sekali tida mengan-doeng artian jang tegas. Staatsblad 1893 No. 286 dan 1906 No. 517 ada mendjadi boekti-boekti dari kawalahan dan kabodohan dalem mendirikan oendang-oendang.

Apatah pergerakan Tionghoa? Sabelon membri djawaban atas ini pertanjanan, lebi doeloe kita misti pasang mata ka Tiongkok, sebab djoestroe perhoeboengan jang lebi rapet pada iboe negri ada djadi tandah jang teroetama dari gerakan Indo-Tionghoa.

Pemerenta Tionghoa ada membri concessie pada orang-orang asing boeat pasang djalanan kreta api, oesahaken parit dan sabaginja. Itoe sadari satengah bagian jang kadoewa dari abad jang laloe telah diawasi dengan koerang senang oleh soedagar-soedagar dan pengoesaha Tionghoa dari klas pertengahan. Iaorang kapingin soepaja itoe mata-aer-mata-aer ditinggal aken dioesahaken oleh iaorang sendiri. Pada marika bisa ditambahkan banjak orang-orang berperngartian, jang soeda lama taoe, bahoewa tjara Barat, jang bisa didapet dari membri onderwijs menoeroet atoeran Barat, ada bergoena bagi rahajat Timoer boeat sampehken maksoed-maksoed jang besar. Desakannja bangsa koelit poeti, jang sasampenja sekarang ini telah bisa mempoenjaken ampat antara lima binoewa di ini doenia, lebi djaoe ia-orang poenja politiek jang didjalkanen di Timoer, jang menoedjoe boeat membagi-bagi Tiongkok, maoe atawa tida soeda membikin bangsa

Tionghoa djadi kapaksa melekin ia poenja mata dan bitjara tentang bahaja poeti. Bahoewa misti pilih satoe antara doewa, kenah katjaplok oleh bangsa asing atawa robah kaadahannja Tiongkok, djoega ada dime-ngarti dengan betoel oleh marika. Berhoeboeng de-ngen itoe tida bisa laen dari terbit itoe haloean aken membikin Tiongkok tertinggal boeat orang Tionghoa.

Teroetama doewa kadjadian soeda membantoe bikin berkobar itoe api pergerakan. Jang pertama setelah terbit gerakan *pakoentawu* dalem taon 1900, di waktoe mana tentara asing dengan sarikat soeda mengepoeng Peking. Kakalahan jang dialamken di itoe masa telah membikin rahajat Tionghoa djadi mendoesin, brapa djaoe Tiongkok poenja deradjat soeda djadi toeroen dari kadoedoekannja laen-laen natie di doenia. Itoe kenah menoesoek iaorang poenja peng-rasahan dan membikin djadi terlahir satoe anggapan oemoem, jang, terserta dengan sifat kabangsahan dan maoe madjoe, soeda paksa Pemerenta Tionghoa tjara begitoe roepa, hingga ia ini tida lagi bisa menjingkir boeat adaken perobahan. Jang kadoewa adalah itoe sarikat boycott pada barang-barang dagangan Amerika, sabagi satoe pernjatahan sakit hati atas tractaat 1894, jang membikin soesa orang Tionghoa, maski boe-kannja koeli, boeat masoek-kaloeur dan tinggal di Amerika, dan lebi djaoe sabagi pengrasahan koerang senang atas atoeran-atoeran toetoep pintoe jang di-djalamken di Philippijnen. Karempoekan jang dila-koehken oleh soedagar Tionghoa pada masa itoe, de-ngen tertoeandjang oleh soerat soerat-kabar Tionghoa telah membikin iaorang mengarti pengaroenja per-sarikatan. Boycot itoe sedarken pada orang Tionghoa jang marika bisa djadi natie jang sarikat djadi satoe.

Kita merasa tida perloe terangin lagi di sini perobahan-perobahan jang telah didjalanken di Tiongkok. Malaenkan ada satoe-doewa hal jang kita maoe seboetken. Examen klassiek menoeroet atoeran doeloe dihapoesken, dan boeat gantinja diadaken examen menoeroet tjara jang dilakoehken oleh bangsa Barat. Ini sadja soeda menjataken — dan dengan officieel — bahoewa Tiongkok jang doeloe soeda tida ada lagi.

Itoe pembrian hak memilih boeat Provinciale Raden, tida pada kapala dari koelawarga, tapi pada satoe-satoe orang; lakoehnja banjak poetra-poetra jang maoe lolosken diri dari kakwasahan sang ajah aken dapetken satoe kadoedoekan sendiri; perobahan dalem peladjaran jang memboekah djoega satoe kalangan boeat nona-nona dan pergerakan boeat robah atoeran nikah soepaja bisa djadi satoe kapoewasan bagi si pasangan, — ini samoea menjataken satoe perobahan besar sekali jang telah terdjadi dalem pergaoelan Tionghoa. Lebi djaoe katjintahan pada negri dan klakoehan gaga, jang bibitnja disebar dengan membri peladjaran dan omongan-omongan dalem soerat-kabar, membikin terlahir satoe perobahan besar dalem batin Tionghoa.

Djika kita maoe perhatiken gerakannya party-party di Tiongkok, jaitoe party Wisintong (Kang Yoe-wei) dan party revolutionair (Dr. Sun Yat-sen), dengan iaorang poenja anggapan jang bertentangan atas dynastie Mantsoe, nistjaja achirnja kita aken dapet kanjataan, jang doewa-doewa ada berhaloean boeat adaken perobahan di Tiongkok. Soeda djadi satoe hal jang diakoeh bahoewa siapa djoega jang berdiri seperti kapala dari pemerentahan di Tiongkok, tida ia bisa berlakoeh lagi menoeroet soeka-soeka seperti doeloe. Dari segala kakaloetan dan kakoeso-

tan laloe terlahir satoe Tiongkok, jang tida boleh tida diperhatiken. Dan kita maoe tambahken poelah, ba-hoewa itoe Tiongkok jang sedeng bergerak sadari lama telah perbaekin kombali ia poenja perhoeboengan sama ia poenja poetra-poetra jang ada di loear negri.

Biarlah sekarang kita balik poelah pada Hindia. Itoe tahun 1900, djoega dalem hikajatnja bangsa Tionghoa di ini Hindia, ada satoe tahun jang penting. Di itoe tahun telah didirikan itoe perkoempoelan Tiong Hoa Hwee Koan jang terkenal. Soeda diambil poetoesan boeat bikin habis pacht tjandoe dan pacht gadeh, dan soeda dibikin pertjolahan-pertjolahan boeat adaken opium- dan pandhuisregie; pacht djagal dihapoesken; boeat diriken landbouwcrediet-bank soeda dikaloearken prenta, dari mana djadi ter-bit persaingan dalem melepas oewang.

Dengen hapoesken pacht-pacht perhoeboengannya orang Tionghoa pada Gouvernement djadi terpoetoes. Kwasa dan pengaroe dari iaorang, jang marika bisa dapet dari publiekrechtelyk mandaat sebagai pachter, sama sekali mendjadi moesna. Kapitaal banjak menganggoer, boeat apa tida lantas bisa didapet satoe perkerdjahan. Lantaran tida biasa dan koerang terpeladjar, membikin iaorang djadi tida bisa bergerak denger laloewasa dalem hal diriken persakoetoean dagang atawa persakoetoean dalem pengoesahan tanah, terlebi lagi dalem perkerdjahan bank. Dan banjak orang jang tadinja ada dapet sasowap nasi dalem berbagi-bagi pakerdjahan pacht, djadi hilang ia poenja kerdjahan.

Orang Tionghoa tida ada poenja kapala atawa gegaman jang bisa pengaroein pada Gouvernement dan



pembesar-pembesar. Tida ada poenja hak politiek boeat lindoengken marika poenja kepentingan dalem pendirian oendang-oendang. Malaenkan ada hak boeat madjoeken permintahan-permintahan pada satoe bureaucratie <sup>1)</sup> jang angkoeh dan sombong. Tida dapat peladjaran jang tambahkan pengartian sabagi gegaman boeat reboet sasowap nasi. Ditjangtjang dengan passenstelsel boeat bersaing dalem pengidoepan dengan laen-laen bangsa, dan terserah pada Politierol dan Pengadilan Boemipoetra jang koerang berharga. Itoe samoea soeda tentoe membikin ia-orang dapat pengrasahan jang dirinja ada dialahken dalem segala apa.

Djadi di sini malaenkan ada doewa perkara: terdjebloes dalem kaädahan amat rendah sabagi adanja bangsa Boemipoetra, atawa dapatken satoe kadoedoekan dalem pergaolan dan dalem oendang-oendang sabagimana ada pantes mendjadi bagiannja soeatoe rahajat, jang sama sekali tida itoeng diri sendiri ada lebi rendah dari rahajat Japan. Kasaksian, jang boeat sampe pada itoe maksoed jang kadoewa misti dikoempoel banjak tenaga, ada oemoem antara gemeente Tionghoa di Java dan di laen tempat, dan dari sini terlahir itoe gerakan Tionghoa. Orang-orang Tionghoa di loear negri jang terpeladjar menoendjoekin djalannja. Peladjaran dan soerat-kabar dianggap ada daja-oepaja paling teroetama boeat orang angkat deradjat. Perkoempoelan Tiong Hoa Hwee Koan moelai dengan diriken sakolah-sakolah di Batavia dan sigra djoega mementang sajanja ka saloe-roe Java. Satoe pendirian dari sakolah-sakolah de-

---

<sup>1)</sup> Satoe pemerentahan dari ambtenaar-ambtenaar, jang berkerdja sadja menoeroet sabagimana marika rasa baek.

ngen onkost sendiri. Boeat itoe disoegoeken boekoe-boekoe peladjaran jang dibikin menoeroet tjara Barat. Boekan tjoema anak lelaki, tapi djoega nona-nona dibriken peladjaran dalem itoe sakola, kerna orang mengarti jang dengan membri peladjaran pada orang prampoean, peladjaran itoe nanti mendjalar didalem roemah dan lahirken satoe tenaga mendidik jang amat besar.

Tapi orang maoe dapetken djoega goeroe-goeroe jang membri peladjaran dalem bahasa Olanda, boeat dirangkep dengan itoe peladjaran bahasa Tionghoa.

Bahasa Olanda, bahasa dari orang jang memerenta, di Hindia pernah djadi satoe bahasa agoeng. Belon berselang sabrapa lama jang saorang Tionghoa, apabila mendjawab dalem bahasa Olanda, oleh kabanjakan Europeaan dianggap ada satoe orang jang koerang adjar dan tida taoe diri. Sampe dalem tahun 1909 Pemerenta masi misti kasi mengarti pada ambtenaar-ambtenaar Europeaan, jang maoe ambtenaar-ambtenaar Boemipoetra mendjawab padanja dalem bahasa Djawa dengan sertaken sembah, maski ambtenaar-ambtenaar itoe ada paham betoel bitjara Olanda.

Dalem kaädahan begitoe, jaitoe dimana dilakoehken politiek jang berhaloean memisahkan bangsa-bangsa, soeda tentoe sadja bahasa Olanda tida bisa djadi satoe bahasa oemoem, jaitoe bahasa jang misti dikenal oleh samoea orang, dengan apa berbagi-bagi bangsa menerangkan maksoednja satoe pada laen. Tapi tempo djadi berobah, dan sekarang digemarken orang berladjar bahasa Olanda, maski djoega tjoema di bebrapa golongan. Orang djangan anggap harganja bahasa Olanda terlaloe lebi bagi orang Tionghoa. Sabagi soeatoe bahasa sopan, sabagi soeatoe daja.

boeat dapetken pengatahoean Barat, bagi orang Dja-wa jang maoe madjoe memang itoe ada amat ber-goena. Tapi bagi orang Tionghoa tida demikian. Toelisannja orang-orang Barat jang terpeladjar, karangannja berbagi-bagi jurist, economist dan philo-soof, orang bisa dapetken salinannja dalem bahasa Tionghoa. Itoe salinan-salinan teroes samingkin la-ma djadi samingkin bertambah dan ditambahkan lagi dengan karangan-karangan sendiri prihal pengata-hoean-pengatahoean Barat.

Boeat ia poenja dagangan export orang Tionghoa di Hindia bisa madjoe lebi djaoe dengan Inggris — satoe bahasa jang oemoem digoenaken di Timoer — dari dengan Olanda, dan boeat dagangan didalem negri dari barang-barang import ia bisa goenaken bahasa Melajoe.

Tapi orang Tionghoa ada sampe tjerdik boeat me-ngarti, bahoewa boeat toentoet penghidoepan di dja-djahan Olanda, dengan bisa bahasa Olanda dan soerat Europa orang nanti bisa dapet banjak faedah; ini ka-bisahan bikin terboekah djalan boeat lakoehken kerdjahan jang laen-laen, oepamanja bikin gampang per-tjampoeran sama soedagar-soedagar Europeaan, bikin terboekah pintoe boeat perhoeboengan dan membri gegaman boeat lakoehken kerdjahan dari itoe bangsa. Belon teritoeng lagi itoe kapentingan besar, jang de-ngen paham bahasa dari Pemerenta, orang djadi taoe apa jang ia ini tetapkan sabagi oendang-oendang dan bagaimana oendang oendang itoe didjalanken. Itoe se-bab maka orang maoe tambahkan bahasa Olanda da-lem peladjaran bahasa Tionghoa. Tapi kas dari itoe perkoempoelan sakolah, jang baroe didirikan, tida bisa idjinken ia boeat membajar goeroe-goeroe Olanda jang mahal. Lantaran itoe ia madjoeken permintahan pa-

da Pemerenta soepaja boleh memboekah lotery aken dapetken satoe kapitaal goena itoe niat. Tapi itoe permintahan telah ditoelak. Ini membikin orang djadi tambahkan bahasa Inggris dalem peladjaran bahasa Tionghoa, sebab peladjaran dalem itoe bahasa roepanja bisa didapet lebi moera dengan mengoendang goeroe-goeroe dari Singapore.

Lantaran ditendang begitoe dan ditinggali sadja tida diopèn, tidalah heran kaloe achirnja orang Tionghoa djadi tjari tenaga dengan bikin perhoeboengan lebi rapet pada ia poenja negri leloehoer jang sedeng maoe bergerak madjoe, pada Tiongkok. Dan dari sana orang selaloe gemarken itoe sikep jang maoe bersarikat. Orang taoe itoe hal-hal penting, jang, digaboeng djadi satoe, ada membri satoe pemandangan dari gerakan Tionghoa jang laen dari tjoema napsoe boeat dapetken peladjaran dengan diriken sakolahan-sakolahan atas onkost sendiri. Orang haroes inget sadja pada pengiriman dari Pemerenta Tionghoa: ditrimanja kadatengan inspecteur-inspecteur Tionghoa boeat tilik peladjaran; dirajakennja pesta boeat samboet kadatengan kapal perang Tionghoa. Moerid-moerid dari Tiong Hoa Hwee Koan dipilih, dan laloe dikirim ka Tiongkok, aken dibri peladjaran lebi djaoe atas onkostnja Pemerenta Tionghoa, jang terang sekali ada dengan niat boeat pelihara kajakinannja Indo-Tionghoa pada marika poenja iboe-nagri dan ia ini poenja gerakan-gerakan kabangsahan. Orang-orang Tionghoa di Hindia, begitoelah ada tertoeelis dalem soerat-kabar, sabagi anak tiri soeda ditendang oleh Pemerenta Hindia, tapi, oleh ia poenja bapa aselih (Tiongkok), jang sakean lama soeda tinggal tidoer dan sekarang balik mendoesin, marika ditrima dengan tangan terboekah.

Orang dapat denger jang orang Tionghoa di Java telah dapat trima bintang-bintang dari satoe radja-moeda Tionghoa, jang dioetoes oleh Pemerenta di Peking. Djoega orang dapat denger kabar, jang pemimpin dari sianghwee Tionghoa di Java, ada dite-tapkan dari Peking. Hari tahun keizer dari Tiongkok dirajahken dengan tjara loear biasa; bendera naga dikasi berkibar di sana-sini. Satoe toko Europa besar, pada siapa orang ada taroh sah hati, laloé diboycot, dengan maksoed boeat kasi oendjoek kabangsaan Tionghoa. Satoe Luitenant Tionghoa jang madjoeken voorstel pada Pemerenta boeat tahan orang-orang Tionghoa jang baroe maoe masoek ka Hindia, telah dinjataken seperti moesoe dari bangsa Tionghoa, dan lantass dilakoehken boycott soepaja dagangannja mendjadi mandek. Dan seperti satoe boekti dari karoekoenan misti dioendjoek, jang antara pemimpin gerakan ada terdapat orang Tionghoa dari berbagi-bagi golongan: Orang-orang Tionghoa jang dipersamakan dengan Europeaan dan orang-orang jang soeda masoek igama Christen. Jang pertama, maski soeda dipersamakan dengan Europeaan, toeh soeda tida merasa ada keberatan boeat djadi pemimpin aken perbaekin kaadahannja ia poenja bangsa. Jang kadoewa lantass djadi tawar katjintahannja pada Jezus, dan laloé toeroet ambil bagian dalem orang Tionghoa poenja panas hati. Lebi djaoe terbit soerat-soerat-kabar Indo-Tionghoa, dimana orang-orang Tionghoa djadi mendapat satoe tempat boeat njataken ia poenja pengrasahan jang koerang senang atas peladjaran, passenstelsel dan Pengadilan, jang belahken marika poenja kapentingan dan bitjaraken marika poenja harepan. Pengrasahan tida senang atas Pengadilan jang lebi rendah, dinjataken dengan

lebi berterang. Satoe orang Tionghoa jang tersangkoet dengan Politierol dan merasa telah dibri poetoesan tida pantes, laloe madjoeken pengadoean pada Ministerie van Buitenlandsche Zaken di Peking. Satoe Consul-Generaal Tionghoa di Singapore, dari siapa poenja interview satoe soerat-kabar Hindia telah bikinin verslag, mengadoeh hal orang-orang Tionghoa di Java diperlakoehken tida baik dan toedjoeken ia poenja pikiran teroetama pada Politierol, jang djadi satoe Pengadilan amat terkoetoeok antara orang Tionghoa. Sadjoemblah orang Tionghoa jang ternama dari Djawa-Koelon, lid dari Gewestelyke- dan Gemeenteraden, erfpachter, fabrikant dan sabaginja, telah masoekin satoe rekest pada Pemerenta Hindia, soepaja brapa lekas sabisanja, orang Tionghoa, dalem hal jang tersangkoet sama Pengadilan, dipersamakan dengan orang Europeaan, atawa sedikitnja terbebas dari Politierol.

Sabagi satoe kalangkahan ada harga djoega diterangkan di sini, jang dalem boelan Februari dari tahun 1908, dalem satoe soerat-kabar Olanda jang terbit di Batavia, dengan kalimat „djawaban dari soewal orang Tionghoa” dan dengan tertandah nama sedjati dari saorang Tionghoa, telah dimoeat salinan dari toelisan Dr. Sun Yat-sen, dimana antara laen-laen ada terselip satoe penjesalan pada dynastie Mantsoe dan berbagi-bagi hal dari peladjarannja kaoem revolutionair di Tiongkok. Dari ini samoea ada ternjata bagaimana orang ada intjerken matanja ka Tiongkok. Lantaran itoe djoega djadi tida boleh diboeat heran, jang koetika maoe dimaloemken oendang-oendang Nederlandsch Onderdaanschap dan dibikin pertanjaan antara orang Tionghoa, — siapa maoe djadi rahajat Olanda dan siapa maoe tinggal djadi rahajat

Tionghoa, kabanjakan soera — seperti terwarta dalem soerat-kabar — soeda miring ka Tiongkok.

Biarlah sekarang kita bri djawaban atas itoe pertanjaan. Kaloe orang meramken matanja boeat segala kakoesoetan jang toeroet ambil bagian sakalian, nistjaja orang bisa bilang, pergerakan Tionghoa di Java, di satoe fihak ada boeat berichtiar, soepaja dengan madjoe dalem peladjaran dan pengatahoean dalem artian Barat, orang Tionghoa nanti bisa djadi lebi koewat dalem perklahian mentjari hidoep, dan di laen fihak ada boeat bikin baek kadoedoekannja orang Tionghoa dalem oendang oendang, boeat apa paling bermoelah misti penghapoesan passenstelsel dan kabebasan dari Politierol dan pengadilan Boemipoetra. Dan niat itoe orang hendak sampehken dengan persarikatan, karoekoenan dan dengan tida menampik boeat membri korban-korban besar, jang dengan sasoenggoenja orang soeda lakoehken, tapi djoe-ga dengan bikin riboet, sabagimana antara laen-laen, ada dikasi oendjoek nationaliteit Tionghoa di se-brangnja nationaliteit Olanda, dengan bersarikat pada Tiongkok, dan ini kaliatannja ada boeat angkat diri sendiri dari itoe persamahan jang sanget dibentji dengan Boemipoetra dan diperlakoehken sabagi marika.

Ada jang paling disoekah oleh ambtenaar-ambtenaar Bestuur, jang di Hindia tida ada publieke opinie. Sekarang itoe publieke opinie soeda terlahir. Boekan tjoema pers Indo-Tionghoa ada bitjara dengan berterang, tapi djoe-ga pers Europa di Hindia

tida brentinja mengoendjoek atas terbitnja pergerakan Tionghoa, atas pengrasahan koerang senang jang pantas, atas kaädahan di sini jang samoea ditinggalken terlantar dan banjak jang perloe diperbaekin.

Terang sekali soeda terdjadi satoe perkara jang menjakitin hati. Dalem permoelahan taon 1908, koetika kapal-kapal perang Tionghoa pertama kali dateng di Tandjong Priok dan satoe ambtenaar besar, jang ikoet dengan itoe kapal perang, maoe bikin perkoendjoengan tanda hormat pada kapala dari Gouvernement, jang menoeroet Regeeringsreglement salamanja misti ada, maski Gouverneur-Generaal ada dalem perdjalananan, ia soeda didorong pada Directeur van Onderwijs. Dengan meliat regeeringsalmanak di kapal, sigra orang dapet kanjataan, jang orang soeda dihadepken pada satoe pembesar dari tingkatan lebi rendah dan orang merasakan betoel itoe hinaän.

Tapi adalah satoe perkara jang tida bisa disangkal, bahoewa sadari terlahir pergerakan Tionghoa, sigra oendang-oendang djadi berobah ia poenja roman, berobah seperti doeloe-doeloe belon perna kadjadian.

Pertama hal passenstelsel.

Sadari diadakan opiumregie roepanja orang merasa perloe boeat tilik lebi keras pada perdjalanannja orang Tionghoa ka desa-desa. Tilik lebi keras, artinja bikin orang djadi lebi soesa dapet pas.

Tapi orang-orang Tionghoa jang dagang keteng pada bertreak, jang ia poenja pendjoewalan djadi moendoer dan djoega djadi tida bisa tagi oentang jang dilepas di kampoeng-kampoeng. Soedagar-soedagar Tionghoa dari tangan kadoea bilang itoe ada mengenahkan djoega padanja. Achirnja adalah soe-



dagar-soedagar Europa jang djadi korban dan moelai meratab tentang itoe perkara. Boleh djadi ada berhoeboeng dengan ini kaloe dalem tahon 1904 dibikin sedikit kalonggaran. Boeat berpergian ka tempat-tempat, dimana ada djalanan kreta api dan tram, diadaken pas tahon, satoe hal jang membikin djadi hilang itoe kasoesian boeat minta pas pada saban bikin perdjalanan di tempat-tempat terseboet. Djadi orang misti anggap jang perobahan di atas boekan terdjadi lantaran memperhatikan kapentingannja bangsa Tionghoa, hanja adalah kapentingannja soedagar-soedagar Europa jang dimadjoeken di hadapan.

Tapi tida begitoe adanja dengan perobahan jang telah terdjadi dalem taon 1910. Djika maoe diperhatikan itoe anggapan-anggapan tentang pengarooe djelek dari orang Tionghoa atas kaadahan economie dari orang Boemipoetra, jang koetika itoe masi bertjaboel dalem kalangan Pemerenta dan pembesarpembesar, samentara djoega ada barang tida bisa mendjadi jang pendirian bebrapa credietbank dan sakolah desa soeda bikin djadi diboewang sabagian besar itoe kapertjajahan boeat „bri perlindoengan pada Boemipoetra”, nistjaja dengan teges orang bisa liat pengarooenja gerakan Tionghoa. Terang-terang dibilang jang Vreemde Oosterlingen tida perloe pakeh pas lagi dalem perdjalanannja di saloeroe Java dan Madoera, dalem perkoendjoengannja pada tempat-tempat iboe kota atawa pasar-pasar, dimana ada djalanan kreta api atawa tram. Boeat perdjalanan ka laenlaen bilangan orang perloe bawah pas. Tapi kapalapakala Tionghoa, lid-lid Tionghoa dari Weeskamer dan Gemeenteraad, begitoe djoega orang-orang Tionghoa jang ternama dan terkenal, jang kadoedoekannja dalem pergaoelan ada di satoe tingkatan sama itoe

kapala-kapala dan lid-lid terseboet di atas, boleh dapat kabebasan dari Resident.

Itoe klakoean manis, jang sekarang ini betoel-betoel ada berdasar atas memperhatikan kapentinganja bangsa Tionghoa, dalem tahun 1910 telah madjoe lebi djaoe, dan laloe dibri kalonggaran djoega pada orang Tionghoa dalem hal memilih tempat tinggal. Sekarang iaorang boleh tinggal di tempat-tempat iboe-kota atawa pasar, dimana ada djalanan kreta api atawa tram, maski di sitoe tida ada wyk Tionghoa, dan golongan dari itoe orang-orang, jang dalem hal meminta pas dikasi kabebasan atawa bisa dapat kabebasan boeat itoe, dapat djoega itoe hak loear biasa dalem hal memilih tempat tinggal.

Biarlah sekarang kita bitjaraken perkara peladjaran.

Dengen koenjoeng-koenjoeng orang dapat liat perbedahan dibikin hilang. Dalem hal jang berhoeboeng dengan sakolah rendah boeat Boemipoetra dalem tahun 1908 ditjaboet itoe penambahan jang membilang „kaloe ada tempat terboekah”. Djadi samantara bermoelah sakolah itoe tersediah boeat Boemipoetra sadja, sekarang ia terboekah djoega boeat orang-orang jang dipersamakan dengan marika. Dan di itoe tahun djoega dihapoesken itoe atoeran jang mistiken anak Tionghoa bajar lebi mahal dalem sakolah rendah boeat anak Europeaan. Dalem tahun 1909 atoeran subsidie pada sakolah particulier Boemipoetra dinjatakan djoega berlakoeh pada sakolah particulier Tionghoa, dimana dibri Inlandsch Lager-Onderwys. Tapi perobahan paling penting adalah pendirian Hollandsch-Chineesche Scholen dalem tahun 1908

Lantaran merasa perloe, maka Pemerenta soeda

ambil poatoesan djoega boeat tjampoer tangan dalem peladjaran boeat orang Tionghoa, dan boeat itoe ada tiga djalan jang bisa diambil.

Pertama: orang boleh boekah sakolah rendah Europa sakalian boeat anak-anak Tionghoa dan anak-anak Europeaan.

Kadoewa: orang boleh sariket dengan sakolah-sakolah jang bermoelah soeda didirikan oleh orang Tionghoa, jaitoe dalem sakolah Tionghoa orang boleh tambaken peladjaran Europa dalem ia poenja peladjaran Tionghoa dengan membri subsidie.

Dan katiga: orang boleh diriken sakolah-sakolah sendiri boeat anak-anak dari orang Tionghoa.

Jang pertama ada jang paling diingin oleh orang Tionghoa. Iaorang salamanja anggap, bertjampoeran berladjar sama anak-anak Olanda, antara laen-laen ada satoe daja paling baik boeat bisa peladjarken dengan betoel bahasa Olanda.

Tapi itoe haloean dari Pemerenta boeat pisahkan peladjaran bagi anak-anak Europeaan dengan anak-anak Boemipoetra dan orang-orang jang dipersamakan pada marika ini, itoe pendapatetan jang dengan tida dapet pimpinan pendahoeloean dan tida tjoe-koep paham bahasa Olanda membikin anak-anak Tionghoa nanti misti ditoelak boeat masoek dalem sakolah Europa, atawa orang misti biarken jang peladjaran boeat samoea anak djadi terbalang, — membikin orang tida bisa ambil itoe djalan jang pertama.

Lebi djaoe orang ada merasa kaberatan boeat bri subsidie pada sakolah-sakolah jang didirikan oleh Tiong Hoa Hwee Koan, sebab peladjaran di sitoe ada bersifat kabangsahan.

Dan maski boeat djalanken politiek memisah bang-

sa-bangsa dalem golongan-golongan ada satoedjoe be-toel dengan itoe tindakan membri subsidie pada sakolah-sakolah jang didirikan oleh orang Tionghoa sendiri, toch lantaran adanja sebab di atas achirnja orang menjingkir dari itoe djoeroesan.

Dengen begitoe orang djadi ambil djalan jang katiga dan laloe di sana-sini didirikan Hollandsch-Chineesche Scholen jang digolongken dengan Europeesch Onderwys. Itoe sakolah-sakolah didirikan dengan mengambil toeladannja sakolah-sakolah rendah Europa. Goeroe-goeroe jang dipakeh di sitoe ada goeroe-goeroe dari Europeesch Lager Onderwys dan Europeesch schoolreglement dinjatakan ada berlakoeh djoega pada itoe sakolah-sakolah.

Orang tida perloe tanja di sini apa itoe pendirian sakolah-sakolah soeda terdjadi dari desakannja pergerakan Tionghoa atawa boekan.

Omongan-omongan prihal „anggapan lebi baroe”, „berobahnja kaädahan djaman” atawa „ditoekarnja pemandangan”, memang salaloe ada tersediah boeat dirambet. Tapi tida boleh diloepei boeat njatakan di sini, bahoewa ia, jang 8 atawa 10 tahon di moeka brani madjoeken permintahan soepaja didirikan sakolah-sakolah jang terpisah bagi orang Tionghoa, maski djoega dengan permintahan jang lebi koerang, tentoe nanti didjawab dengan mesam menghinna oleh si bureaucratie.

Ada bebrapa sebab jang membikin orang djadi ambil poatoesan boeat diriken Hollandsch-Chineesche Scholen. Pertama sekarang soeda djadi satoe kapasitas, jang djoega orang Tionghoa ada dipandang sabagi onderdaan, hingga djoega marika poenja kama-djoean dalem peladjaran misti dianggap ada satoe kapentingan oemoem. Kadoewa ternjata jang, kaloe

soeatoe golongan rahajat, maski ia ini ada bangsa Azië, njataken ia poenja kainginan boeat madjoe dalem peladjaran tjara Barat, sedikitnja bagi ia misti diadaken Europeesch Lager Onderwys jang biasa.

Achirnja dengan ini Hollandsch-Chineesche Scholen, — tjabang dari Europeesche School, sabagimana djoega dengan Inlandsche Scholen eerste klas, sabegitoe djaoe di sitoe dipakeh bahasa Olanda sabagi bahasa memimpin — dibikin tindakan penting jang pertama dalem djoeroesan diriken satoe matjem sakolah boeat samoea, dengan tida ada perbedahan bangsa.

Dan sekarang perkara Pengadilan, dimana penga-roenja pergerakan Tionghoa tida koerang kasi oendjoek ia poenja roman.

Kita soeda bilang jang dalem tahun 1908 pada kapala-kapala dari Vreemde Oosterlingen telah dibriken hak kalonggaran loear biasa. Ini kapala-kapala, jaitoe jang kita hendak bitjaraken di sini: orang Tionghoa, dalem kadoedoekannja sama sekali tida bersifat politiek, tapi malaenkan berarti Bestuur; dipandang dari fihak kahormatan djadi sedikit poen tida ada soeatoe lantaran aken iaorang dapet itoe hak kalonggaran loear biasa. Dan orang tida bisa anggap, lantaran itoe kalonggaran dalem oendang-oendang achirnja orang djadi bisa bikin itoe pangkat seperti peman-tjing. Dengan begitoe djadi itoe pembrian hak kalonggaran tida bisa diartiken laen dari boeat singkirin bebrapa orang Tionghoa jang ternama dan terkenal dari Pengadilan dan oendang-oendang hoekoem Boemipoetra.

Lebi djaoe kita dapetken jang oendang-oendang ada dirobah pada bagiannja di sana-sini. Roepanja orang maoe tjobah boeat bikin itoe djadi lebi enteng dan ringan, soepaja djangan djadi perselesian

dari kakasaran dan katjerobohan jang terlahir dari sitee.

Begitoelah dalem tahun 1910 pada hakim rata-rata dikasi kakwasahan boeat itoeng antero atawa sabagian dari tahanan preventief sabagi hoekoeman, satoe hal jang doeloe tida boleh diberboeat oleh Landraad, lantaran kakwasahan begitoe malaenkan ada dalem tangannja Revisierechter, hingga bisa djadi sebab dari perkara tida adil, koetika mengoelangan preksa djadi satoe kawadjiban jang boleh traoesa.

Dalem tahun 1911 hakim dikasi kwasa boeat ganti hoekoeman kerdja di tempat-tempat publiek dengan hoekoeman pendjara dalem hal-hal, dimana, salaennja jang berhoeboeng dengan kakoewatan badan, djoega boeat laen-laen sebab diserahkan dalem pertimbangan hakim, hingga itoe berkerdja di tempat-tempat publiek mendjadi satoe hoekoeman jang lebi berat. Dengan begitoe djadi diboekah djalan boeat singkiri bebrapa orang dari kahinaän.

Tapi perobahan jang paling penting adalah soeda kadjadian di achirnja tahun 1908, tatkalah pada Politierol ditambahkan satoe djalanan menjimpang. Itoe djalan pembrian ampöen, jang maenken rol amat besar dalem djalanken Pengadilan di Hindia, kombali digoenaken. Menoeroet Inlandsch Reglement, poetoesan-poetoesan dari Politierechter, jang sigra dapat kakoewatan seperti gewysde, misti didjalanken dengan lantass. Satoe permoehoenan ampoen jang diloesken, dengan begitoe djadi berarti sadja satoe pernjjatahan menjesal jang sampoerna, djika hoekoeman satoe kali soeda berlakoeh.

Dalem tahun 1908 sabalijnja telah ditetapkan, jang dengan dimasoekin permoehoenan ampoen menoeroet boenjinja oendang-oendang, berlakoehnja hoekoeman

djadi tertoeandah. Dan sabagi orang soeda bajangkan lebi doeloe bakal terdjadi poetoesan-poetoesan jang tida baik, laloe dengan teges ditetapkan, jang tertoeandahnja hoekoeman djoega berlakoeh, djika dari fihak jang berwadajib ada dimadjoeken voorstel [boeat bri ampoen pada persakitan. Sampe di sini itoe atoeran ampoen djadi mempoenja roman seperti satoe matjem appèl. Diboekah djalan boeat orang menoeentoet vonnis dari satoe kakwasahan pada laen kakwasahan jang paling tinggi.

Soeda djadi satoe perkara oemoem jang dengan officieel ada dinjatakan boeat robah Pengadilan politie di Hindia.

Djika boeat ini orang tida perloeken berias di lahir, tapi dengan soenggoe-soenggoe maoe bikin perobahan, nistjaja boeat itoe perkerdjahan di Politierol misti dipakeh satoe hakim jang ada djadi achli oendang-oendang. Baroe itoe Pengadilan, salaenja berkerdja goena kakwasahan, sabagimana adanja sekarang, nanti bisa berkerdja djoega goena kaadilan. Djika orang satoe kali soeda maoe kasi laloe itoe toenggoel penglindoeng dengan akoeh jang itoe tida tjoetjok, dan boekan sadja tida bri perlindoengan pada kakwasahan, tapi djoega meroesakin itoe, nistjaja ada barang tida bisa mendjadi aken dibikin pengatjoewalian boeat bebrapa bangsa, oepamanja boeat orang-orang Europeaan. Ada bebrapa perkara jang terlaloe menerbitken orang poenja tjoerigah. Laen dari itoe, procedure dari Politierol jang sederhana dan tjepat, jang tersingkir dari segala toelis-menoelis tida perloe dan dari theorie prihal boekti jang mengikat, bikin itoe bisa digoenaken djoega boeat orang Europeaan, djika ia didjalanken oleh satoe hakim jang merdikah.

Satoe hakim jang terpisah dengan procedure jang soeda ada dari Politierol. Djika itoe hakim sakalian disoeroe bikin voorloopig onderzoek boeat segala perkara hoekoem, djoega jang boekan misti dipoetoeken olehnja, dengan tida perdoeli orang jang tersangkah ada bangsa apa, dan itoe dilakoehken di rol, di tempat terboekah, nistjaja bisa dihilangkan itoe voorloopig onderzoek resia dari Reglement op de Strafvordering dan Inlandsch Reglement, jang boeat Europeaan, bikin Justitie djadi dapet nama koerang baik, dan boeat Boemipoetra, bikin djadi terlahir perkara knoei dan segala boekti palseo. Dengan begitoe djadi ada police-magistrate. Djika orang tida maoe madjoe sampe begitoe djaoe, tapi maoe tjotjokin hakim itoe pada kaädahan jang soeda ada, nistjaja dengan menoeroeti djalannja Pengadilan jang soeda ada ia bisa disoeroe kerdjaken voorloopig onderzoek dari perkara hoekoem jang menjangkoet pada Boemipoetra atawa Europeaan. Atawa dengan perobahan lebi sedikit lagi dari jang soeda ada, ia, jang ditempatkan di loear iboe-kota, dalem segala hal boleh disoeroe kerdjaken antero perpreksahan pendahoeloean di ia poenja bilangan dari segala perkara hoekoem jang menjangkoet sama Europeaan, djoega preksa orang jang disangkah dan persakitan dengan kakwasahan seperti jang dibriken pada Rechter-Commissaris, satoe hal jang tida bisa kadjadian dengan Reglement op de Strafvordering jang berlakoeh sekarang. Djoega ia bisa kerdja boeat perkara civiel dari Residentierechter. Biar bagaimana, djika bisa diadaken Politierechter boeat penglanggar dari segala bangsa, nistjaja itoe pokok-dasar boeat di kamoedian hari, satoe matjem hakim boeat samoea, soeda dapet dipasang tegoe.



ringsreglement dari taon 1854 dihapoesken ini soempah karahajatan, ini klakoehan sawenang-wenang dalem kalangan oendang-oendang internationaal. Sabagi gantinja laloe orang poewasken diri sendiri dengan satoe permintahan loetjoe pada sasoeatoe orang — asing atawa boekan — aken hormatken dan menaloek pada Gouverneur-Generaal jang djadi wakilnja Radja.

Tapi djoega menoeroet itoe Regeeringsreglement dari tahun 1854 ingezetenschap tinggal djadi toenggoel jang oetama, tinggal djadi oekoeran dari hak dan kawadjiban. Ini ada satoe boekti terang sekali jang di Hindia orang malaenkan kenal hal orang-orang jang terprenta, orang-orang jang djadi pendoeboek dari soeatoe bilangan.

Boekan perbedahan antara rahajat dan orang asing, tapi antara pendoeboek dan orang asing, jang orang bisa dapetken dalem pendirian oendang-oendang (di Hindia. Djoega orang-orang jang terlahir didalem negri, orang-orang Boemipoetra, dalem Regeeringsreglement malaenkan diseboet pendoeboek negri.

Pendoeboek, tida perdoeli ia teritoeng pada nationaliteit apa, bisa djadi lid dari Gewestelyke dan Locale Raden, begitoe djoega bisa dapet hak memilih, sabagi dengan idjinken djoega orang asing djadi lid dari dan kiezer boeat madjelis jang memerenta dan diriken oendang-oendang, si pendiri oendang-oendang dengan gaga maoe kasi oendjoek, jang ia sendiri ada pandang itoe samoea perkara seperti satoe pertoeboek komedi.

Satoe pendoeboek, djoega maski ia ini ada dari satoe nationaliteit asing, kaloe ia dapet trima bintang apa-apa dari Radjanja sendiri, boeat trima itoe lebi doeloe ia misti minta idjinnja Radja Olanda. Boekan pada rahajat, tapi pada pendoeboek Regeerings-

reglement wadjibken boeat ambil bagian dalem schut-tery. Pada ingezetenschap di Hindia orang lengketin personeel statuut dan djoega oendang-oendang hoe-koem dari Hindia Olanda tinggal terikat pada orang jang djadi pendoedoek, tida diperdoeli marika poenja nationaliteit, jang ada berakar di loear negri.

Dari ini samoea ternjata bagimana itoe perkataan nationaliteit ada dipandang enteng, kerna ingezetenschap dan nationaliteit ada dipandang saroepa sadja.

Sabaliknja dalem perkara jang menjangkoet kapentingannja kakwasahan Olanda, lantass perkara djadi berobah, dan orang dapetken dalem Regeeringsreglement, Comptabiliteitswet <sup>1)</sup>, Reglement op de Rechterlyke Organisatie dan sabaginja, jang boeat bisa djadi ambtenaar dalem Bestuur, Financiën dan Pengadilan, orang misti ada poenja Nederalerschap dalem toeboenja. Dengan begitoe djadi Nederalerschap ada seperti satoe barang jang dipindjemken; tapi orang Boemipoetra dan orang Tionghoa, si orang Azië, malaenkan dapet koelitnja, samantara isinja tinggal tersimpan boeat orang-orang Barat dan marika ini poenja toeroenan. Sebab atas pertanjaan siapa jang dianggap Nederaler, Regeeringsreglement dorong itoe perkara boeat diartiken menoeroet „oendang-oendang dari karadjahan”. Boeat itoe ada doewa. Jang pertama ada oendang-oendang dari taon 1850, dengan apa ditetapkan staatsrechtelyk Nederalerschap <sup>2)</sup> jang perloe boeat orang mendjabat pangkat; ini akoeh Nederaler sasoeatoe orang jang

<sup>1)</sup> Oendang-oendang jang menjangkoet sama pembikinan Begrooting.

<sup>2)</sup> Staatsrechtelyk Nederalerschap = Nederalerschap jang menjangkoet sama perlangkepan pemerentahan, jaitoe sama staatsrecht.

terlahir di Nederland, brikoet marika poenja toeroenan, jang lantaran tinggal di Hindia, jaitoe di daerah Olanda, djadi djoega dengan verjaring atawa apa sadja jang bersamahan dengan itoe, tida bisa hilang marika poenja nationalitiet.

Orang-orang Azië dikatjoewaliken dan dalem hal ini djadi dipersamakan dengan orang asing. Boeat marika disadjiken Burgerrechtelyk Nederlandschap <sup>1)</sup>, sebab Burgerlyk Wetboek Olanda ada mengambil kalangan lebi loewas dan menganggap Nederlander pada marika, jang terlahir didalem karadjahan atawa di djadjahannja, dari orang-toewa jang bertempat di sana, hingga djadi akoeh djoega Boemipoetra dan orang Tionghoa jang bertempat dalem bilangan. Ini djoestroe ada satoe hal bagoes boeat Hindia, satoe negri dari perkara-perkara samar. Satoe nationaliteit tjoe ma nama sadja, satoe nationalité nue, satoe Nederlandschap malaenkan boeat Bergerlykrecht di Nederland. Soeatoe orang Djawa atawa orang Tionghoa, jang pergi ka Nederland dan bikin proces di sana, dengan angkoeh boleh angkat kapala, sebab berhoeboeng dengan ia poenja Burgerrechtelyk Nederlandschap orang djadi tida bisa minta ia taroh borg di Pengadilan boeat tanggoeng ia poenja onkost perkara! Tida sama sekali moestahil jang ini Burgerrechtelyk Nederlandschap nanti membawah ka goenahan di loear negri, dan sampe sabegitoe djaoe kapantesan minta kita akoeh, jang barangkali ada djoega goenanja sedikit boeat menoeloeng Consul dengan itoe seboetan, djika maoe dibitjaraken prihal

---

<sup>1)</sup> Burgerrechtelyk Nederlandschap = Nederlandschap jang menjangkoet sama penghidoepan pendoedoek negri, jaitoe sama burgerlykrecht.

perlindoengan di negri asing, prihal kakwasahan Consul atawa prihal kadoedoekan jang enak bagi orang-orang Olanda menoeroet boenjinja tractaat-tractaat, maski poen Burgerrechtelyk Nederlanderschap itoe malaenkan ada satoe seboetan jang loear biasa lemah. Itoe dubbel Nederlanderschap dibikin habis dengan kaloearken artikel 6 dari Grondwet. Ini oendang-oendang menganggap Nederlanderschap seperti satoe barang jang boelat. Boeat di Hindia, dalem ia poenja overgangsbepaling <sup>1)</sup> diakoeh Nederlander orang-orang Olanda jang hidoep di Hindia menoeroet boenjinja oendang-oendang dari 1850, brikoet marika poenja toeroenan, dan lebi djaoe orang-orang Barat dari nationaliteit asing, jang terlahir di Hindia dari orang-toewa jang bertempat di sitoe, hingga menoeroet Nederlandsche Burgerlyk Wetboek djadi ada poenja nationaliteit Olanda dalem dirinja.

Orang-orang Barat, sebab orang-orang Azië dengan kababatan-kabatan jang tjoema bisa ada dalem pikiran soeda ditoelak kaloear dari itoe golongan. Boeat orang Tionghoa hal ini tida mengapa, sebab marika boleh anggap diri ada poetra dari satoe natie jang besar, jang, sadari persarikatan Christen berubah djadi persarikatan internationaal, soeda mengambil tempat dalem barisan rahajat-rahajat di doenia. Tapi bagimantah dengan Boemipoetra, teroetama orang Djawa? Apatah marika ini sama sekali misti djadi seperti pasilan jang tida mempoenja pokok? Orang jang ada poenja oeroesan boeat tjari taoe

---

<sup>1)</sup> Overgangsbepaling = penetapan perlintasan, jaitoe atoean dalem oendang-oendang baroe jang menetapkan bagaimana misti diatoer dengan orang-orang atawa kaädahan jang soeda ada sabelon itoe oendang-oendang baroe dilahirken.

selak-seloeknja pendirian oendang-oendang Hindia, salaloe tida bisa merasa goembira boeat ia itoe poenja kategasan. Sampe di sini itoe karoewetan boleh dikata soeda sampe pada poentjaknja betoel.

Orang boleh bilang: jang Grondwet malaenkan kenal pertentangan antara Nederlander dan orang asing dan jang artikel 12 dari oendang-oendang atas Nederlanderschap ada menganggap orang asing pada marika, jang boekan Nederlander, djadi tegesnja, orang-orang Azië dari kita poenja Hindia adalah orang-orang asing. Lebi djaoe bisa dikata, jang Grondwet, sabagaimana bisa ternjata dari samoea perkatahannja, teroetama malaenkan tegesken halnja Nederland dan ia poenja pendoedoek, samentara pendoedoek Azië di Hindia Olanda sama sekali ditaroh di samping, hingga ia poenja pertentangan tida menjeboet terang boeat orang-orang Azië.

Dan laen dari itoe: Regeeringsreglement atas pertanjaan siapa ada Nederlander, laloe mendorong pada oendang-oendang dari 1892, dan dari sitoe orang malaenkan bisa dapet katerangan jang orang-orang Azië tida dianggap Nederlander, tapi lebi djaoe orang tida bisa dapet taoe siapa jang maoe diseboet orang asing. Algemeene Bepalingen van Wetgeving dari Hindia menganggap orang asing marika, jang boekan djadi pendoedoek dari Hindia Olanda. Lantaran itoe tentoe sadja orang Boemipoetra dan orang Tionghoa jang tinggal di Hindia tida bisa digolongken pada orang asing. Tapi oleh achli-achli hoekoem loear negri djoestroe ada dioendjoek, jang Regeeringsreglement, Grondwet dari Hindia, malaenkan kenal orang-orang kalahiran Hindia, jaitoe Boemipoetra, seperti pendoedoek. Dan sampe di sini kombali pendirian oendang-oendang Hindia misti menengil sama ia poenja

sifat sendiri, jang menoeroet ia sama sekali tida bisa dipastiken, kapan itoe hak pendoeboek dari Hindia Olanda mendjadi habis. Menoeroet anggapan oemoem, hak pendoeboek itoe mendjadi hilang djika orang pindah kaloe ar negri, hingga kaloe orang-orang Azië dari kita poenja Hindia pindah tinggal di negri asing, sama sekali djadi poetoes ia poenja perhoeboengan sama pemerentahan Olanda. Aken mengoendjoek adanja itoe perhoeboengan, aken menegoeken itoe omongan, bahoea orang Boemipoetra dan orang Tionghoa jang tinggal di Hindia, maski boekan Nederlander, tapi toch ada mendjadi Nederlandsch Onderdaan, laloe orang misti pindjem berbagi-bagi peroendingan boeat didjadiken senderan. Orang misti oendjoek teroetama pada kaadahannja hal, dan lebi djaoe pada besluit boewang kaloe ar negri, jang mempersamakan orang-orang kalahiran Hindia dari orang-toewa jang bertempat di sana dengan Nederlander, mengoendjoek pada kabiasaan jang menganggap djoega orang-orang Azië terseboet sabagi Nederlandsch Onderdanen, hingga marika bisa dapet onderdanenpas pada waktoe hendak berangkat ka loear negri, pada tractaat-tractaat jang dibikin sasoeda tahun 1892, pada apa teritoeng djoega Hindia, dan dimana perkatahan Nederlander roepanja ada ditoekar dengan seboetan lebi loewas, dengan perkatahan Nederlandsch Onderdaan. Tapi — sabagimana soeda dibilang — ini samoea malaenkan peroendingan; boekti jang membikin orang bisa kenalin si rahajat Olanda tida ada, dan djoega tida soeatoe orang bisa kata, brapa lama itoe onderdaanschap atas peroendingan soeda misti maenin lelakonnja.

Berhoeboeng dengan itoe laloe terbit djoega ka-

koesoetan di loear negri. Orang-orang Tionghoa, jang dari Hindia Olanda pergi ka Siam dan di sana sabagi rahajat Tionghoa tida bisa dapet hak exterritorialiteit, maoe kasi oendjoek dirinja seperti Nederlandsch Onderdaan, soepaja dengan begitoe ia-orang djadi bisa menjingkir dari Pengadilan Siam dan atoeran belasting loear biasa di sana jang disadjiken boeat orang Tionghoa.

Firma-firma Tionghoa di Amoy pakeh orang-orang Tionghoa kalahiran Hindia Olanda seperti bebekik dengan pasang ia seperti kapala dari perkerdjahan, dan dengan begitoe berlakoeh seperti soedagar Olanda, soepaja dengan melindoeng dibawah bendera Consulaat Olanda djadi didapet perlindoengan loear biasa jang soeda bisa ditarik dengan tractaat oleh Nederland bagi rahajatnja.

Tapi orang-orang Djawa, jang ada di Straits Settlements dan tanah-tanah Malajoe, tida pasti ia poenja hak boeat dapet perlindoengan.

Djadi ada alesan sampe tjoekoep boeat orang bikin beres ini perkara. Tapi hal jang dihadapken tida gampang dan tida enak, dan djoega tida langsoeng mengenahken kapentingannja orang-orang Olanda. Tjoema satoe kali satoe goeroe dari sakolah menak misti hadepken moekanja ia poenja moerid-moerid djadi berobah, kaloe ia misti terangin, jang marika ini menoeroet djalannja oendang-oendang internasional boekan orang Djawa, djoega boekan Netherlander. Tapi lebi dari itoe poen tida ada soeatoe apa lagi.

Kaädahan jang soeda ada sadari tahun 1892 tinggal sabagimana adanja dan boleh djadi djoega sampe lama lagi masi belon dibikin beres, kaloe tida ada pergerakan Tionghoa jang mendesak.

Tractaat jang dibikin sama Japan dalem tahun 1897, boeat apa dinjatakan berlakoeh djoega bagi djadjahan Olanda, ada saling akoeh Consul-consul jang dikirim dari kadoewa fihak. Tiongkok, jang lagi bergerak madjoe, kapingin dirinja dipersamakan seperti laen-laen karadjahan, dan laloe ia ini memboekah satoe oeroesan pada Pemerenta Olanda boeat tempatkan Consul-consul di Java. Boeat itoe Pemerenta Tionghoa soeda dapet toendjangannja orang-orang Tionghoa di Java, jang menjatakan marika poenja kainginan boeat mempoenjaken satoe wakil sendiri. Djoega ada terkabar, dalem boekoe-boekoe peladjaran, jang dipakeh oleh sakolah-sakolah Tiong Hoa Hwee Koan, ada diterangkan pokok-pokok dari pergaoelan antara rahajat di doenia, dibitjaraken halnja Gezantschappen dan Consulaten, dan dibri taoe djoega jang di tempat, dimana ada tinggal orang Tionghoa, di sitoe nanti diadaken Consul Tionghoa boeat lindoengken pada marika dan belahken marika poenja hak. Pada permoelahan 1908 telah dibikin satoe tractaat sama Japan, dimana ada diakoeh kawadjiban, kakwasahan, hak dan kamerdikahannja ambtenaar-ambtenaar dari Consulaat Japan di djadjahan Olanda. Roepanja orang merasa tida oengkoelan boeat tinggal menampik teroes Tiongkok poenja permintahan dalem hal ini. Achirnja Pemerenta Olanda njatakan ada sediah boeat trima Consul-consul dari Tiongkok, tapi lebi doeloe maoe bikin beres oeroesan Nederlandsch Onderdaanschap di Hindia, soepaja djika Consul-consul Tionghoa soeda ambil kadoedoekan di Java, djangan djadi kaloet dalem hal jang tersangkoet atas pertanjahan: siapa jang misti dianggap sabagi Nederlandsch dan siapa jang misti dianggap sabagi Chineesch Onderdaan. Agaknja Indo-Tionghoa jang samingkin lama



samingkin maoe bersariket rapet sama Tiongkok; la-koehnja Gezant Tionghoa jang bikin perhoeboengan sama orang-orang Tionghoa di Java, satoe perhoeboengan jang mendjalar samingkin djaoe, hingga achirnja djadi dibikin pertanjahan: siapa jang maoe djadi rahajat Olanda dan siapa jang maoe tinggal djadi rahajat Tionghoa, dan djoega itoe soeara rioe jang membilang Tiongkok dengan ia poenja oendang-oendang jang berdasar atas toeroenan soeda bertindak madjoe boeat menetapkan ia poenja nationaliteit, — inilah jang memaksa Pemerenta Olanda dengan lekas bikin beres itoe Nederlandsch Onderdaanschap.

Begitoelah koenjoeng-koenjoeng terlahir itoe oendang-oendang dari 10 Februari 1910 (Ned. Stbl. No. 55) jang membawa itoe kaberesan.

Djadi adalah pergerakan Tionghoa jang soeda mendjadi sebab paling deket, hingga djoega rahajat Boemipoetra di Hindia Olanda djadi dapet kapastian boeat marika poenja nationalitiet dalem persarikatan internasional. Lantaran oendang-oendang ini ada dilakoehken terboeroe-boeroe — malahan djoega oleh bebrapa orang ada dianggap seperti oendang-oendang boeat samentara waktoe atawa oendang-oendang boeat menjingkir dari kasoekeran — maka orang soeda tida pasang betoel ia poenja mata boeat hal-hal koerang sampoerna jang menjelit di dalemnja. Orang malaenakan merasa senang dengan itoe seboetan Nederlandsch Onderdaan, sebab onderdaanschap tida nanti berarti nationaliteit, anggota dari satoe perlangkepan pemerentahan, tapi tjoema penaloekan pada kakwasahan di soeatoe tempat, dan lantaran itoe orang merasa djadi misti goenaken Nederlandsch Onderdaanschap boeat djadi gantinja Nederlanderschap. Itoe anggapan ada kliroe, dan laen dari itoe, maski orang maoe ang-

gap ini ada satoe klakoehan dermawan, toeh bisa dioegah jang orang Boemipoetra dan orang Tionghoa nanti trima itoe gelaran Nederlander jang mengok dengan moeloet monjong.

Di djaman Grondwet dari 1815, koetika Radja dengen hak sapenoehnja masi djadi kapala dari pemeintahan, Regeeringsreglement ditetapkan dengan besluit Radja, Commissarissen-Generaal jang berkwasa tida berbatas dikirim ka Hindia atas prentanja Radja, boeat menilik dan mengatoer, koetika dengen cultuurstelsel didjalanken politiek merampas dan Radja ada oeroes perkara batig slot <sup>1)</sup>, koetika itoe orang bisa bitjara, jang Hindia ini ada milik dari Radja. Tapi Grondwet bitjara hal milik dari karadjahan. Lantaran ini di Hindia orang menganggap sabagi milik dari karadjahan, dan dengen betoel orang beroending, bahoewa boeat batig slot, jang ada paling penting dari samoea perkara, malaenkan misti dioeroes oleh si eigenaar atawa „ia ini poenja pendiri oendang-oendang”.

Milik dari Radja atawa dari karadjahan, dalem doewa-doewa hal Hindia, jaitoe Java, tida lebi dari satoe cultuuronderneming besar, hingga pendoedoek di sitoe tida bisa dianggap seperti anggota dari Staat, seperti Staat poenja rakitan, hanja malaenkan bisa dianggap seperti „orang-orang jang ditaloekin”.

Tapi kaädahan berubah, kakwasahan dari Staten-Generaal, jang djadi toenggoel dari pengaroe rahajat, bertambah; itoe batig slot linjap dan berbareng dengen itoe terlahir satoe aliran kwatir boeat dengen

---

<sup>1)</sup> Kaoentoengan jang didapet pada waktoe bikin Begrooting.

burgerrechtelyk <sup>1)</sup> tetapken rechtspersoonlykheid <sup>2)</sup> dari Hindia sampe tida bisa disangkal lagi — satoe hal, jang sabegitoe djaoe dikatahoei di Hindia, belon pernah disangsi oleh soeatoe praktisich jurist <sup>3)</sup> — soepaja tida terbit kakoesoetan tentang itoe pertanjaan: boeat tanggoengan siapa soeatoe tekort dan pindjeman-pindjeman jang dibikin berhoeboeng denggen itoe. Itoe pemandangan, jang Hindia ada milik dari karadjahan, terganti dengan anggapan Hindia seperti satoe bagian dari Staat dan denggen itoe menganggap orang-orang jang teritoeng pada itoe bilangan seperti anggota dari Staat. Perhoeboengan publikrechtelyk <sup>4)</sup> dari ini bagian Staat pada bagian antero, bisa diartiken matjem-matjem. Orang bisa pandang Hindia sabagi satoe provincie di sebrang laoetan dari Nederland, atawa sabagi satoe bagian oetama dari Staat denggen djoeroesan sendiri boeat tjari bahagia dan denggen anggota-anggota sendiri dari pendirian oendang-oendang dan Bestuur, maski djoega boeat jang paling tinggi dari itoe tetap menjadi satoe bagian dari Nederland.

Itoe artian jang pertama, jang bisa dinamaken djoega artian dari pengrasahan haloes, sigra misti dipoetoesken djalannja, lantaran kabekatan jang tida bisa disingkirin dari djaoe letaknja tempat satoe pada laen, dan laen dari itoe telah djadi koeno, sadari pikiran nationaliteit soeda mendjalar antara rahajat-

---

<sup>1)</sup> Maeo dimaksoedken boeat oeroesan didalem negri.

<sup>2)</sup> Kadoedoekan jang berdiri sendiri, jaitoe terpisah dari Nederland.

<sup>3)</sup> Satoe achli oendang-oendang, jang boekan tjoema bisa theorie, tapi taoe djoega selak-seloeknja kaädahan jang benar.

<sup>4)</sup> Di sini maeo dimaksoedken: perhoeboengan politik.

rahajat di Azië, djoega di Hindia, hingga itoe hal: djadi satoe provincie dari satoe karadjahan Europa, misti djadi satoe hal jang tida disoekah.

Pada ini artian ada satoedjoe itoe nama Netherlander.

Artian jang laen boekan tjoema maoe pindahkan kakwasahan pada Pemerenta Hindia di satoe-satoe tempat — sebab ini, dengan tida disertaken laen-laen, nanti berarti menegoeken autocratie <sup>1)</sup> — tapi teroetama membesarken pengaroenja rahajat Hindia dalem perlangkaan anggota-anggota jang diriken oendang-oendang dan Bestuur, jaitoe dengan membri peladjaran teroes-meneroes sampe marika ada poenja kajakapan boeat tetapken nasib sendiri. Pada ini artian ada satoedjoe itoe nama Nederlandsch Onderdaan. Itoe ada tjotjok djoega dengan kaädahan jang sabenarnja, sebab itoe menjataken pada iketan Staat mana marika ada teritoeng, jang natienna sendiri, sabagimana dengan orang-orang Djawa, tida mendjadi satoe Staat, atawa djoega marika, jang natienna sendiri, sabagimana dengan orang-orang Tionghoa kalahiran Hindia, mendjadi satoe Staat, tapi lantaran verjaring, lantaran teroes-meneroes tinggal di daerah Olanda (prihal marika diperlakoehken seperti orang asing sekarang ditaroh di samping) djadi ditarik dalem iketan itoe Staat.

Itoe kakoesoetan dari djaman koeno antara Staat dan Radja, sekarang tida bisa dikasi idjin boeat maenken lagi lelakonnja, hingga pada onderdaanschap tida lagi boleh dikasi artian kliroe jang bermaksoed menaloekin. Dan itoe artian terlaloe loe-

<sup>1)</sup> Kakwasahan tida berbatas dari orang-orang jang djalan-ken pemerentahan.

was, tapi tida mengandoeng sari soeatoe apa, itoe anggapan onderdaan pada samoea, jang menaloek dibawah oendang-oendang soeatoe Gouvernement dan djadi mengitoeng: „Samoea orang jang bertempat dalem daerah dari satoe Gouvernement, tida perdoeli apa marika tinggal boeat salamanja atawa boeat samentara waktoe”, ada terlaloe koeno boeat bisa didjalanken, sedikitnja di Timoer, dimana oepamannya perkatahan „British subject” di mana-mana ada menjataken seperti nationaliteit, lantaran djoega di daerah asing itoe ada berhak boeat dapet perlindungan Inggris.

Onderdaanschap ada nationaliteit, dan apa itoe bakal berarti atawa tida, ini bergantoeng dari hak-hak jang disertaken pada itoe.

Laen dari itoe kadengerannja djadi seperti satoe edjekan, aken desak orang Boemipoetra atawa orang Tionghoa boeat seboet, jang ia ada satoe orang Olanda, satoe Dutch man, tapi boeat soeroe ia, salagi bikin perdjalanan di loear Hindia, bilang jang ia ada satoe Netherland's atawa lebi baek satoe Dutch subject, ada satoe perkara jang tjotjok betoel dengan kaädahan.

Apa jang tersankoet dengeri atoeran dari itoe oendang-oendang, ia mengitoeng Nederlandsch Onderdaan samoea, jang terlahir di Hindia Olanda dari orang-toewa jang bertempat di sitoe. Djadi itoe oendang-oendang meloeloh didasarken pada jus soli <sup>1)</sup>.

---

<sup>1)</sup> Jus soli dasarken atoeran pada tempat kalahiran, hingga sasoeatoe orang jang terlahir dalem bilangan dari soeatoe Gouvernemet, lantas djadi rahajat dari itoe Gouvernement. Nederlandsch Onderdaanschap ambil pokok dasar dari jus soli, maka sasoeatoe orang Tionghoa, asal sadja ia terlahir di djaduhan Olanda, lantas dianggap djadi Nederlandsch Onderdaan.

Dengen tida ambil perdoeli pada nationaliteit dari si orang-toewa, kalahiran didalem daerah membikin si anak dapet nationaliteit dari ia poenja tempat lahir.

Ini ada pokok-dasar dari djaman koeno prihal penaloekan pada Radja, ditetapkan dari kalahiran dalem ia ini poenja bilangan; atoeran dari pemerentahan pada tempo dahoeloe kalah, koetika nationaliteit tida berarti laen dari penaloekan pada orang ini atawa itoe jang memerenta.

Berhadapan dengan itoe ada pokok-dasar Romein dan djoega pokok-dasar modern dari burgerschap <sup>1)</sup>, dari kadoedoekan sabagi anggota dalem satoe Staat, dari kadoedoekan sabagi rahajat pada satoe negri leloehoer, dengan tida diambil perdoeli siapa jang memerenta di sitoe. Ini pokok-dasar ditetapkan dari toeroenan, dari jus sanguinis <sup>2)</sup>; orang djadi anggota dari satoe Staat di daerah mana soeda terlahir orang poenja asal-oesoel.

Atoeran jus soli tida bisa laen dari menarik sadjoemblah orang, jang terlahir dalem negri, djadi mempoenja nationaliteit dubbel, djika marika ini teritoeng pada satoe negri, jang boeat kadoedoekannya ia poenja rahajat, ada menetapkan atoeran dengan

---

<sup>1)</sup> Kadoedoekan sabagi rahajat dari satoe Staat dalem artian jang orang ada djadi anggota dari Staat itoe.

<sup>2)</sup> Jus sanguinis ada sabaliknja dari jus soli. Samentara jus soli mengambil dasar dari tempat kalahiran, adalah jus sanguinis dasarken atoeran pada toeroenan, hingga sasoeatoe orang, tida perdoeli ia terlahir di mana, tetap dapet nationaliteit dari ia poenja bapa. Oendang-oendang karahajatan Tionghoa ambil pokok-dasar dari jus sanguinis, maka sasoeatoe orang Tionghoa, maski soeda brapa toeroenan terlahir di ini Hindia, asal ia poenja leloehoer ada orang Tionghoa, tinggal tetap dipandang sabagi orang Tionghoa dan dapet hak sama rata dengan orang Tionghoa jang terlahir di Tionggok.

jus sanguinis, dan berhoeboeng dengan ini djadi mengoendang perselesian. Lantaran itoe djoega Engeland dan Amerika, jang djalanken atoeran jus soli boeat orang jang terlahir dalem marika poenja bilangan, soeda kasi kakwasahan pada anak jang terlahir dari orang-toewa asing, boeat, dalem satoe tahun sasoeda dewasa, toelak nationaliteit jang telah didapet dari ia ini poenja tempat lahir. Oendang-oendang karahajatan Olanda tida membri ini hak repudiatie <sup>1)</sup>. Djoega itoe tida menoeroet djoeroesan dari oendang-oendang atas Nederlanderschap, jang dalem artikel 2a menghapoesken berlakoehnja oendang-oendang pada anak, jang seperti orang asing ada teritoeng pada laen negri, satoe systeem, jang dalem laen-laen hal misti ditjelah, lantaran itoe serahkan sadja pada oendang-oendang loear negri, boeat tetapkan siapa misti dipandang seperti orang asing di Nederland.

Itoe oendang-oendang karahajatan tida membikin katjoewali bagi marika, jang terlahir didalem bilangan. Satoe oendang-oendang jang begitoe, memaksa sadjoemblah orang asing boeat dapet satoe nationaliteit baroe. Orang bisa bilang soeda dilakoehken naturalisatie paksahan. Sebab satjara loewas naturalisatie artinja sasoeatoe hal, dengan kakoewatan mana saorang asing dapet nationaliteit dari negri dimana ia tinggal. Djadi naturalisatie boekan tjoema berarti itoe matjem naturalisatie, jang bisa dikasi oleh pembesar negri atas permintaan sendiri, tapi djoega

---

<sup>1)</sup> Atoeran repudiatie ada atoeran jang membri hak pada sasoeatoe orang boeat toelak nationaliteit jang didapet dari ia poenja tempat kalahiran. Dengan begitoe jus soli poenja paksahan jang tida adil djadi bisa dihilangkan. Tapi Nederlandsch Onderdaanschap sama sekali tida ada poenja atoeran begini.

naturalisatie tida diingin, didapet dari lahirnja satoe oendang-oendang, jang tida ambil perdoeli pada kadoedoekannja orang asing dan dengan tida pakeh katjoewali njataken ia poenja rahajat, sasoeatoe orang jang terlahir dalem bilangannja.

Si pendiri oendang-oendang sendiri njata pandang itoe onderdaanschap, jang ditjiptah olehnja, sabagi satoe barang koerang berharga. Itoe oendang oendang poen tida mengenal naturalisatie. Ia anggap tida perloe boeat bikin Nederlandsch Onderdaanschap bisa didapet dengan naturalisatie di satoe-satoe tempat. Lantaran ini boleh dibilang oendang-oendang itoe ada menoe djoe pada ramalan, jang toch tida nanti bisa didapet soeatoe orang jang inginken itoe, atawa jang ada poenja kapentingan boeat dapetken itoe.

Itoe oendang-oendang ada bilang siapa Nederlandsch Onderdaan, tapi tida siapa jang misti dipandang sabagi orang asing. Itoe pertanjahan jang blakangan misti didjawab dari artikel 5 Algemeene Bepalingen Hindia, jang menjeboet orang asing seperti satoe tentangan dari pendoeoek. Ini artikel, diderekin dengan itoe oendang-oendang, membikin orang djadi mendjoeroes pada itoe kaädahan, bahoewa di Hindia ada satoe golongan dari orang-orang, jang boekan djadi rahajat, tapi djoega boekan djadi orang asing. Boeat saliwatan kita mae oendjoek djoega di sini pada itoe kaänehan, jang boeat onderdaanschap ditetapken dengan oendang-oendang, samentara boeat vreemdelingschap <sup>1)</sup> dengan besluit Radja.

---

<sup>1)</sup> Kadoedoekan sabagi orang asing.



Menoeroet artikel 2 dari itoe oendang-oendang, Nederlandsch Onderdaanschop djadi hilang dengan naturalisatie di negri asing. Dengan betoel sekali di sini soeda dibilang prihal „negri asing” sabagi gantinja „laen negri” (art. 7 dari oendang-oendang atas Nederlandschap), sebab naturalisatie sabagi Netherlander dari ia, jang soeda djadi Nederlandsch Onderdaan, menoeroet selak-seloeknja kaadahan, tida membikin djadi terganggoe ia poenja Nederlandsch Onderdaanschop. Tapi itoe oendang-oendang tida mistiken, jang boeat naturalisatie di negri asing, lebi doeloe misti disertaken dengan tinggal di sitoe boeat sakean tahon, oepamanja boeat paling sedikit tiga tahon. Satelah membagi-bagi onderdaanschop dengan tjara begitoe boros, seperti ada dilakoehken oleh itoe oendang-oendang, dengan tida ambil perdoeli sama vreemdelingschap, nistjaja orang misti mengarti, salamanja nanti ada orang-orang jang maoe tjobah singkirin diri dari itoe onderdaanschop paksahan. Dan orang tida taoe brapa gampang oendang-oendang loear negri bisa idjinken atawa bisa digoenaken boeat naturalisatie, oepamanja tjoema dengan membelih sapatong tanah. Naturalisatie tjara begini, jang tida laen tjoema boeat melolos dari itoe oendang-oendang, boeat di hari kamoedian boekan ada satoe perkara moestahil.

Itoe oendang-oendang menadjemken pisonja pada kadoewa fihak. Di satoe fihak, dengan pernyataan siapa Nederlandsch Onderdaan, ada diambil kalangan begitoe loewas, hingga didalem negri sabisanja disoempal itoe lobang, soepaja Consul asing tida bisa

tjamper tangan boeat melindoengen. Di laen bagian, hak boeat dapet perlindoengan dari Consul sendiri di loear negri ada diikat dengan atoeran-atoeran begitoe roepa, hingga si nationaliteit dengan sigra dan tida terasa bisa djadi hilang, satoe hal jang teroetama mendjadi satoe kaberatan bagi orang Boemipoetra jang ada di tempat asing. Onderdaanschap mendjadi hilang sendirinja, djika sasoeda tiga boelan sampe di negri asing, orang alpah bri lapoeran pada Consul Olanda di itoe negri, dan dengan tinggal teroes di satoe negri asing, alpah oelangan itoe lapoeran dalem tiga boelan jang pertama dari tahon almanak. Ada soesa sekali boeat dapetken satoe alesan bagi ini penetapan dari itoe oendang-oendang.

Apatah dengan ini maoe dianggap ia, jang alpah briken itoe lapoeran, bisa dikata soeda tida hargaken ia poenja onderdaanschap? Atawakah maoe dibilang ia soeda tida lagi ada poenja kainginan boeat balik kombali, lantaran soeda djadi satoe dengan itoe negri asing? Atawa barangkali itoe lapoeran maoe dipandang seperti satoe daja boeat menegoehken, dengan apa maoe dibilang djadi bisa ditjegah hilangnya nationaliteit lantaran verjaring? Tapi tempo begitoe pendek seperti itoe tiga boelan, — jang djika itoe ditinggalken liwat dengan tida digoenaken, malaenken boleh dibilang soeda terdjadi lantaran alpah, dan jang sama sekali tida bisa dipandang sabagi satoe tempo dari verjaring, — tida bisa didjadiken alesan boeat itoe anggapan-anggapan, lebi lagi tida, sebab boleh djadi Boemipoetra dari Hindia Olanda, jang berkerdja di onderneming-onderneming, ada bertempat

djaoe dari kadiamannja Consul, hingga marika tida bisa mengadep pada Consul dalem itoe tempo tiga boelan jang ditetapkan, sabagimana dari berbagi-bagi fihak ada dinjatakan.

Boeat itoe lapoeran pada Consul, dan berhoeboeng dengan itoe, boeat tjatetan dalem register, jang membikin gampang pada Consul-consul, lantaran marika djadi bisa dapet katerangan prihal orangnja dan tempat tinggalnja dari orang-orang jang djato dibawah ia poenja perliendoengan, oemoemnja diserahken sadja atas sasoeatoe orang poenja soeka sendiri. Sabagi katoewali oleh bebrapa Pemerenta itoe tida bri lapoeran pada Consul ada dipandang seperti satoe pelanggaran jang boleh dihoekoem, tapi djoega ini atoeran malaenkan didjalanken di negri-negri, dimana Consul ada djadi hakim dari Pengadilan. Sabalijnja aken hoeboengken itoe dengan hilangnya nationaliteit, sabagimana diberboeat oleh oendang-oendang karahajatan Olanda, ini ada satoe perkara loear biasa.

Djoestroe boeat ia poenja artikel 7<sup>5e</sup> jang sekarang, membikin orang terkadang namaken oendang-oendang atas Netherlanderschap sabagi oendang-oendang jang menendang Nederlander. Prihal oendang-oendang atas onderdaanschap orang bisa bilang, jang ia ada bri djawaban sampoerna atas itoe pertanjahan, bagimana di Timoer orang singkiri diri dari Netherlandschè Onderdanen. Betoel djoega di sabelah itoe diadaken obat menoetoe loekah, bahoewa ia, jang lantaran tida perhatiken itoe atoeran prihal bri lapoeran dalem tiga boelan, djadi hilang ia poenja onderdaanschap, ini nanti bisa didapet poelah djika ia kembali tinggal di Hindia, hingga padanja djadi

dikasi naturalisation de faveur <sup>1)</sup>, tapi apatah artinja ini bagi satoe Boemipoetra? Hak politiek ia tida poenja, dan hak boeat tinggal, menoeoet pendirian oendang-oendang Hindia, boekan dilengketin pada onderdaanschap, tapi pada itoe hal, jang orang ada terlahir di Hindia.

Satoe naturalisation de faveur begitoe, satoe hak loear biasa boeat dapet naturalisatie sabagi demikian, mistinja dikasi pada rahajat dari zelfbesturende landschappen <sup>2)</sup>, djika marika dateng tinggal di daerah Gouvernement jang diprentah dengan langsoeng. Kaloe dipandang dengan saliwatan sadja, memang seperti ada satoe kapastian, jang djoega marika teritoe dalem itoe seboetan jang dibriken oleh oendang-oendang karahajatan, jaitoe sebab marika ada terlahir di Hindia Olanda dari orang-toewa jang bertempat di sitoe. Tapi menoeoet artikel 27 lid ka 2 dari

---

<sup>1)</sup> Naturalisatie dengan hak loear biasa. Oemoemnja boeat masoek naturalisatie orang ada terikat dengan atoeran-atoeran, oepamanja jang orang lebi doeloe misti soeda tinggal bebrapa tahun di soeatoe negri. Tapi satoe Nederlandsch Onderdaan jang djadi hilang ia poenja onderdaanschap lantaran pergi ka loear negri dan tida bri lapoeran pada Consul, maski tida meminta, sigra nanti dapet poelah Nederlandsch Onderdaanschap, begitoe lekas ia dateng kombali di Hindia Olanda. Maka itoe dinamaken naturalisation de faveur. Sabaliknja djoestroe adalah ini naturalisation de faveur, berendeng dengan oendang-oendang karahajatan Tionghoa jang tida mempoenja atoeran naturalisatie, jang membikin peranakan Tionghoa djadi tida bisa lolosken diri dari Nederlandsch Onderdaanschap, kendati dengan sengadja ia tida bri lapoeran pada Consul Olanda tempo ada di loear negri.

<sup>2)</sup> Zelfbesturende landschappen adalah itoe daerah-daerah jang djalanken Bestuur dan Pengadilan sendiri. Boeat di Java adalah Soerakarta dan Djokdjakarta jang ada dibawah prentanja Sultan-sultan.

Regeeringsreglement, Algemeene Verordeningen <sup>1)</sup> — djadi djoega segala oendang-oendang atas landschappen jang dimaksoedken di atas — malaenkan berlakoeh, sabegitoe djaoe ini tida berbentrokkan dengan hak dari zelfbestuur. Berlakoehnja itoe oendang-oendang karahajatan betoel mendjoeroes dengan loeroes boeat ka loear, tapi tida bisa ada boeat di dalem dengan tida berbentrokkan sama zelfbestuur. Ka loear boleh, sebab zelfbesturende landschappen tida ada poenja kadoedoekan dalem internationaal, marika poenja Sultan atawa Bestuurder tida ada poenja perhoeboengan dengan karadjahan-karadjahan di loear negri; marika sendiri tida bisa lingoengken marika poenja rahajat di negri asing. Pemerenta Olanda wadjib menalang boeat itoe perkerdjahan, dan di negri asing rahajat dari zelfbesturende landschappen misti ditempatken dalem satoe garisan dengan rahajat dari daerah Gouvernement jang diprentah dengan langsoeng.

Tapi boeat di dalem doedoeknja perkara lantastjadi laen sekali. Regeeringsreglement bitjara hal Sultan dan rahajat Boemipoetra atawa Hindia. Dibitjaraken dari fihak perlangkepan pemerentahan, marika poenja daerah tida teritoeng pada residentie-residentie dari Hindia Olanda, tapi terlangkep djadi satoe bagian Staat sendiri dengan mempoenja sendiri Bestuur dan Pengadilan. Ia tida menaloek dibawah

---

<sup>1)</sup> Orang Olanda ada mengenal doewa matjem verordeningen, jaitoe: Algemeene Verordeningen dan Locale Verordeningen. Algemeene Verordeningen adalah: oendang-oendang jang ditetapken oleh Staten-Generaal, Koninklyk Besluit dan Ordonnantie dari Gouverneur-Generaal. Locale Verordeningen adalah: Verordening dari Gewestelyke Raad, Gemeenteraad dan sabaginja.

Gouverneur-Generaal sabagi pendiri oendang-oendang di satoe-satoe tempat dari Hindia Olanda. Marika akoeh Gouverneur-Generaal sabagi wakil dari Radja, marika poenja djoendjoengan, dan sabagi orang jang djalanken kakwasahan jang dibriken oleh Regeerings-reglement boeat, dengan perhatikan prenta Radja, atoeer perhoeboengan politiek pada marika dengan contract. Marika poenja Pengadilan tida menaloek dibawah penilikan Hooggerechtshof dari Hindia Olanda. Djoega Korte Verklaring <sup>1)</sup> tida bisa kasi lebi dari satoe hak perantaraän jang tida terang, berdasar atas kapentingan oemoem jang berhoeboeng dengan kakwasahan Olanda. Peri boemi tjoema beroeroesan sama Sultan atawa sama Landschapsbestuur <sup>2)</sup>. Gouvernement dan ia poenja wakil-wakil tida berhoeboeng dengan langsoeng pada marika. Dan djika

---

<sup>1)</sup> Perhoeboengan antara Gouvernement Hindia dan zelfbesturende landschappen ada didasarken teroetama pada Politieke Contract. Segala apa jang menjangkoet dengan ini perhoeboengan djadi misti diterangkan satoe-persatoe di itoe contract. Lantaran ini bisa djadi halangan bagi Pemerenta Hindia, boeat ia ini djalanken atoeeran-atoeran baroe jang perloe, djika itoe zelfbesturende landschappen tida moefakat, kerna boeat itoe misti saban-saban dibikin perobahan pada itoe contract jang soeda ada. Ini kasingkatan membikin tida laloe-wasa dan kasoekeran. Maka dalem tahon-tahon paling blakang sering diambil laen djalan jang lebi sederhana. Tida ditoe-toerken lagi satoe-persatoe apa adanja kakwasahan dari Gouvernement Hindia, tapi dengan pendek Bestuurder berdjandji dalem satoe soerat pernyataan jang ia nanti menoeroet dan djalanken sasoeatoe atoeeran dan prenta dari Gouvernement jang menjangkoet sama ia poenja daerah. Ini pernyataan dinamaken Korte Verklaring.

<sup>2)</sup> Landschapsbestuur = Bestuur dari zelfbesturende landschappen.

bisa kadjadian dalem contract-contract dengan zelfbesturende landschappen ada dipakeh perkataan rahajat Gouvernement atawa rahajat langsoeng jang tjoema mengandoeng artian memerenta atawa kawadajiban, tida bermaksoed boeat nationaliteit, tapi samata-mata menjataken penaloekan pada Bestuur dan Pengadilan inheemsch <sup>1)</sup> — bagi peri boemi perkataan onderdaanschap pada Sultan atawa Landschapsbestuur ada mengandoeng artian lebi koewat dan ada bermaksoed boeat nationaliteit. Rahajat indirect <sup>2)</sup>, pada siapa tida boleh didjalanken kakwasahan, hingga dalem itoe hal sendiri soeda djadi satoe pertentangan, ini tida dikenal oleh oendang-oendang karahajatan. Djika perkara ada laen, djika peri boemi dari zelfbesturende landschappen teritoeng dalem golongan rahajat jang dimaksoedken dalem itoe oendang-oendang, nistjaja nanti dibikin kakaloetan dan kasamaran dalem hal kakoewatan dari samoea penetapan oendang-oendang jang mengatoer perkara hak dan kawadajiban dari rahajat. Lantaran ini itoe oendang-oendang djadi tida bisa berlakoeh pada peri boemi dari zelfbesturende landschappen, tida bisa berlakoeh ka dalem. Dari sini terlahir itoe perkara jang rahajat dari zelfbesturend landschap, djika ia ini bertempat di daerah Gouvernement jang diprentah dengan langsoeng, ada sama sadja kaadahannja dengan

---

<sup>1)</sup> Inheemsch = berasal dari negri sendiri; Bestuur dan Pengadilan inheemsch = maoe dimaksoedken di atas: Bestuur dan Pengadilan satjara peri boemi.

<sup>2)</sup> Rahajat indirect = rahajat pada siapa soeatoe Gouvernement tida bisa djalanken kakwasahan dengan langsoeng. Rahajat dari zelfbesturende landschappen boleh dikata ada rahajat indirect dari Pemerenta Olanda, sebab kakwasahan dari ia ini tida bisa disampihkan dengan langsoeng pada marika.

satoe orang Fransch atawa Duitsch jang bertempat di Hindia. Ia boekan Nederlandsch Onderdaan. Bagi ia ada perloe sekali pernjatahan dengan teges, jang begitoe lekas ia tinggal di daerah Gouvernement jang diprentah dengan langsöeng, dengan sendirinja ia dapet Nederlandsch Onderdaanschap. Itoe oendang-oendang jang tida berlakoeh boeat ia waktöe ia terlahir, malaenkan bisa dinjataken berlakoeh bagi ia dengan kakoewatannja satoe penetapan jang tegas.

Djika orang perhatiken oendang-oendang perobahan jang dibrikoetin dengan oendang-oendang karahajatan, nistjaja orang nanti dapet kanjatahan jang ini ada membawah perobahan-perobahan jang tida berarti dalem berbagi-bagi oendang-oendang, tapi tinggalken Regeeringsreglement dan Comptabiliteitswet tida terobah, dimana Nederlanderschap dinjataken tida boleh tida ada boeat bisa diangkat dalem jabatan jang tinggi.

Satoe oendang-oendang misti ada poenja satoe pikiran jang memimpin, satoe maksoed jang ditoedjoe. Maksoednja itoe oendang-oendang dari tahun 1910 tida soesa boeat ditebak. Kita peringetken jang ia poenja maksoed oetama ada terkandoeng dalem ia poenja atoeran, jaitoe pokok-dasar dari jus soli dengan tida ambil perdoeli sama vreemdelingschap dari marika, jang mempoenja nationaliteit asing, dan lebi djaoe, boeat marika, jang ada di loear negri, diadaken satoe penetapan jang bisa menghilangkanken onderdaanschap. Tambahken pada ini doewa hal penting ia poenja tida sampoerna dalem laen-laen hal, sabagimana telah dioendjoek di atas, begitoe poen itoe kaädahan, jang oendang-oendang perobahan



jang mengiring kalahirannja tida mendatengken soeatoe hak loear biasa jang oemoemnja ada berentet dengan nationaliteit. Boeat pikiran jang memimpin itoe oendang-oendang djadi tida bisa dinjatakan laen dari itoe maksoed, boeat tarik djoemblah paling besar dari orang didalem negri dibawah kakwasahan Olanda. Satoe oendang-oendang jang mengatoer onderdaanschap dan membri nationaliteit pada berbagi-bagi bangsa jang hidoep sama-sama dalem satoe negri, sedeng marika ini sendiri ada poenja nationaliteit asal, atawa itoe mendjadi boeras sabagimana adanja dengan orang Djawa, atawa itoe mendjadi satoe Staat sabagimana antara laen-laen adanja dengan orang Tionghoa, misti, aken bisa berarti, aken bisa dapet hasil batin, mendjoeroes pada pokok-dasar, jang itoe berbagi-bagi bangsa misti ditjiptah djadi satoe karahajatan.

Boeat samoea itoe oendang-oendang malaenkan misti mengitoeng sadja sabagi rahajat marika, jang bisa dianggap soeda djadi satoe sama negri, dengan laen perkatahan, jang pandang negri, dimana marika tinggal, sabagi marika poenja tanah-aer. Orang jang soeda tinggal dalem satoe negri sampe pada toeroenan katiga, bisa dimasoekin dalem itoe golongan; menjatakan apa-apa sabaliknja dari ini ada satoe bantahan ka laen djoeroesan. Jang bisa madjoeken kaberatan pada satoe pendapatetan samatjem ini malaenkan marika, siapa poenja vreemdelingschap soeda sangadja ditegoehken dengan pendirian oendang-oendang jang tida sama-rata. Djadi satoe atoeran samatengah jang berpokok pada toeroenan, dengan apa soeda sampe tjoekoep jang orang berasal dari satoe akeh jang telah tinggal dalem negri, tida perdoeli apa ia ini ada peri boemi atawa orang asing, sebab

perkara malaenkan menjangkoet sama ia poenja tjoe-tjoe jang teroes berada dan bertempat dalem negri, siapa poenja bapa djoega ada djadi pendoedoek, hingga bisa didoegah itoe tali perhoeboengan sama negri asal soeda terpoetoes. Orang bisa dapetken ini atoeran dalem artikel 2 sub a dari oendang-oendang atas Nederlanderschap. Dan ada perkara tida terang mengapa di Timoer boeat ini hal djoega kombali samoea misti djadi laen dan boeat onderdaanschap di Hindia diambil pokok-dasar jus soli.

Apatah orang mace bilang atoeran dari jus soli ada jang paling satoedjoe boeat di Timoer, lantaran laen-laen Staat di sana djoega ada goenaken itoe atoeran? Tapi lantas misti dioendjoek, jang Staatstaat, dengan siapa poenja rahajat orang misti dapet oeroesan paling banjak di Hindia, djoestroe ada ambil atoeran dari toeroenan sabagi dasar bagi marika poenja atoeran nationaliteit. Oendang-oendang karahajatan Tionghoa tida ambil perdoeli pada tempat kalahiran, hanja anggap orang Tionghoa marika, jang bapanja waktue marika terlahir ada djadi orang Tionghoa. Dan oendang-oendang karahajatan Toerki seboet rahajat Toerki sasoeatoe orang, jang terlahir dari ajah dan iboe Toerki atawa malaenkan dari ajah Toerki. Djadi kadoewa oendang-oendang itoe ada mendjoeroes pada jus sanguinis.

Djika orang bilang atoeran dari jus sanguinis nanti membawah kababatan-kababatan dalem praktyk lantaran tida ada Burgerlyke Stand boeat Boemipoetra, nistjaja orang djadi goenaken alesan jang tida ada harganja. Sebab dalem berbagi-bagi oendang-oendang, dalem Indisch Reglement op de Rechterlyke Organisatie, dalem Agrarische Wetgeving, salaloe ada ditjaraken perkara „Inlandsche bevolking” atawa hal

„eigenlyk gezegde Inlanders”, atawa hal „inheemsche bevolking” <sup>1)</sup>. Djoega dengan tida dibri katering lebi djaoe sasoeatoe orang taoe siapa jang dimaksoedken dengan itoe dan boeat Inlandsche bevolking orang bisa ambil perkatahan jang tjotjok sama kaädahan, bahoewa ia, jang teritoeng pada inheemsche bevolking, atawa lebi baek pada eigenlyk gezegde

---

<sup>1)</sup> Dalem pendirian oendang-oendang Hindia ada dipakeh perkatahan-perkatahan „Inlandsche bevolking” atawa „eigenlyk gezegde Inlanders” atawa „inheemsche bevolking”. Itoe samoea sabetoelnja bisa disalin dalem bahasa Malajoe dengan perkatahan „peri boemi”, jaitoe artinja: pendoedoek jang berasal-oesoel dari dalem negri. Tapi oendang-oendang Hindia adalen doewa pokok perbedahan: goendoekan Olanda dan goendoekan peri boemi, jang masing-masing dapet laen matjem oendang-oendang. Dengan ini doewa pokok dipisahken djoega laen-laen goendoekan pendoedoek. Ada goendoekan jang dipersamakan dengan goendoekan Olanda dan ada goendoekan jang dipersamakan dengan peri boemi. Goendoekan jang dipersamakan dengan goendoekan Olanda ada dapet persamahan jang sampoerna, jaitoe tida sedikit perbedahan ada bikin pemisahan antara itoe doewa. Sabaliknja tida demikian adanja dengan goendoekan jang dipersamakan dengan peri boemi. Di sini persamahan dikasi berdjalan, sabegitoe djaoe si pendiri oendang-oendang rasa enak, dan dimana jang ia rasa tida enak persamahan itoe dihilangkan. Itoe sebab djadi perloe itoe perkatahan-perkatahan „Inlandsche bevolking”, „eigenlyk gezegde Inlanders” dan „inheemsche bevolking”. Dengan „Inlandsche bevolking” dimaksoedken orang peri boemi dan orang-orang jang dipersamakan dengan marika; dengan „eigenlyk gezegde Inlanders” atawa „inheemsche bevolking” dimaksoedken orang peri boemi, dalem mana orang-orang jang dipersamakan dengan marika tida toeroet teritoeng. Lantaran ini di Hindia djadi ada tiga goendoekan: goendoekan Europeaan, goendoekan peri boemi dan goendoekan jang sabagian dipersamakan dengan peri boemi, dalem mana orang Tionghoa ada teritoeng.

Inlanders, dianggap djadi Nederlandsch Onderdaan, katjoewali ternjata, jang ia, menoeroet boenjinja oendang-oendang, soeda hilang itoe sifat dari dirinja. Di loear negri, djoega menoeroet systeem dari oendang-oendang jang sekarang, toch ia malaenkan bisa oendjoek ia poenja onderdaanschap dengan satoe paspoort, lantaran laen-laen soerat, jang bisa dipandang djadi boekti dari nationaliteit, seperti: soerat kalahiran, militair livret atawa kiezerskaart, tida ada boeat ia.

Bagi orang Tionghoa, antara siapa orang jang tida taoe mata-soerat malaenkan ada perkara katjoewali, tida adanja Burgerlyke Stand tida membikin djadi kaberatan aken baroe djalanken onderdaanschap pada toeroenan jang katiga.

Djoega dengan atoeran dari oendang-oendang jang sekarang bisa diberboeat lebi baek bagi marika, dari siapa belon bisa didoegah, jang marika soeda lepas marika poenja nationaliteit sendiri. Orang bisa kasi hak abdicatie atawa repudiatie, samentara satoe tahun sasoeada dewasa, pada sasoeatoe orang kalahiran dalem negri, jang ajahnja, maski djadi pendoedoek, tapi ada orang asing jang terlahir di loear negri. Tida bisa disangkal, jang dengan penetapan demikian, begitoe poen dengan atoeran dari onderdaanschap baroe pada toeroenan katiga, orang djadi mengambil satoe kalangan lebi loewas dari jang diambil dengan oendang-oendang sekarang. Malahan djadi bisa disingkirin djoega itoe sikep katakoetan boeat vreemdelingschap, itoe klakoehan sekarang, jang koerang-lebi membikin kentara maksoed boeat sabrapa bisa bikin ketjil djoemblahnja orang-orang dalem perlin-doengan Consul Tionghoa jang bakal dateng.

Satoe penetapan onderdaanschap, jang berarti lebi dari menetapkan perhoeboengan sama Gouvernement, perloe sekali misti dibrikoetin dengan penetapan prihal mendjabat pangkat-pangkat.

Pernjataan, jang di Hindia Nederlandsch Onderdaanschap sadja soeda tjoekoep boeat orang bisa diangkat dalem sasoeatoe perkerdjahan negri di sana, tida perloe laen-laen kamistian boeat mendjabat pangkat-pangkat jang tertentoe, tida boleh tida diadaken. Tjara begini, boeat sabegitoe djaoe menjangkoet sama Hindia, Nederlandsch Onderdaanschap djadi dibikin bersamahan harganja dengan Nederlanderschap, dan Nederlanderschap malaenkan pegang tegoe ia poenja sifat sabagi onderdaanschap klas satoe, boeat segala apa jang berhoeboeng dengan Nederland, satoe hal jang boeat rahajat Hindia ada satoe perkara sama djoega dan tida penting. Maski boeat ini saät tida begitoe banjak kapentingan dalem praktyk, toch dalem tempo jang barangkali tida lama lagi itoe bakal lebi berarti, jaitoe djika pernjataan dari atoeran sabagimana dimaksoedken di atas membikin dalem sasoeatoe hal onderdaanschap ada menjataken kadoe-doekan sabagi anggota dari soeatoe persarikatan, pada apa ada terikat hak-hak jang tertentoe.

Lebi teges lagi ini nanti kasi oendjoek romannja, djika berbareng dengan itoe dibikin pernjataan, jang sasoeatoe onderdaan, tida perdoeli berasal dari bangsa apa, ada berhak boeat bergerak dengan merdikah dalem ia poenja tanah-aer, satoe hal, jang boeat Nederlandsch Onderdaan dari asal Tionghoa, misti berachir dengan penghapoesan jang sampoerna pada passenstelsel.

Dengen satoe penetapan demikian, dibrikoetin satoe perobahan pada Politierol, boleh ditentoeken bagi

pergerakan Tionghoa nanti djadi satoe sontokan, jang boleh djadi sekali nanti bikin itoe djadi terpetjah. Sedeng sekarang orang angkat kapala dengan marika poenja nationaliteit Tionghoa, di itoe masa nanti perloe satoe atoeran boeat naturalisatie, dengan ordonnantie atawa Gouvernementsbesluit, boeat menjoekoe pin permintahan dari marika, jang maoe dapet Nederlandsch Onderdaanschap <sup>1)</sup>.

Dan dengan satoe artian lebi loewas dari onderdaanschap, sabagimana telah dioendjoek di atas, misti dibrikoetin djoega satoe perlindoengan lebi sampoerna bagi rahajat sendiri di loear negri. Perlindoeungan misti dibriken pada onderdaan jang brangkat ka loear negri, tida bergantoeng dengan dibrinja la poeran pada Consul, dan pada ia poenja anak-anak jang terlahir di loear negri, katjoewali kaloe marika

---

<sup>1)</sup> Sampe di sini djoega Mr. Fromberg njata tida bisa oekoer pergerakan Tionghoa dengan oekoeran jang betoel. Ia anggap, kaloe sadja Nederlandsch Onderdaanschap soeda dibikin djadi lebi baik, jaitoe dibikin itoe baroe berlakoe pada toeroenan jang katiga, dikasi hak boeat djabat perkerdjahan negri pada orang jang djadi Nederlandsch Onderdaan, dikasi idjin pada Nederlandsch Onderdaan boeat bergerak dengan merdikah di Hindia Olanda dan dihapoesken Politierol, — nistjaja pergerakan Tionghoa nanti djadi habis asepnja, dan nanti ada banjak orang Tionghoa jang ingin dapet naturalisatie sabagi Nederlandsch Onderdaan. Tapi jang benar sifatnja pergerakan Tionghoa di Hindia Olanda boekan demikian. Pergerakan Tionghoa maoe dapetken itoe bagian oendang-oendang jang bisa diseboet dengan nama „oendang-oendang boeat orang Europeaan”, dan pergerakan Tionghoa maoe soepaja pada orang Tionghoa diboekah satoe djalan boeat melolos dari Nederlandsch Onderdaanschap, lantaran di ini Hindia goendoekan Tionghoa tida ada poenja kadoedoekan jang bikin marika bisa djadi Nederlandsch Onderdaan.

ini, sasoeda selang satoe tahun dari marika poenja oemoer 21, teroes masi tinggal djoega di loear daerah Olanda.

Sasoeatoe Staat merdikah ada mempoenja hak boeat atoe onderdaanschap menoeroet sabagimana jang ia liat ada paling satoedjoe boeat ia poenja kapentingan-kapentingan.

Apabilah Nederland dengan penetapan onderdaanschap boeat Hindia boleh mengambil itoe pokok-dasar dari kalahiran dalem daerah, Tiongkok poen ada merdikah boeat dasarken itoe pada atoean modern, jaitoe pada toeroenan.

Dan samentara kita dalem tahun 1892 dengan overgangsbepaling dari oendang-oendang atas Nederlandschap, jang djoega berdasar pada toeroenan, memegang tegoe Nederlander kalahiran Hindia dari artikel 5<sup>1</sup> Ned. Burg. Wetb. jang soeda terhapoes (boeat sabegitoe djaoe jang menjangkoet dengan orang Barat), dan berhoeboeng dengan itoe menjataken sadjoemblah orang asing djadi Nederlander sapenoehnja, — begitoe poen oendang-oendang karahajatan Tionghoa dengan satoe overgangsbepaling soeda bri kamerdikahan pada marika, jang berasal dari orang Tionghoa, tapi soeda tinggal lama di loear negri, boeat menjataken maoe pegang tegoe nationaliteit Tionghoa, hingga dalem nationaliteit Tionghoa djadi banjak terkandoeng orang-orang Tionghoa jang soeda bertempat di Hindia toeroen-menoeroen dan jang lantaran ini „tinggal teroes” di daerah Olanda sabetoelnja boleh diseboet Nederlandsche Onderdanen, djika maoe tida dipandang lagi marika poenja vreemdelingschap, jang soeda sangadja ditegoehken oleh pendirian oendang-oendang jang tida sama-rata.

Satoe oendang-oendang sabagimana adanja oendang-oendang karahajatan Olanda, jang berdasar atas jus soli dengan tida ada poenja atoeran repudiatie atawa optie, dari djalannja perkara nanti mendatengken dubbel onderdaanschap, seperti djoega sabaliknja dengan atoeran berdasar atas toeroenan jang ditoentoet terlaloe djaoe, hingga menganggap rahajat pada toeroenan dari onderdaan jang berangkat ka loear negri sampe pada tingkatan-tingkatan jang sebelah bawah.

Dalem kaädahan biasa ini dubbel onderdaanschap tida membawah kasoekeran, djika sedikitnja ditoe-roet praktyk dari orang Inggris, satoe hal jang tida djarang orang berdaja boeat bisa sampe sabegitoe djaoe. Toch „ada satoe pengakoehan oemoem jang bagoes dari atoeran,” — kata John Westlake — „bahoewa tida soeatoe Staat nanti melindoengken ia poenja rahajat, bilah marika ini tinggal dalem daerah dari laen Staat, jang njataken marika sabagi ia poenja rahajat, baik dengan jus soli, jus sanguinis, naturalisatie atawa dengan laen seboetan”.

Menoeroet ini praktyk, tida sedikit perlindoengan dibriken pada soeatoe onderdaan terlahir di loear negri dengan berhadapan pada negri dimana ia itoe terlahir, djika itoe kalahiran, menoeeroet oendang-oendang di siteo, membikin ia dapet nationaliteit dari itoe negri. Dan sabaliknja djoega perlindoengan tida dikasi pada soeatoe onderdaan, jang tinggal dalem negri dimana doeloe ia berasal, kaloe oendang-oendang dari itoe negri masi pandang ia seperti rahajat.

Bersatoedjoean dengan ini, dalem paspoort dari soeatoe orang jang dapet naturalisatie sabagi British subject di djadjahan Inggris ada dibikin atoeran ka-



tjoewali, „that the Bearer shall not, when within the limits of the foreign State of which he was a subject previously to obtaining his colonial certificate of naturalization, be entitled to British protection, unless he has ceased to be a subject of that State in pursuance of the laws thereof or in pursuance of a treaty to that effect” <sup>1)</sup>.

Tapi apa jang dibitjaraken sekarang djoestroe mace bilang orang tida berada dalem itoe kaädahan jang biasa. Pertama orang hadepken itoe tractaat jang soeda ada antara Tiongkok dan Nederland. Di sitoe perkataan „Nederlander” dan „Nederlandsch Onderdaan” ada dipakeh seloek-menjeloe dan saling mengganti satoe pada laen. Dan menoeroet itoe tractaat Consul Olanda di Tiongkok diwadjabken boeat „pemerintahan dan perlindoengan” bagi Nederlandsche Onderdanen, dan djalanken Pengadilan goena marika ini.

Maka adanja itoe hak exterritorialiteit bagi Tiongkok boekan ada perkara sama djoega apa oendang-oendang karahajatan Olanda ada mengandoeng lebi banjak atawa lebi sedikit Indo-Tionghoa, sebab marika ini, kaloe balik ka Tiongkok seraja djadi Nederlandsch Onderdaan, nanti ada di loear kalangan Pengadilan Tionghoa.

Tapi laen dari itoe: boeat lindoengken onderdaan

---

<sup>1)</sup> „Bahoewa si pemegang tida aken berhak atas perlindoengan Inggris, bilah ia ini berada dalem daerah dari Staat asing, dari mana ia doeloe mendjadi rahajat pada waktoe sabelonnja dapetken ia poenja soerat naturalisatie dari djadjahan, katjoewali kaloe ia soeda brenti mendjadi rahajat dari itoe Staat dengen menoeroet djalannja oendang-oendang di sitoe atawa dengen menoeroet djalannja tractaat jang berhoeboeng dengen itoe perkara.”

sendiri di negri asing biasanja baroe ada alesan, kaloe marika ini di itoe negri tida dapet perlakoean sama-rata dan ada lebi djelek dari jang didapet oleh rahajat dari negri itoe sendiri. Bagi orang Tionghoa di Java, teroetama dalem kamerdikahan boeat bergerak, diadaken penetapan-penetapan loear biasa, dan dari perbedahan dalem pendirian oendang-oendang jang didjalanken di sitoe, marika ditempatken di fihak jang paling dialahken. Djoega dipandang dari ini djoeroesan bagi Tiongkok boekan ada satoe perkara sama djoega apa djoeroesan jang diambil oleh oendang-oendang karahajatan Olanda ada lebi banjak atawa lebi sedikit melaloeken orang Tionghoa dari perlindoengan Consul, lebi lagi sebab banjak Indo-Tionghoa njata ada dalem kakliroean, jang dengan kaloearnya pernjatahan boeat iaorang seperti Nederlandsche Onderdanen, menganggap ada dioetaraken datengnja satoe djaman dari dahoeloe hari bagi marika.

Djadi gampang bisa dimengarti mengapa oeroesan antara Tiongkok dan Nederland boeat consulaire tractaat tida salamanja bisa berdjalan dengan loeroes, sabagimana ternjata dari warta-warta di soerat-kabar dalem tempo paling blakang, maski Tiongkok, lantaran terikat dengan tractaat dan dengan atoeran internationaal, jang satoe negri merdikah boleh atoer ia poenja oendang-oendang karahajatan menoeoet jang ia rasa baik, dalem hal ini mendjadi fihak jang lemah. Itoe oeroesan achirnja soeda mendjoeroes pada saling moefakat satoe dengan laen, jaitoe orang ambil poetoesan boeat tetapkan itoe consulaire tractaat dengan isi jang bersamahan dengan apa jang dibikin sama Japan, terboeboeh pada 8 Mei 1911 di Peking. Dengan nota-nota diplomatiek atas moefa-

katnja kadoewa fihak ada ditetapkan, jang boeat di-djalankennja tractaat itoe, atas pertanjaan: Nederlandsch atawa Chineesch Onderdaan, misti dipoatoesken menoeroet oendang-oendang di Hindia. Dan djoega orang ada bitjaraken prihal diplomatic understanding <sup>1)</sup>, menoeroet apa Nederlandsche Onderdanen jang ada di Tiongkok, djoega jang berasal dari bangsa Tionghoa, nanti diakoeh sabagi demikian, asal sadja ia, menoeroet jang telah ditetapkan dengan artikel 2 alinea 1 sub 4 dari oendang-oendang dalem Ind. Stbl. 1910 No. 296, ada kasi masoek namanja dalem daftar dari Consul Olanda di sana.

Bahoewa soeda bisa didapet ini kasoedahan, teroetama adalah lantaran sikep jang berobah dari Gouvernement Hindia Olanda pada orang Tionghoa, jaitoe pertama dari dibikinnja perobahan jang lojar pada passenstelsel, jang berlakoeh di permoelahan tahon 1911, dan dari dioetarakennja itoe niat boeat robah Pengadilan politie. Dan boeat apa jang menjangkoet sama laen-laen perkara: dengan tida bitjaraken apa ada berpengaroe itoe hal, jang Nederlandsch Onderdaanschap di loear negri soeda lantasi bisa hilang tjoema lantaran tida bri lapoeran dalem tiga boelan pada satoe Consul, misti dibilang, jang terhapoesnja itoe

---

<sup>1)</sup> Diplomatic understanding = saling mengarti dalem oeroesan politik antara doewa Gouvernement, maski boeat itoe tida ada tractaat. Seperti di atas maoe dibilang: Oleh kerna atas pertanjaan: Nederlandsch atawa Chineesch Onderdaan, misti dipoatoesken menoeroet oendang-oendang di Hindia, maka dianggap djadi ada satoe diplomatic understanding, jang djoega orang Tionghoa kalahiran Hindia nanti diakoeh sabagi Nederlandsch Onderdaan di Tiongkok, lantaran Nederlandsch Onderdaanschap, oendang-oendang Hindia, ada seboet demikian.

hak exterritorialiteit bagi Tiongkok malaenkan ada satoe soewal dari tempo.

Dengen adanja Consul Tionghoa di Java pergerakan Tionghoa nanti hadepken satoe djaman baroe. Sabagi kasoedahan langsoeng bisa dibilang, jang atoe-ran-atoeran boeat balik kaädahan seperti dahoeloe hari lagi, oepama bikin lebi keras passenstelsel, tida nanti bisa didjalanken poelah, dan boeat tinggalken terlantar, sabagimana salaloe dibikin dalem waktoe belon sabrapa lama, ada perkara jang tida bisa di-oelangken kombali.

Oendang-oendang karahajatan jang baroe boleh dengan tegas membagi golongan Tionghoa djadi doewa bagian, jaitoe antara rahajat Olanda dan rahajat Tionghoa, dan dari sini antara singke dan peranakan, tapi menoeroet kita poenja doegahan, kaädahan benar dari tempo-tempo jang pertama malaenkan sedikit sadja nanti membri itoe kanjataan.

Adanja itoe nationalité nue, jang malaenkan soeda didapet lantaran paksahan, dan itoe katjoerigaän besar, dengan apa ditrima ini Nederlandsch Onderdaanschap oleh orang-orang Tionghoa di Java, boleh djadi sekali membikin peranakan nanti samboeng oeroesan sama Consulaat-consulaat, maski djoega marika ada di loear perlindoengan Consul dan maski marika poenja nama tida boleh dimasoekin dalem consulaire register.

Tida bisa disangkal jang kadoedoekannja orang Tionghoa dalem pergaoelan nanti djadi lebi tinggi. Consul-consul tida nanti alpah boeat oendjoek pada orang-orang Tionghoa, bahoewa marika ini sekarang

tida lagi djadi orang-orang dipersamakan dengan Boemipoetra jang ditinggalken sadja tida teropèn. Laen dari itoe, sekarang nanti ada orang-orang Tionghoa di Java, pada siapa, sabagi ambtenaar-ambtenaar dari satoe karadjahan merdikah, orang misti kendalikan ia poenja kasombongan, dan misti kasi denger laen matjem soeara dari jang sampe sabegitoe djaoe orang biasa goenaken pada orang-orang Tionghoa kabanjakan dan djoega pada kapala-kapala Tionghoa.

Menoeroet consulaire tractaat, Consul-consul dipandang sabagi agent dari perniagaän, jaitoe boeat melindoengken dagangan marika poenja bangsa, dan sama sekali tida ada poenja kadoedoekan diplomatiek. Boleh dipastiken jang dengen sikep begini orang nanti berlakoeuh pada Pemerenta Olanda. Pada marika poenja Gouvernement Tionghoa sendiri klakoeuhan nanti djadi laen, dan itoe nanti mengandoeng sifat diplomatiek. Biarlah orang perhatikan adanja perbedahan dalem oendang-oendang jang didjalanken di Java, dan kasoedahan-kasoedahan djelek dari sitoe, jang misti dialamken oleh orang Tionghoa, biarlah orang bajangkan dalem pikiran, jang Consul-consul itoe, dalem marika poenja lapoeran, nanti bikin verslag tentang kapentingan-kapentingan dari orang Tionghoa dan kaädahan-kaädahan dalem kalangannja berkerdja. Gouvernement Tionghoa nistjaja nanti bisa bikin perbandingan dengen lapoeran-lapoeran ia poenja Consul dari laen tempat, oepamanja dari Singapore, Manila, Saigon dan sabaginja. Sebab-sebab boeat tindakan diplomatiek boleh djadi nanti mendapet akarnja dalem hal ini.

Tindakan dari Consul-consul aken goenanja singke, dari adanja perkara nanti mendjadi djoega goena ka-baekannja peranakan. Boeat itoe tindakan salaloe

nanti bisa didapet soeatoe lantaran. Pikir oepamanja orang ada bikin penampikan boeat kasi pas dan lantaran itoe djadi menjegah madjoenja dagangan. Dan itoe kakwasahan dari Hoofden van Gewestelyk Bestuur boeat kasi kabebasan pas pada orang-orang Tionghoa jang mempoenja kadoedoekan terindah dalem pergaolan, satoe hal jang membikin orang lebi mampoe djadi dapet hak loear biasa, maski tida bisa djadi soember dari perkara knoei dan klakoean sawenang-wenang dari ambtenaar, toch dalem sasoeatoe hal nanti bisa djadi lantaran dari pengadoean.

Ini passenstelsel, maski dirobah bagimana tjara loewas, toch tinggal djadi satoe pokok dari perselesian. Lantaran ini orang Tionghoa salaloe nanti merasa jang ia dikablakangin, djika marika bikin perbandingan antara diri sendiri dan laen-laen orang, jang sama sekali dilepas merdikah dan toch tida ada lebi baik dari marika.

Sabenarnja djoega, bagaimanalah itoe anggapan, jang 300,000 orang Tionghoa, — kaloe tida dibitjaraken itoe hal-hal sampiran, jang kedja orang bisa tarik kaentoengan dari doedoeknja kaädahan — nanti menerbitken bahaya oemoem bagi 30 millioen Boemipoetra dari Java, djika marika ini dilepas boeat bergerak didalem negri dengan merdikah! Lebi betoel kaloe dibilang hasilnja tanah nanti djadi bertambah, Boemipoetra nanti tersoeroeng napsoenja boeat beroesaha lebi banjak, nanti terboekah lebi besar itoe djalan bagi marika boeat dapet harga lebi baik.

Tahan preventief jang sawenang-wenang dan terlaloe lama, penggledahan sawenang-wenang, kadjadian-kadjadian menjolok mata dari poatoesannja Pengadilan jang tida tjakap atawa gandjil, pendek

sama sekali djalannja Pengadilan Boemipoetra, nanti tida djarang bisa menerbitkan perkara tida tjotjok dan mendjadi lantaran boeat Consul Tionghoa tjampoer taoe. Penjerangan dengan pengatoeran rapi pada itoe matjem Pengadilan, boekan ada satoe perkara moestahil. Ringkesnja, dari berbagi-bagi hal achirnja nanti membikin orang sampe pada itoe djalanan, boeat njataken berlakoehnja Pengadilan Europa pada orang Tionghoa. Itoe kasoekeran, jang Hindia ada kakoerangan orang, koerang orang jang terpeladjar dan misti bajar mahal boeat tenaga berkerdja jang penting, nanti mendatengken kasoekeran-kasoekeran jang lebi besar lagi.

Oleh kerna sekarang oendang oendang karahajatan soeda mengoendjoek tegas siapa Nederlandsch dan siapa Chineesch Onderdaan, misti sigra diberesken kaadahan dari orang Tionghoa dalem kalangan privaatrecht, jaitoe boeat sabegitoe djaoe oendang oendang Europa jang masi belon dinjataken berlakoech pada marika, dan ini ada lebi misti diperloeken dari jang telah dilakoechken soeda-soeda.

Apatah pada Chineesch Onderdaan, jang djadi pen-doedoek, maoé dianggap ada berlakoech itoe Indo-Chineesch Gewoonterecht, jang tida satoe orang kenal isinja dan jang oleh bebrapa orang maoe tjobah dipakeh sabagi oepa-tjara dalem proces boeat bikin segala omongan soeka-soeka ditrima oleh hakim, djika marika maoe melolos dari penetapan oendang-oendang nationaal Tionghoa jang berboenji tegas? Apatah dengan tjara begini misti dikasi oendjoek satoe poetoesan Pengadilan dari kabodohan dan kakoesoetan pada orang-orang asing Tionghoa dan pada marika ini poenja Consul?

Apatah nanti dirobah Algemeene Bepalingen Hin-

dia tjara begitoe roepa, hingga personeele statuut, sabagi perobahan dari terikat pada ingezetenschap, dibikin terikat pada nationaliteit? Bilah benar begini, nistjaja boeat marika, jang djadi Chineesch Onderdaan, kapaksa misti didjalanken oendang-oendang nationaal Tionghoa, jang orang taoe isinja dan jang orang ada koempoelin. Tapi apatah boeat peranakan misti ditinggalken sadja dalem kakoesoetan-nja Indo-Chineesch Gewoonterecht dan dengan itoe kasi njata jang marika ada ditaroh sabelah blakang? Dengan penghapoesan jang sampoerna dari passenstelsel, dengan Pengadilan Europa, dengan familie- dan erfrecht jang didasarken pada oendang-oendang Europa, dengan penjingkiran jang sampoerna dari Pengadilan Boemipoetra, dengan penggaboengan dari marika poenja sakolah-sakolah pada Europeesch Middelbaar Onderwys, dengan kaidjina boeat masoek dalem perkerdjahan-perkerdjahan, oepama dalem staats-monopolien, boeat apa pintoe terboekah goena klein ambtenaarsexamen, — kaädahan hak dari orang Tionghoa djadi banjak mendekatin kaädahan orang Europeaan, ka djoeroesan mana misti diberboeat boekan dengan tegas-tegas bikin pernjatahan dari persamaan dengan Europeaan atawa dengan bikin marika djadi dipandang betoel-betoel sabagi Europeaan. Sampe di sini, nistjaja pergerakan Tionghoa, boeat sabagitoe djaoe ini mentjari tenaga dengan madjoe-ken di hadapan nationaliteit Tionghoa dan dengan bersarikat sama Tionggok, nanti djadi hilang ia poenja arti, lantaran boeat itoe tida lagi ada akarnja. Sebab Java masi salaloe djadi kedoeng dari golongan-golongan rahajat jang terprenta, boekan sabagi satoe antero jang berichtiar boeat satoe toedjoean jang tertentoe. Siapa jang dapet hak-hak dari golongan



jang paling dielonken, jaitoe golongan Europeaan, jaitoe tida lagi ada poenja alesan boeat riboet. Orang Tionghoa sabagi demikian, sabagi golongan, soeda tentoe tida bisa dapet lebi dari apa jang soeda dirasaken poewas oleh orang Olanda, Fransch, Inggris, Duitsch dan sabaginja. Laen dari itoe djoega orang Tionghoa ada terlaloe praktisch aken teroes-meneroes tinggal intjerken matanja ka loear garis.

Tapi djoega maski itoe koetika jang dioereiken di atas soeda bisa disampeken, toch tida lantaran itoe pergerakan Tionghoa lantas djadi terhapoes, tapi boleh didoegah nanti djadi berobah ia poenja sifat. Sebab ada satoe kakatjekan besar antara golongan Tionghoa dan golongan Europeaan. Jang terseboet blakangan dateng ka Hindia aken melinjap poelah dari sitoe, sedikitnja begitoe boeat sabagian paling besar dari marika. Orang-orang particulier malaenkan intjerken matanja boeat koempoelin harta, soepaja kamoedian bisa toentoe penghidoepan jang angkat di iboe negri. Ambtenaar-ambtenaar dateng boeat, lebi banjak atawa lebi sedikit, rasaken goerinja koe-we promotie, dan dalem sasoeatoe hal, boeat poelang lagi ka roemah dengen pensioen. Tapi orang Tionghoa, sedikitnja boeat sabagian besar, tinggal bertempat di Java toeroen-menoeroen. Orang dapetken marika sabagi satoe goendoekan dari orang-orang Azië jang radjin dan tjerdik, betah sama hawa, ternjata bisa teroes toentoe penghidoepan di tempat panas, jang tida pandang orang Barat seperti satoe bangsa lebi tinggi, jang plahan-plahan djadi samingkin paham bahasa Olanda dan lantaran itoe djadi bisa bikin pertimbangan tentang apa jang kadjadian, di sakolah-sakolah Olanda samingkin lama samingkin mateng terpimpin dalem berpikir tjara Barat, samentara lebi

djae djoega kasopanan Tionghoa sendiri ada bertindak madjoe dalem soemangat Barat, maski adanya samoea hal merasa lengket sama Java seperti sama tanah-aer sendiri dan ada bersedia boeat bikin pengorbanan-pengorbanan bagi negri, djika marika tida lagi diperlakoehken seperti orang asing jang tida diingin, dengan marika poenja djoemblah boekan ada goendoekan jang tida berarti, tida tertjerei dari kapitaal, jang soeda adjar kenal kakwasahan dan kagoenaännja pers, biasa dengan penghidoepan sarikat dan menjataken karempoekan, teresap dengan pikiran-pikiran democratisch, jang di Java soeda bisa saksi-ken pengaroe dari publieke opinie jang dioetaraken dengan keras dan jang dari memperhatikan dengan banjak kagoembiraän soeda bisa dapet kanjataan dari kaädahan-kaädahan di marika poenja iboe-negri, bagaimana kahendak rahajat soeda mengambil tempat dalem pemerentahan. Satoe goendoekan sabagi ini, dari rahajat bertempat didalem negri jang keras maoe bergerak madjoe, tida nanti salamanja bisa merasa poewas dengan satoe pemerentahan dari ambtenaar-ambtenaar jang mempoenja pokok-dasar boeroek dan koeno dan jang berdjalan sadja begitoe zonder ada sedikit penilikan dari fihak orang jang terprenta; dengan satoe pokok-dasar jang ingin soepaja perkerdjahan-perkerdjahan sedikit berarti malaenkan didjabat oleh orang-orang jang terdidik di Nederland; dengan satoe systeem tida adil dan loetjoe bahoewa orang misti ambil ia poenja onderwys lebi tinggi dari satoe tempat jang terpisah lebi dari 17,000 kilometer dan bahoewa ia, jang maoe djabat perkerdjahan di negri sendiri, di negri lahir, sedikit sadja lebi dari soeroe-soeroean biasa, lantasi lebi doeloe misti masoek naturalisatie dengan kakoewatannja oendang-

oendang di laen negri. Djika itoe koetika boeat ber-goelat goena kapentingannya golongan soeda liwat, nistjaja, dengan djadi satoe bagian dari rahajat jang tinggal tetap, iaorang nanti madjoe boeat kapentingannya marika itoe. Tapi nistjaja iaorang poenja kapentingan djoega nanti djadi satoe dengan kapentingan dari laen-laen bangsa <sup>1)</sup>. Di Java ada aliran soemangat, ada aliran batin boeat pendidikan jang sama, boeat perlakoehan jang sama dari bangsa-bangsa, boeat persamahan dalem oendang-oendang. Malaenkan tindakan, perlangkepan, masi belon dilakoehken. Siapa taoe apa dalem golongan dari orang-orang Tionghoa jang terpeladjar tida aken terdapat itoe gali dari satoe kaoem kamadjoean, pada siapa samoea anggota democratisch dan terpeladjar dari Java nanti bersarikat. Orang-orang Djawa berpengartian jang boekan bangsawan, jang soeda marasa djemoe dengan perkoempoelan-perkoempoelan dari orang Djawa jang serahken diri dibawah perlindoengan regent-regent! Orang-orang Indo-Europeaan terpeladjar, jang soeda dapet kasaksian dari tida bertenanganja marika poenja penghidoepan dengan perkoempoelan sendiri. Satoe party, jang tida nanti mendekam sa-

---

<sup>1)</sup> Djoeroesan jang diambil oleh Mr. Fromberg dalem ia poenja „De Chineesche beweging op Java” ada djoeroesan dari kapantesan. Ia maoe berlakoeh pantes pada goendoekan-goendoekan rahajat di Hindia. Tjoema oekoeran jang ia goenaken boeat oekoer pergerakan Tionghoa di ini djadjahan ada satoe oekoeran jang terlaloe pendek, sabagimana dalem noot di katta 105 kita soeda njataken. Lantaran itoe djoega mendjadi satoe soewal bagi kita, bagaimana dengan tida mengoendjoeck lagi di bagian mana goendoekan Tionghoa nanti dapet kadoedoekan sabagi Nederlandsch Onderdaan, lantass olehnja ditarik satoe ramalan, jang kamoedian kapentingan orang Tionghoa di Java nanti djadi satoe dengan kapentingan dari laen-laen bangsa.

dja dibawah hal-hal tjoevar-tjawir dan omongan-omongan kosong, tapi jang moelah-pertama dalem ia poenja daftar berkerdja bisa menarik satoe watas dan dengan itoe garis in ia poenja kalangan boeat di Java, terpisah dari Buitenbezittingen jang tjampoer-baoer. Dalem satoe negri sabagi Java, jang soeda begitoe habis-habisan dioesahaken oleh kapitaal internasional dan pada apa orang tida bisa angkat kapala, mistilah salaloe diloewasken penjamperan dan perkerdjahan dari Staat, djika orang maoe soepaja kaoentoengan, jang dikaloearken oleh negri, bisa katinggalan bagi rahajat jang tinggal tetap. Satoe pembagian jang adil dari banjak perkerdjahan-perkerdjahan — jang saanteronja mendjadi perkerdjahan dari Staat — antara Nederlander menoeroet oendang-oendang dari 1892 dan Nederlandsch Onderdaan dari oendang oendang karahajatan, nanti djadi bagian paling penting dalem daftar berkerdja dari kaoem kamadjoean di hari kamoedian. Dan ini dengan sendirinja nanti djalan berbareng dengan permintahan boeat di Java diadaken sakolah-sakolah techniek dan onderwys lebi tinggi, jang nanti bikin orang bisa dapet pengartian jang perloe boeat djabat berbagi-bagi perkerdjahan. Tapi ini samoea ada ramalan. Biarlah kita achirken ini toelisan dengan menetapkan: bahoewa pergerakan Tionghoa soeda goenaken pengaroer besar dalem pendirian oendang-oendang; bahoewa ia ada kasi oendjoek tjonto penting dari perkerdjahannja satoe golongan orang-orang Azië — hidoep antara rahajat Boemipoetra — jang bergerak boeat dapet kadoedoekan lebi tinggi, bergerak merdikahken diri dan njataken pikiran boeat persamahan dari bangsa-bangsa dan boeat persamahan dalem oendang-oendang, satoe tjonto, tida bisa laen dari geterken

hati orang-orang Boemipoetra di sakiternja, jang biasa dengan pengélonan dan merendah. Dan lebi djaoe: bahoewa ia ada poenja tenaga menjoeroeng dan teroetama memaksa, boeat sateroesnja disebar kasopanan Barat dalem kalangan samingkin loewas dari orang-orang Djawa, soepaja marika ini tida ditinggalkan seperti koetoeng kaki-tangan, berhadapan dengan orang-orang asing, dari siapa poenja djoemblah salaloe bertambah serta terpeladjar Barat dan koewat, jang marika dapetken dalem negri sendiri, — maski djoega ini ada membikin menjesal pada orang-orang jang soeka hormat dan adat.

---